

# 2025

## LAPORAN KINERJA INTERIM TW III



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN SORONG

Jl. Nangka, Malawil, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya  
(98414)

Telp. 0811 4860 080

Email : [loka\\_sorong@pom.go.id](mailto:loka_sorong@pom.go.id) ; [loka.sorong@gmail.com](mailto:loka.sorong@gmail.com) ; Website :  
[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

# LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR



Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2025.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025-2029, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025 serta

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target Tahun 2025, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun selanjutnya.

Aimas, 15 Oktober 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong,



Rizki Okprastowo, S. Farm, Apt

# LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                               | i    |
| DAFTAR ISI .....                                   | iii  |
| Daftar Tabel.....                                  | iv   |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                          | vii  |
| <i>HIGHLIGHT</i> TRIWULAN III TAHUN 2025.....      | xiii |
| BAB I.....                                         | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                   | 1    |
| 1.1 LATAR BELAKANG.....                            | 1    |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....                  | 1    |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....                       | 4    |
| 1.4 ISU STRATEGIS .....                            | 5    |
| 1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN .....                    | 8    |
| BAB II .....                                       | 10   |
| PERENCANAAN KINERJA .....                          | 10   |
| 2.1 Rencana Strategis .....                        | 10   |
| 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....            | 31   |
| 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) .....                  | 34   |
| 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....    | 37   |
| 2.5 Metode Pengukuran.....                         | 41   |
| BAB III .....                                      | 50   |
| AKUNTABILITAS KINERJA .....                        | 50   |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....               | 50   |
| 3.2 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi ..... | 147  |
| 3.3 Realisasi Anggaran.....                        | 157  |
| BAB IV .....                                       | 169  |
| PENUTUP .....                                      | 169  |
| 4.1. Kesimpulan .....                              | 169  |
| 4.2. Saran .....                                   | 173  |

# LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

## Daftar Tabel

|                                                                                                                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| TABEL 1. SISTEMATIKA PENULISAN.....                                                                                                                                                                                  | 8  |
| TABEL 2. INDIKATOR KINERJA UTAMA.....                                                                                                                                                                                | 27 |
| TABEL 3. RENCANA KINERJA TAHUNAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025.....                                                                                                                                        | 31 |
| TABEL 4. PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025.....                                                                                                                                             | 35 |
| TABEL 5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025.....                                                                                                                                | 38 |
| TABEL 6. KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR .....                                                                                                                                                                         | 41 |
| TABEL 7. KATEGORI DAN NOTIFIKASI WARNA HASIL PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TRIWULAN DENGAN TARGET TAHUNAN.....                                                                                                      | 42 |
| TABEL 8. CONTOH PERHITUNGAN NKO PERIODIK .....                                                                                                                                                                       | 43 |
| TABEL 9. MATRIKS NKO .....                                                                                                                                                                                           | 44 |
| TABEL 10. PREDIKAT AKIP.....                                                                                                                                                                                         | 46 |
| TABEL 11. PREDIKAT NKO .....                                                                                                                                                                                         | 47 |
| TABEL 12. CAPAIAN NKO PERIODIK TRIWULAN III TAHUN 2025 .....                                                                                                                                                         | 51 |
| TABEL 13. REALISASI PERSENTASE SAMPEL SEDIAAN FARMASI BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN PADA TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                               | 57 |
| TABEL 14. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SAMPEL SEDIAAN FARMASI BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                            | 58 |
| TABEL 15. REALISASI PERSENTASE SAMPEL PANGAN OLAHAN BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TAHUN 2025.....                                                                                                   | 61 |
| TABEL 16. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SAMPEL PANGAN OLAHAN BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                              | 62 |
| TABEL 17. REALISASI PERSENTASE SAMPEL PIRT BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TAHUN 2025 .....                                                                                                           | 65 |
| TABEL 18. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN III TAHUN 2025 DENGAN REALISASI TRIWULAN II .....                                                                                                                          | 66 |
| TABEL 19. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SAMPEL PIRT BERISIKO YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                                                      | 66 |
| TABEL 20. REALISASI PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                           | 69 |
| TABEL 21. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN III TAHUN 2025 DENGAN REALISASI TRIWULAN SEBELUMNYA ....                                                                                                                   | 70 |
| TABEL 22. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 ..... | 71 |
| TABEL 23. REALISASI PERSENTASE SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI YANG DIPERIKSA DANDITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                       | 74 |
| TABEL 24. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN III TAHUN 2025 DENGAN REALISASI TRIWULAN SEBELUMNYA ....                                                                                                                   | 74 |
| TABEL 25. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI YANG DIPERIKSA DANDITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                              | 75 |
| TABEL 26. REALISASI PERSENTASE SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                        | 76 |
| TABEL 27. PERBANDINGAN PERSENTASE SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN DENGAN REALISASI TRIWULAN SEBELUMNYA .....                                                       | 77 |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                                                                                                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 28. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                    | 77  |
| TABEL 29. REALISASI PERSENTASE FASILITAS DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 .....                                                     | 79  |
| TABEL 30. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE FASILITAS DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN DENGAN TRIWULAN SEBLUMNYA .....                                      | 79  |
| TABEL 31. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE FASILITAS DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....             | 80  |
| TABEL 32. REALISASI PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN DITINDAKLANJUTI<br>SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 .....                                                          | 82  |
| TABEL 33. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN DENGAN REALISASI TRIWULAN SEBELUMNYA .....                                | 82  |
| TABEL 34. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN YANG DIPERIKSA DAN<br>DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                  | 83  |
| TABEL 35. REALISASI PERSENTASE IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DIAWASI SESUAI<br>KETENTUAN TAHUN 2025.....                                                                                      | 86  |
| TABEL 36. REALISASI PERSENTASE IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DIAWASI SESUAI<br>KETENTUAN TAHUN 2025.....                                                                                      | 87  |
| TABEL 37. REALISASI PERSENTASE SAMPEL KLB KERACUNAN PANGAN YANG DIUJI SESUAI STANDAR OLEH UPT<br>TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                                | 90  |
| TABEL 38. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE SAMPEL KLB KERACUNAN PANGAN YANG DIUJI SESUAI<br>STANDAR OLEH UPT TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                                       | 91  |
| TABEL 39. REALISASI NILAI PEMENUHAN LAB PENGUJIAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN UPT SESUAI<br>STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM TRIWULAN III TAHUN 2025 .....                                               | 93  |
| TABEL 40. PERBANDINGAN REALISASI NILAI PEMENUHAN LAB PENGUJIAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN<br>UPT SESUAI STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN<br>2025 .....    | 94  |
| TABEL 41. PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR PERSENTASE LABEL PRODUK TEMBAKAU DAN/ATAU ROKOK<br>ELEKTRONIK YANG DIAWASI SESUAI STANDAR TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TRIWULAN III<br>TAHUN 2025..... | 96  |
| TABEL 42. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE LABEL PRODUK TEMBAKAU DAN/ATAU ROKOK ELEKTRONIK<br>YANG DIAWASI SESUAI STANDAR TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                           | 97  |
| TABEL 43. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 INDIKATOR<br>PERSENTASE PEMENUHAN TARGET PENGENDALIAN AMR DI WILAYAH UPT .....                                           | 100 |
| TABEL 44. REALISASI PERSENTASE KABUPATEN/KOTA YANG DIDAMPINGI DALAM PENCAPAIAN KABUPATEN/KOTA<br>PANGAN AMAN TRIWULAN III .....                                                                              | 102 |
| TABEL 45. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE KABUPATEN/KOTA YANG DIDAMPINGI DALAM PENCAPAIAN<br>KABUPATEN/KOTA PANGAN AMAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                            | 103 |
| TABEL 46. REALISASI TINGKAT EFEKTIVITAS KIE SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN DI WILAYAH KERJA UPT<br>TRIWULAN III TAHUN 2025 .....                                                                          | 106 |
| TABEL 47. PERBANDINGAN REALISASI TINGKAT EFEKTIVITAS KIE SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN DI<br>WILAYAH KERJA UPT TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                   | 106 |
| TABEL 48. REALISASI JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PEMBUDAYAAN KEAMANAN PANGAN TRIWULAN III<br>TAHUN 2025.....                                                                                             | 109 |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                                                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 49. PERBANDINGAN REALISASI JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PEMBUDAYAAN KEAMANAN PANGAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                                           | 110 |
| TABEL 50. REALISASI JUMLAH DESA PANGAN AMAN TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                                                                         | 113 |
| TABEL 51. PERBANDINGAN REALISASI JUMLAH DESA PANGAN AMAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                                                                 | 114 |
| TABEL 52. REALISASI JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS TRIWULAN III TAHUN 2025.....                                                                                                     | 116 |
| TABEL 53. PERBANDINGAN REALISASI JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK) TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                                     | 117 |
| TABEL 54. REALISASI PERSENTASE UMKM YANG DIDAMPINGI DAN MEMPEROLEH REKOMENDASI SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN OBA, KOS YANG BAIK DAN/ATAU IP CPPOB PANGAN OLAHAN TRIWULAN III TAHUN 2025....          | 120 |
| TABEL 55. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN...                                                                                                        | 122 |
| TABEL 56. REALISASI PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TRIWULAN II TAHUN 2025 .....                                                                         | 125 |
| TABEL 57. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                 | 126 |
| TABEL 58. REALISASI PERSENTASE LAPORAN ANALISIS KEJAHATAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DISELESAIKAN SESUAI STANDAR TAHUN 2025.....                                                     | 128 |
| TABEL 59. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE LAPORAN ANALISIS KEJAHATAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG DISELESAIKAN SESUAI STANDAR TRIWULAN I TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 ..... | 128 |
| TABEL 60. REALISASI INDEKS PELAYANAN PUBLIK DI LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025 .....                                                                                                     | 131 |
| TABEL 61. PERBANDINGAN REALISASI INDEKS PELAYANAN PUBLIK UPT TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025 .....                                                                            | 131 |
| TABEL 62. REALISASI INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI LOKA POM DI KABUPATEN SORONG YANG OPTIMAL TAHUN 2025 .....                                                                             | 136 |
| TABEL 63. PERBANDINGAN REALISASI NILAI AKIP TRIWULAN II TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025..                                                                                                  | 136 |
| TABEL 64. REALISASI INDEKS MANAJEMEN RISIKO LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025.....                                                                                                         | 139 |
| TABEL 65. PERBANDINGAN REALISASI INDEKS MANAJEMEN RISIKO TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                                                                 | 140 |
| TABEL 66. REALISASI NILAI KINERJA ANGGARAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2025 .....                                                                                                         | 142 |
| TABEL 67. PERBANDINGAN REALISASI NILAI KINERJA ANGGARAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....                                                     | 142 |
| TABEL 68. REALISASI PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI TAHUN 2025.....                                                                                                     | 145 |
| TABEL 69. PERBANDINGAN REALISASI PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI DI LINGKUP LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TRIWULAN III TAHUN 2025 TERHADAP TARGET TAHUN 2025.....        | 146 |
| TABEL 70. REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS DAN PER INDIKATOR .....                                                                                                                       | 158 |
| TABEL 71. REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN .....                                                                                                                                                  | 161 |
| TABEL 72. CAPAIAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2025.....                                                                                                                                             | 165 |

# LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun awal dari RPJMN baru Tahun 2025-2029, tahun pertama pasca transisi Pemerintahan dari yang lama kepada Pemerintahan yang baru. Loka POM di Kabupaten Sorong menyusun Laporan Kinerja (Lapkin) Interim TW III Tahun 2025 sebagai media pertanggungjawaban, sekaligus memberikan gambaran terkait keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sorong dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya. Lapkin Interim TW III Loka POM di Kabupaten Sorong merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian Sasaran Kegiatan yang didasarkan pada Perjanjian Kerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kerja Tahun 2025. Sampai dengan triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) “Istimewa” 104.91%. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja yang dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi kemudian dikoreksi berdasarkan Predikat AKIP dan dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong terbaru terdapat 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja yang terbagi dalam 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan, dimana sampai dengan triwulan III tahun 2025, kinerja masing-masing Indikatornya adalah :

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, dengan 14 (Empat Belas) indikator kinerja :
  - a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 81,00; realisasi 98,69; capaian 121,84% (Tidak Dapat Disimpulkan);
  - b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 85,00; realisasi 90,00; capaian 105,88% (Sangat Baik);
  - c. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 80,00; realisasi 90,00; capaian 112,50% (Tidak Dapat Disimpulkan);

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- d. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder; target 82,00; realisasi 102,23; capaian 124,67% (Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;
- e. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 100; realisasi 100,00; capaian 100,00 % (Baik);
- f. Persentase sarana produks Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 85,00; realisasi 98,15; capaian 115,47% %(Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;
- g. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. target 96,13; realisasi 99,52; capaian 103,53% (Sangat baik);
- h. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 91,00; realisasi 99,05; capaian 108,85% (Sangat Baik);
- i. Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan; target 90,20; realisasi 94,59; capaian 104,87% (Sangat Baik);
- j. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, target 100,00; realisasi 0,00; capaian 0,00% (kurang);
- k. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar; target 85,00; realisasi 88,28; capaian 103,86% (Sangat Baik);
- l. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO;
- m. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO;

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium; target 9,52; realisasi 11,50; capaian 120,80% (tidak dapat disimpulkan);
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan 4 (empat) indikator kinerja :
  - a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT; target 87,33; realisasi 90,39; capaian 103,50% (Sangat Baik);
  - b. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan; target 75,00; realisasi 65,00; capaian 86,67% (cukup);
  - c. Jumlah desa pangan aman; target 66,00; realisasi 75,00; capaian 113,64% (Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;
  - d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas; target 100,00; realisasi 100,00; capaian 100,00% (Sangat Baik);
3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, dengan indikator kinerja : Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan, target 80,00; realisasi 85,00; capaian 106,25% (Sangat Baik);
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dengan indikator kinerja : Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, target 91,00; realisasi 100; capaian 109,89% (sangat baik).
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dengan indikator kinerja : Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar, target 50; realisasi 50; capaian 100,00% (Baik);
6. Layanan Publik UPT yang prima, dengan indikator kinerja : Indeks Pelayanan Publik UPT; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

7. Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, dengan 3 (tiga) indikator kinerja targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yang memiliki target per bulan yaitu:
  - a. Nilai AKIP UPT BPOM;
  - b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM;
  - c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM;
  - d. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi ; target 80,39; realisasi 80,39; capaian 100,00% (Baik);
8. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan yaitu pelaksanaan Bimtek tahap II akan dijadwalkan dilakukan di awal bulan Oktober;
9. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar yaitu intens berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong;
10. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong melaksanakan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama untuk mendukung pencapaian 7 sasaran strategis. Dari 26 (dua puluh enam) IKU, 17 IKU efisien, 3 IKU tidak efisien dan 6 IKU belum dapat dinilai. Capaian TE untuk 23 (dua puluh tiga) IKU yang dilakukan pada 2025 ini bervariasi, dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) IKU antara -1 s.d 0,25;
11. Pada TW 3 mengalami revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2025 pada 6 indikator kinerja utama (IKU) dan terdapat penambahan 3 Indikator baru antara lain;
  - a. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - b. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - c. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - d. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- e. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan;
- f. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT;
- g. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar;
- h. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota pangan aman;
- i. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

DIPA Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 dengan jumlah anggaran awal sebesar 8.807.236.000,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah). Sesuai dengan Surat Sekretaris Utama BPOM RI nomor B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025 tentang Penyampaian Data Penyesuaian Besaran Anggaran Hasil Rekonstruksi Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA.2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong diminta untuk memblokir anggaran secara mandiri sebesar Rp. 5.933.488.000 (Lima Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Sehingga anggaran yang efektif yang dapat digunakan sebesar Rp. 2.873.748.000,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai dengan Surat Dinas Sektrais Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 Tentang revisi relaksasi pemanfaatan blokir anggran tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong mengajukan pembukaan blokir anggaran pada beberapa KRO sesuai lampiran surat tersebut sebesar Rp. 949.816.000,00 (Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), sehingga anggaran yang efektif digunakan sampai akhir Juni sebesar Rp. 3.823.564.000,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah). Sesuai surat Sekretaris Utama BPOM nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 tentang Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA

## **LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025**

2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong mendapatkan alokasi tambahan anggaran sebesar Rp. 259.189.000,00. Sehingga anggaran efektif yang digunakan Loka POM di Kabupaten Sorong sebesar Rp. 4.082.753.000,00 (Empat Milyar Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah). Realisasi sampai dengan akhir triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 2.753.502.790,00 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau 67,44%.

Hasil evaluasi kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Loka POM di Kabupaten Sorong untuk dapat memperlihatkan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

### HIGHLIGHT TRIWULAN III TAHUN 2025

**Pendampingan UMKM OBA dalam rangka registrasi produk dan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian**



**Pemeriksaan Dapur MBG bersama Dinas kesehatan dan FKP Standar Pelayanan  
Loka POM Sorong**



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja (LAPKIN) merupakan laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau Sasaran Kegiatan instansi tersebut. Loka POM di Kabupaten Sorong sebagai salah satu UPT Badan POM RI memiliki kewajiban menyusun LAPKIN sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014 dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025 disusun dengan memperhatikan penugasan dari Badan POM berdasarkan kondisi lingkungan strategis Loka POM di Kabupaten Sorong serta diselaraskan dengan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Sorong kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Papua Barat Daya. Laporan Kinerja memberikan informasi kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan yang ada. Masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang.

### **1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Pada tanggal 9 Agustus 2017 telah disahkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Badan POM adalah

lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Perpres ini menegaskan, Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. “Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan,” bunyi Pasal 2 ayat (2). Dengan adanya Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka pada tanggal 8 Juni 2018, diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa susunan organisasi BPOM terdiri dari:

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris Utama;
3. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif;
4. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik;
5. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan;
6. Deputi Bidang Penindakan;
7. Inspektorat Utama;
8. Pusat; dan
9. Unit Pelaksana Teknis

Loka POM di Kabupaten Sorong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Sorong berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional

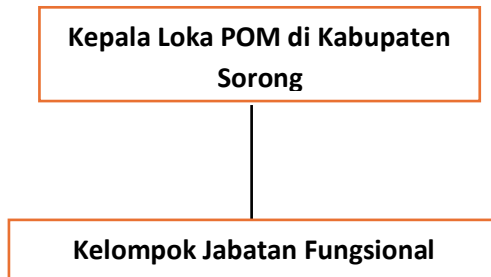
di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Sorong bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapan, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplement serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong adalah :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan;
5. Pelaksanaan sampling obat dan makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
8. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
9. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
10. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
11. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan;
12. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Sorong mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut:



Gambar 1 Sturtur Organisasi Loka POM di Kab.Sorong

Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong:

Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan fungsi yang sama dengan Balai dalam hal pengawasan obat dan makanan, hanya saja sampai pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong belum melakukan pengujian obat dan makanan secara mandiri.

Adapun tugas jabatan fungsional adalah :

1. Jabatan Fungsional PFM mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta penyidikan kasus pelanggaran di obat dan makanan, selain itu tugasnya antara lain melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi, memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang berkualitas, serta melakukan pengujian sederhana untuk produk pangan, melakukan kegiatan intelijen, penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP.
2. Jabatan Fungsional Non-PFM mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan, penganggaran, serta evaluasi dan

pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sorong, memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

### 1.4 ISU STRATEGIS

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market control yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (community empowerment). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai single player. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama Pemerintah Daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari watchdog control menjadi proactive control, dengan mendorong penerapan Risk Management Program. Loka POM di Kabupaten Sorong sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2025-2029, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (post-market) di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Barat Daya meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan, serta penyidikan dan penegakan hukum. Loka POM di Kabupaten Sorong, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (post- market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat Daya.

3. Pemberdayaan masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan melalui:
  - a. komunikasi informasi dan edukasi tentang obat dan makanan yang aman, manfaat/khasiat, dan bermutu.
  - b. Pembinaan/pendampingan pelaku usaha agar mampu menjamin keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu obat dan makanan, di sisi lain diharapkan dengan peningkatan kualitas obat dan makanan maka daya saing produk akan meningkat.
  - c. Peningkatan peran pemerintah daerah, lintas sektor, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui penguatan fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di seluruh Indonesia.

Beberapa isu strategis yang ada di Loka POM di Kabupaten Sorong yaitu :

### **1. Kondisi alam dan akomodasi yang terbatas dan faktor keamanan**

Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam upaya pengawasan obat dan makanan di wilayah Papua Barat Daya adalah kendala akses dan kondisi alam, serta faktor keamanan pada beberapa area.

### **2. Perdagangan Obat dan Makanan Secara Daring**

Kemajuan teknologi dalam distribusi Obat dan Makanan membuka peluang dan tantangan dalam menjaga integritas keamanan, mutu, dan khasiat produk Obat dan Makanan di sepanjang rantai distribusi. Implikasi dari penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam rantai distribusi Obat dan Makanan di wilayah Papua Barat Daya antara lain: (1) Meningkatnya penjualan produk kosmetik, obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan pangan olahan secara daring; (2) Meningkatnya permintaan obat melalui resep dengan mekanisme online (PSEF) pada sarana pelayanan kefarmasian; (3) Meningkatnya kegiatan pendistribusian obat daring *Business to Business* melalui

mekanisme PSE; (4) Meningkatnya potensi peredaran obat ke pihak yang tidak berwenang.

Pendistribusian Obat dan Makanan secara daring membuka potensi diversifikasi produk dan masuknya produk yang tidak memenuhi ketentuan dalam jalur distribusi resmi, serta potensi berkembangnya berbagai modus pelanggaran dan kejahatan baru dalam distribusi Obat dan Makanan. Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu peningkatan kompetensi pengawas dalam melakukan pengawasan dan mengantisipasi potensi pelanggaran di sepanjang jalur distribusi Obat dan Makanan, perlu intensifikasi pengawasan terhadap obat dan makanan yang diedarkan secara daring, serta perlu dilakukan advokasi dan edukasi terhadap pihak terkait termasuk pelaku usaha distribusi obat dan makanan daring.

### **3. Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Kerjasama kemitraan dengan pelaku usaha dan partisipasi masyarakat yang efektif adalah elemen kunci yang harus diupayakan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

### **4. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui Semangat Generasi Milenial**

Generasi milenial merupakan generasi yang sangat dekat dengan dunia digitalisasi melalui media sosial. Sementara itu, tidak semua informasi yang disajikan melalui media sosial dapat dipercaya 100% kebenarannya. Melihat perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih ini, Loka POM di Kabupaten Sorong mengambil inisiatif untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada generasi milenial yang ada di Papua Barat Daya. Inisiatif ini dilakukan untuk mengantisipasi berkembang luasnya hoax seputar obat dan makanan dalam masyarakat di Papua Barat Daya.

### **5. Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Program Jaminan Kesehatan Nasional menjamin ketersediaan obat yang cukup pada setiap sarana pelayanan kesehatan. Hal ini berdampak pada peningkatan

permintaan obat baik jumlah maupun jenisnya. Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan fungsi strategis dengan :

- a. Pengawasan obat beredar terhadap obat program JKN sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2025.
- b. Melakukan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan meliputi penguji, inspektur, maupun penyidik serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan beban kerja.

Melalui upaya tersebut, diharapkan obat-obatan JKN di Provinsi Papua Barat Daya aman untuk dikonsumsi.

## 6. Pengetahuan Masyarakat / Pelaku Usaha dalam Hal Sertifikasi / Registrasi

Pelaku usaha masih memiliki kemampuan IT dan pengetahuan terbatas tentang persyaratan teknis dan dokumen yang dibutuhkan untuk sertifikasi dan registrasi produk. Sehingga tidak jarang petugas bagian pendampingan pelaku usaha mengambil alih dalam hal sertifikasi dan registrasi.

### 1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Sistematika penulisan**

|        |                                    |                                                                                         |
|--------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Bab I  | Pendahuluan                        | Menjelaskan secara ringkas gambaran umum organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong        |
| Bab II | Perencanaan dan Perjanjian Kinerja | Menjelaskan perencanaan dan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025. |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|         |                       |                                                                                                                                                                              |
|---------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bab III | Akuntabilitas Kinerja | Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025 dari sudut akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan.                                 |
| Bab IV  | Penutup               | Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025 dan strategi peningkatan kinerja di masa datang. |

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Tahun 2025 merupakan tahun awal RPJMN baru yaitu RPJMN tahun 2025-2029, di bawah pemerintahan baru pula. Penyusunan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025-2029 masih berlangsung, dan untuk sementara masih berupa Rancangan Awal Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025-2029. Dalam Rancangan Awal Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025-2029, disebutkan bahwa Loka POM di Kabupaten Sorong sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang sama dengan Badan POM.

##### 1. Visi

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

**” Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”**

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

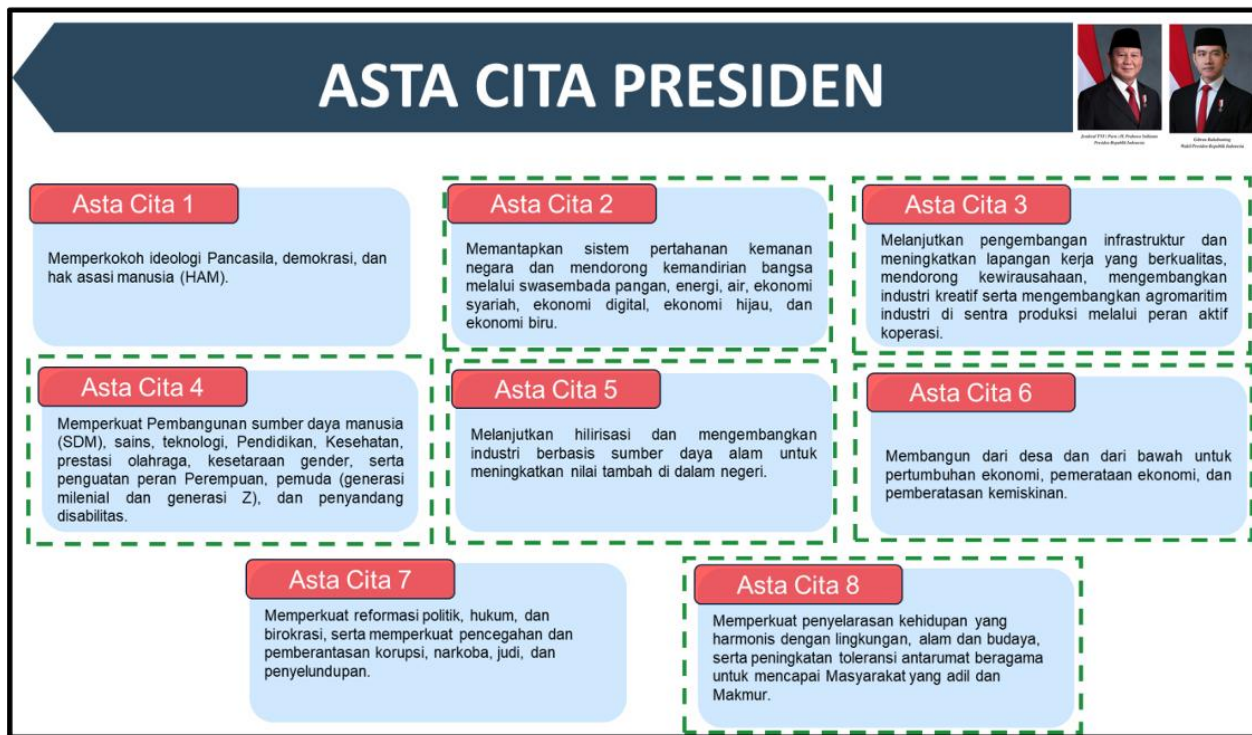
1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

### **2. Misi**

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi

Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Badan POM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu **“Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”**, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adala sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat;

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun

tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

### 3. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

#### a. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:

Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

#### b. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:

Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

#### c. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM:

Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan

yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

**d. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:**

Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

**e. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:**

Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

#### **4. Sasaran Strategis / Sasaran Kegiatan**

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi BPOM, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Sorong, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan, Loka POM di Kabupaten Sorong telah menyusun sasaran kegiatan untuk periode 2025 – 2029 yang mendukung sasaran strategis Badan POM. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berikut adalah sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Sorong 2025 - 2029 berikut dengan penjelasannya, yang mencakup berbagai aspek kunci dari pengawasan hingga edukasi publik, dalam upaya mencapai keamanan, kualitas, dan kemandirian di sektor Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

### **a. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT**

Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan untuk melindungi masyarakat di merupakan tugas yang kompleks. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan dalam pengawasan yang semakin tinggi dengan luasnya lingkup pengawasan, maka diperlukan strategi untuk mampu mengawalinya dengan berkoordinasi dengan lintas sektor terkait yang dapat mendukung upaya Loka POM di Kabupaten Sorong dalam rangka melindungi masyarakat dari Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang merugikan kesehatan. Sasaran kegiatan ini difokuskan untuk memperkuat kemampuan Loka POM di Kabupaten Sorong dalam mengidentifikasi dan merespons secara cepat dan akurat terhadap potensi risiko kesehatan dari Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang beredar. Strategi seperti optimalisasi teknologi dan digitalisasi, pengembangan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dan peningkatan kapasitas laboratorium mendukung pencapaian sasaran ini dengan memperbaiki infrastruktur dan sistem pengawasan agar lebih responsif dan efektif. Selain mengukur ketercapaian dalam kepatuhan dari para pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Strategi memperluas kerjasama lintas sektor dan optimalisasi koordinasi antar lembaga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, di mana aturan dan standar keamanan produk ditegakkan dengan tegas dan adil.

### **b. Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT**

Dalam sub sistem pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Masyarakat juga diharapkan berperan dalam pengawasan, sehingga perlu ditingkatkan pengetahuannya

tentang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang berkualitas. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabupaten Sorong melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE) yang efektif.

**c. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu**

Sebagai wujud implementasi keberpihakan kepada UMKM dalam rangka mempercepat pertumbuhan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, Loka POM di Kabupaten Sorong secara intensif memberikan dukungan mulai dari hulu seperti pendampingan pelaku usaha UMKM yang berfokus pada peningkatan regulatory assistance. Langkah ini bertujuan untuk mempercepat hilirisasi produk melalui reliance serta mendorong pengembangan produk-produk inovatif dengan memberikan bimbingan dan pendampingan yang intensif kepada pelaku usaha UMKM. Dalam implementasinya, Loka POM di Kabupaten Sorong mengedepankan keberpihakan pada UMKM untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi standar regulasi, memperkuat daya saing, dan memperluas akses pasar.

**d. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT**

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informasi, kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Makanan juga semakin kompleks dengan berbagai modus operandi baru. Berbagai hal melatarbelakangi terjadinya kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, seperti motif ekonomi, tidak efektifnya efek jera yang diberikan kepada pelaku kejahatan menjadikan kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Makanan masih terus terjadi. Hal ini perlu diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Sorong dengan melakukan Kegiatan/Operasi Intelijen, hingga melakukan penyidikan. Koordinasi lintas sektor dalam lingkup CJS (Criminal Justice System) akan meningkatkan efektifitas

penyidikan yang dilakukan, sehingga upaya penegakan hukum yang dilakukan dapat memberikan efek jera bagi pelaku kejahatan dan dapat mengurangi tindak kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

**e. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT**

Perkembangan teknologi informasi dengan adanya e-commerce memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi hingga melakukan pembelian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang tidak aman dan tidak bermutu. Dengan perkembangan teknologi tersebut pelaku kejahatan dapat dengan mudah mengedarkan atau menjual produk tersebut dari mana saja dan kapan saja. Sehingga dapat memunculkan dampak negatif baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi, hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal demikian tentunya menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Sorong untuk selalu menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan terkait kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan merupakan komoditi yang strategis bagi masyarakat, sehingga kejahatan di bidang ini akan menjadi ancaman yang serius dan merugikan. Untuk itu diperlukan upaya pencegahan dan deteksi dini kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan pelaksanaan pengawasan secara daring (Patroli Siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan). Selain itu, diperlukan upaya pencegahan kejahatan dengan pendekatan multi perspektif dengan melakukan analisis terhadap kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

**f. Layanan Publik UPT yang prima**

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, BPOM berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Loka POM di Kabupaten Sorong sebagai unit pelaksana teknis BPOM, berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang berisiko terhadap kesehatan

dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, transparan, berkualitas dan akuntabel. Bentuk layanan publik Loka POM di Kabupaten Sorong mencakup berbagai hal yang terkait dengan pengawasan rangka fungsi dalam perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik juga bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional

### **g. Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal**

Untuk memastikan tercapainya visi, misi dan tujuan organisasi secara konsisten baik dalam hal pengendalian keseluruhan proses dan ketercapaian seluruh tujuan organisasi dari aspek kualitas maupun kuantitas, Loka POM di Kabupaten Sorong berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP dan terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sorong akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Penatalaksanaan di Loka POM di Kabupaten Sorong dijalankan dan diintegrasikan dengan penyelenggaraan sistem pengendalian intern berbasis manajemen risiko dan manajemen mutu melalui penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System). Sistem Manajemen Terintegrasi merupakan kerangka kerja lengkap yang telah menggabungkan semua aspek dari sistem, proses bisnis dan standar organisasi yang mengacu pada standar dan persyaratan internasional. Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi memungkinkan organisasi untuk mempermudah penerapan sistem manajemen secara konsisten, mengurangi birokrasi, mengurangi biaya pemeliharaan sistem dan menghemat waktu hingga meningkatkan efisiensi kerja melalui optimalisasi proses dan sumber daya Sumber

daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan roda penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Loka POM di Kabupaten Sorong untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi

### 5. Indikator Kinerja Utama

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan yang telah ditentukan, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Utama yang dari masing-masing Sasaran Kegiatan, disertai dengan Manual (Definisi Operasional) dan targetnya masing-masing. Dalam Rancangan Awal Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025-2029 disusun Indikator Kinerja Utama dari masing-masing Sasaran Kegiatan beserta targetnya sebagai berikut :

| NO | SASARAN                                                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                           | TARGET |       |       |       |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|------|
|    |                                                                                                            |                                                                             | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029 |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM di Kab. Sorong | Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 81,00  | 82,25 | 83,50 | 84,75 | 86   |
|    |                                                                                                            | Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM | -      | 27    | 28    | 29    | 30   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                                                     | TARGET |       |       |       |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                                                                     |                                                                                                                       | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|    |                                                                                     | Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                      | 75,00  | 77,00 | 79,00 | 81,00 | 83,00 |
|    |                                                                                     | Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                               | 75,00  | 77,00 | 79,00 | 82,00 | 85,00 |
| 2  | Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor           | Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 3  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti                                         | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN           | INDIKATOR KINERJA                                                                                | TARGET |      |      |      |      |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|
|    |                   |                                                                                                  | 2025   | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|    | dan Pangan Olahan | sesuai ketentuan                                                                                 |        |      |      |      |      |
|    |                   | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan     | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |
|    |                   | Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |
|    |                   | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti                    | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                               | TARGET |      |       |      |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|-------|------|-------|
|    |                                                                                        |                                                                                                 | 2025   | 2026 | 2027  | 2028 | 2029  |
|    |                                                                                        | sesuai ketentuan                                                                                |        |      |       |      |       |
|    |                                                                                        | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                | 100    | 100  | 100   | 100  | 100   |
| 4  | Layanan Publik Loka POM di Kab. Sorong yang prima                                      | Indeks Pelayanan Publik Loka POM Kab. Sorong                                                    | 3.75   | 3.85 | 3.90  | 3.95 | 4.00  |
| 5  | Meningkatnya Efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja di Loka POM di Kab. Sorong | Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja Loka POM Kab. Sorong | 94     | 95   | 95,50 | 96   | 96,50 |
|    |                                                                                        | Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan                                                    | 2      | 2    | 3     | 4    | 5     |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN                                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                       | TARGET |      |      |      |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                         | 2025   | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|    |                                                                                                                                    | Keamanan Pangan                                                                                                                         |        |      |      |      |      |
|    |                                                                                                                                    | Jumlah Desa Pangan Aman                                                                                                                 | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    |                                                                                                                                    | Jumlah Pasar Pangan Aman                                                                                                                | 1      | 1    | 1    | 2    | 1    |
|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                         |        |      |      |      |      |
| 6  | Meningkatnya Pendampingan UMKM dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu di masing masing wilayah kerja di Loka POM di Kab. Sorong | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91     | 92   | 93   | 94   | 95   |
| 7  | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong         | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM Kab. Sorong                                  | 75     | 80   | 85   | 90   | 95   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN                                                                                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                                        | TARGET |       |       |       |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                                                                                                        |                                                                                                          | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| 8  | Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif | Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh Loka POM Kab. Sorong | 90     | 91    | 92    | 93    | 94    |
| 9  | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Sorong                    | Nilai pemenuhan laboratorium telah didukung oleh laboratorium digital                                    | 11,50  | 12,50 | 13,50 | 16,00 | 20,00 |
| 10 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Sorong                                                   | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong         | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA                                    | TARGET |       |       |       |       |
|----|---------|------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|    |         |                                                      | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|    |         | Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Sorong              | 77.88  | 78.38 | 78.88 | 79.38 | 80.38 |
|    |         | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong  | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     |
|    |         | Indeks Manajemen Risiko Loka POM di Kabupaten Sorong | 2,600  | 2,700 | 2,900 | 2,950 | 3,000 |

Kemudian seiring disusunnya Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025-2029 yang sampai saat Laporan Kinerja Interim ini disusun masih berproses, terdapat beberapa perubahan, diantaranya perubahan pada Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama dan target masing-masing IKU, sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong, Nomor HK.02.02.29C.02.25.17 tahun 2025 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025-2029, sebagaimana tabel berikut :

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

| NO | SASARAN                                                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                                                                         | TARGET |        |        |        |        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                                                                                                            |                                                                                                                           | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM di Kab. Sorong | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81,00  | 82,25  | 83,50  | 84,75  | 86     |
|    |                                                                                                            | Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM                                               | -      | 27     | 28     | 29     | 30     |
|    |                                                                                                            | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75,00  | 77,00  | 79,00  | 81,00  | 83,00  |
|    |                                                                                                            | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 75,00  | 77,00  | 79,00  | 82,00  | 85,00  |
|    |                                                                                                            | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00  | 83,00  | 84,00  | 85,00  | 86,00  |
|    |                                                                                                            | Persentase sarana produksi Sediaan                                                                                        | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
|    |                                                                                                            |                                                                                                                           |        |        |        |        |        |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                 |                                                                                                     |        |        |        |        |        |
|---|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|   |                                 | Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                         |        |        |        |        |        |
|   |                                 | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan        | 85,00  | 88,00  | 90,00  | 92,00  | 95,00  |
|   |                                 | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 94,63  | 95,75  | 96,88  | 97,50  | 98,13  |
|   |                                 | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      | 80,00  | 82,00  | 84,00  | 87,00  | 90,00  |
|   |                                 | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                    | 87,40  | 88,80  | 90,20  | 91,80  | 93,40  |
|   |                                 | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                    | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 | Layanan Publik Loka POM di Kab. | Indeks Pelayanan Publik Loka POM Kab. Sorong                                                        | 3.75   | 3.85   | 3.90   | 3.95   | 4.00   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                                                                     |                                                                                                                                         |       |       |       |       |       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|   | Sorong yang prima                                                                                   |                                                                                                                                         |       |       |       |       |       |
| 3 | Meningkatnya Efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja di Loka POM di Kab. Sorong              | Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja Loka POM Kab. Sorong                                         | 87,33 | 88,20 | 89,07 | 89,95 | 90,82 |
|   |                                                                                                     | Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan                                                                            | 2     | 2     | 3     | 4     | 5     |
|   |                                                                                                     | Jumlah Desa Pangan Aman                                                                                                                 | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     |
|   |                                                                                                     | Jumlah Pasar Pangan Aman                                                                                                                | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     |
| 4 | Meningkatnya Pendampingan UMKM dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu di Loka POM di Kab. Sorong | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91,00 | 92,00 | 93,00 | 94,00 | 95,00 |
| 5 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan                                       | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM Kab. Sorong                                  | 91,00 | 92,00 | 93,00 | 94,00 | 95,00 |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                                                                                        |                                                                                                           |       |       |       |       |       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|   | Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong                                                           |                                                                                                           |       |       |       |       |       |
| 6 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar  | 90,00 | 91,00 | 92,00 | 93,00 | 94,00 |
| 7 | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Sorong                    | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 11,50 | 12,50 | 13,50 | 16,00 | 20,00 |
| 8 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan                                                                                   | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi                                                  | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|  |                                 |                                                      |       |       |       |       |       |
|--|---------------------------------|------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|  | di Loka POM di Kabupaten Sorong | di Lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong              |       |       |       |       |       |
|  |                                 | Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Sorong              | 77,88 | 78,38 | 78,88 | 79,38 | 80,38 |
|  |                                 | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong  | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     |
|  |                                 | Indeks Manajemen Risiko Loka POM di Kabupaten Sorong | 2,700 | 2,800 | 2,900 | 3,000 | 3,000 |

### 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra Loka POM di Kabupaten Sorong dengan penyusunan anggaran, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan yang menjadi dasar dalam penyusunan anggaran tahun 2025. Berikut merupakan Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025.

**Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2025**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                  | INDIKATOR                                                                      | TARGET     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar             | 100 Persen |
|    |                                                                                                   | Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persen |
|    |                                                                                                   | Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar                        | 100 Persen |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                      | INDIKATOR                                                                                                             | TARGET     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2  | Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor                             | Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu | 100 Persen |
| 3  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                        | 100 Persen |
|    |                                                                                                       | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                          | 100 Persen |
|    |                                                                                                       | Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                      | 100 Persen |
|    |                                                                                                       | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                        | 100 Persen |
|    |                                                                                                       | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                      | 100 Persen |
| 4  | Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                                | Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                     | 100 Persen |
| 5  | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                      | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium             | 11         |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                               | TARGET       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 6  | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 94,20 Indeks |
|    |                                                                                                                        | Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman                                                                             | 2 Sekolah    |
|    |                                                                                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Desa       |
|    |                                                                                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Pasar      |
| 7  | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 79 Persen    |
| 8  | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 100 Persen   |
| 9  | Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif | Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT                                          | 14 Laporan   |
| 10 | Layanan Publik UPT yang Prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 3,75 Indeks  |
| 11 | Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal                                                         | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77,49        |
|    |                                                                                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 90,00        |
|    |                                                                                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 3 Indeks     |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR                                                | TARGET     |
|----|------------------|----------------------------------------------------------|------------|
|    |                  | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | 100 Persen |

### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, Loka POM di Kabupaten Sorong merupakan unit kerja yang wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 – 2029.

Pada tanggal 14 Agustus 2025 terdapat Nota Dinas Sekretaris Utama BPOM nomor PR.07.2.08.25.451 tentang Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025 serta Nota Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia tentang Revisi SKP dan MPPH Kepala Unit Kerja sebagai Tindak Lanjut Revisi PK dan RAPK Tahun 2025 tanggal 9 September 2025 maka Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan revisi terhadap 6 IKU antara lain:

- 1) Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
- 2) Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
- 3) Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
- 4) Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
- 5) Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan;

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- 6) Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

Loka POM di Kabupaten Sorong juga menambahkan 3 IKU baru sesuai yang terdapat dalam nota dinas tersebut antara lain:

- 1) Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT;
- 2) Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar;
- 3) Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota pangan aman.

Selain itu, indikator kinerja utama tentang Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium yang sebelumnya masuk dalam sasaran kegiatan “Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT” telah dimasukkan dalam sasaran kegiatan “Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT”.

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                           | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                       | TARGET            |                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
|     |                                                                                            |                                                                                  | Semula            | Menjadi           |
| 1.  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 81<br>Persentase  | 81<br>Persentase  |
|     |                                                                                            | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan   | 75<br>Persentase  | 85<br>Persentase  |
|     |                                                                                            | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                 | 100<br>Persentase | 100<br>Persentase |
|     |                                                                                            | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan            | 75<br>Persentase  | 80<br>Persentase  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |                                                                  |                                                                                                                           |                     |                     |
|----|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
|    |                                                                  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 82<br>Persentase    | 82<br>Persentase    |
|    |                                                                  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100<br>Persentase   | 100<br>Persentase   |
|    |                                                                  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85<br>Persentase    | 85<br>Persentase    |
|    |                                                                  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 94.63<br>Persentase | 96.13<br>Persentase |
|    |                                                                  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80<br>Persentase    | 91<br>Persentase    |
|    |                                                                  | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 87.4<br>Persentase  | 90.2<br>Persentase  |
|    |                                                                  | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                    | -                   | 85<br>Persentase    |
|    |                                                                  | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                               | -                   | 100<br>Persentase   |
|    |                                                                  | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                 | 11.5<br>Nilai       | 11.5<br>Nilai       |
|    |                                                                  | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                     | -                   | 16.67<br>Persentase |
| 2. | Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing wilayah kerja UPT | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                            | 87.33<br>Nilai      | 87.33<br>Nilai      |
|    |                                                                  | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                              | 2 Nilai             | 2 Nilai             |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |                                                                                                                        |                                                                                                                                         |                |                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
|    |                                                                                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Nilai        | 1 Nilai         |
|    |                                                                                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Nilai        | 1 Nilai         |
| 3. | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91 Persentase  | 10.2 Persentase |
| 4. | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91 Persentase  | 91 Persentase   |
| 5. | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90 Persentase  | 90 Persentase   |
| 6. | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 3.75 Nilai     | 3.75 Nilai      |
| 7. | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77.88 Nilai    | 77.88 Nilai     |
|    |                                                                                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 5 Nilai        | 5 Nilai         |
|    |                                                                                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 2.7 Nilai      | 2.7 Nilai       |
|    |                                                                                                                        | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                                                                 | 100 Persentase | 100 Persentase  |

### 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Berikut merupakan tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025.

**Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025**

| Indikator                                                                                                                 | Target 2025 | Jan    | Feb    | Maret  | Apr    | Mei    | Jun    | Jul    | Ags    | Sep    | Okt    | Nov    | Des    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81,00       |        | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  | 81,00  |
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 85,00       |        | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  |
| Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 80,00       |        | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 75,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  |
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00       | 15,00  | 30,00  | 60,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 81,00  | 82,00  | 82,00  | 82,00  | 82,00  | 82,00  |
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100,00      | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85,00       | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  |
| Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 96,13       | 94,63  | 94,63  | 94,63  | 94,63  | 94,63  | 94,63  | 94,63  | 96,13  | 96,13  | 96,13  | 96,13  | 96,13  |
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91,00       | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 80,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  |
| Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90,20       | 87,40  | 87,40  | 87,40  | 87,40  | 87,40  | 87,40  | 87,40  | 90,20  | 90,20  | 90,20  | 90,20  | 90,20  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator                                                                                                                               | Target 2025 | Jan    | Feb    | Maret  | Apr    | Mei    | Jun    | Jul    | Ags    | Sep    | Okt    | Nov    | Des    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                                        | 100,00      | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                                  | 85,00       |        |        |        |        |        |        |        | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  | 85,00  |
| Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             | 100,00      |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 100,00 |
| Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 16,67       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 16,67  |
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 11,50       |        |        | 8,78   | 8,78   | 8,78   | 9,15   | 9,15   | 9,15   | 9,52   | 9,52   | 9,52   | 11,50  |
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87,33       |        |        | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  | 87,33  |
| Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 2,00        | 5,00   | 10,00  | 20,00  | 25,00  | 45,00  | 50,00  | 55,00  | 70,00  | 75,00  | 80,00  | 100,00 | 2,00   |
| Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1,00        | 2,00   | 7,00   | 22,00  | 27,00  | 37,00  | 44,00  | 54,00  | 60,00  | 66,00  | 86,00  | 100,00 | 1,00   |
| Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1,00        | 5,00   | 10,00  | 20,00  | 25,00  | 50,00  | 75,00  | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 1,00   |
| Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 10,20       | 5,00   | 10,00  | 25,00  | 40,00  | 50,00  | 55,00  | 60,00  | 70,00  | 80,00  | 85,00  | 90,00  | 10,20  |
| Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91,00       | 0,00   | 0,00   | 0,00   | 55,00  | 85,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  | 91,00  |
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 90,00       | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 50,00  | 90,00  |
| Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 3,75        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 3,75   |
| Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77,88       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 77,88  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator                                                | Target 2025 | Jan  | Feb  | Maret | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov   | Des    |
|----------------------------------------------------------|-------------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                          | 5,00        |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 5,00   |
| Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                         | 2,70        |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 2,70   |
| Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | 100,00      | 5,88 | 9,80 | 23,53 | 31,37 | 37,25 | 47,06 | 58,82 | 70,59 | 80,39 | 86,27 | 90,20 | 100,00 |

Pada tanggal 26 Mei 2025 loka POM di Kabupaten Sorong mengajukan usulan revisi target kinerja RAPK bulan April sampai Desember pada 2 indikator yaitu indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, dan Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT. Pada tanggal 3 Juni 25 Biro Perencanaan dan Keuangan memberikan tanggapan usulan target RAPK Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 sesuai Nomor Surat B-PR.07.21.06.25.169 hasil reviu Biro Perencanaan dan Keuangan pada indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT disetujui sedangkan indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, usulan target bulan April sampai Agustus tidak dapat disetujui dan target bulan September sampai November disetujui. Loka POM di Kabupaten Sorong diminta sesuaikan target April sampai Agustus lebih besar dari target awal yaitu 8,78 %.

Sesuai arahan dalam Nota Dinas Sekretaris Utama BPOM nomor PR.07.2.08.25.451 tentang Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025 bahwa Breakdown target indikator UPT mengacu pada hasil kesepakatan desk pemutakhiran target yang telah dilaksanakan pada 25-26 Juni 2025. Target RAPK B1-B7 tetap mengacu Dokumen RAPK awal karena kegiatan telah terlaksana mengacu manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029 sesuai Surat Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.01.25.23 perihal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut maka tidak dilakukan perubahan atau perhitungan ulang terhadap Nilai Kinerja Organisasi (NKO) TW I dan II yang telah ditetapkan sebelumnya. Terhadap indikator yang

mengalami perubahan Manual IKU terutama pada indikator yang mengalami perubahan cara perhitungan maka seluruh unit perlu melakukan perhitungan ulang terhadap realisasi indikator untuk TW I dan II berdasarkan Manual IKU terbaru, agar kinerja TW III dapat diperbandingkan dengan TW I dan TW II.

## 2.5 Metode Pengukuran

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut: a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

1. Jika capaian kinerja setiap indikator  $>110\%$  maka akan dinormalisasi menjadi  $110\%$ ; dan
2. Jika capaian kinerja setiap indikator  $\leq 110\%$  maka tidak dilakukan normalisasi.

Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM RI tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator**

| Kriteria                | Capaian IKU            | Keterangan                                                                            |
|-------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak dapat disimpulkan | $X > 110\%$            |  |
| Sangat Baik             | $100\% < X \leq 110\%$ |  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|        |                         |                                                                                     |
|--------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Baik   | $90\% < X \leq 100\%$   |  |
| Cukup  | $60\% \leq X \leq 90\%$ |  |
| Kurang | $<60\%$                 |  |

Penetapan kriteria penilaian capaian kinerja bertujuan untuk:

1. Sebagai reviu dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala sebagai penerapan SAKIP di Loka POM di Kabupaten Sorong.

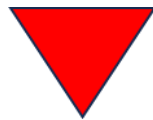
Selanjutnya berdasarkan realisasi dan capaian kinerja dilakukan analisis, dimana untuk Laporan Kinerja Interim, analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
2. Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya.
3. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

**Tabel 7. Kategori dan notifikasi warna hasil perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan**

| Kategori           | Penjelasan                                                                                                                 | Notifikasi Warna                                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tercapai/Melampaui | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$ |  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                   |                                                                                                                                                 |                                                                                     |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Akan Tercapai     | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% ( $70 \leq x < 100$ ) |  |
| Perlu Upaya Keras | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% ( $x < 70$ ).                |  |

Selain pengukuran capaian indikator kinerja perlu dilakukan juga penilaian terhadap Nilai Kinerja Organisasi (NKO). Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

a. NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut. NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Contoh perhitungan NKO periodik sebagai berikut:

Tabel 8. Contoh perhitungan NKO Periodik

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (1) | Normalisasi Capaian PK (2) |
|----|---------|-------------------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| 1  |         |                   |        |           | 186,52%     | 110%                       |
| 2  |         |                   |        |           | 194,82%     | 110%                       |
| 3  |         |                   |        |           | 83,33%      | 83,33%                     |
| 4  |         |                   |        |           | N/A         | -                          |
| 5  |         |                   |        |           | 105,08%     | 105,08%                    |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                    |  |  |  |         |                                    |
|---|----------------------------------------------------|--|--|--|---------|------------------------------------|
| 6 |                                                    |  |  |  | 112,01% | 110%                               |
| 7 | Total Capaian PK (4)                               |  |  |  |         | 518,41%                            |
| 8 | Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5) |  |  |  |         | $= (518,41\% / 5)$<br>$= 103,68\%$ |
| 9 | Predikat NKO (6)                                   |  |  |  |         | Istimewa                           |

### b. NKO tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu:

- 1) Capaian Perjanjian Kinerja Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.
- 2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Perhitungan NKO tahunan sebagaimana tertuang dalam matriks berikut:

**Tabel 9. Matriks NKO**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Sasaran                                            | Indikator<br>Matriks<br>NKO<br>Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Normalisasi<br>Capaian<br>PK (1) | Koreksi<br>Normalisasi<br>Capaian PK<br>Berdasarkan<br>Predikat<br>AKIP (2) | Nilai Akhir<br>Capaian<br>PK (3)<br>$\{(1) \times (100\% - (2)) \times 100\}$ |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|-----------|---------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                    |                                        |        |           |         |                                  |                                                                             |                                                                               |
|    |                                                    |                                        |        |           |         |                                  |                                                                             |                                                                               |
|    | Total Capaian PK (4)                               |                                        |        |           |         |                                  |                                                                             |                                                                               |
|    | Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5) |                                        |        |           |         |                                  |                                                                             |                                                                               |
|    | Predikat NKO (6)                                   |                                        |        |           |         |                                  |                                                                             |                                                                               |

### Keterangan:

- 1) Normalisasi Capaian PK mengacu pada poin 2. Capaian Indikator Kinerja
- 2) Koreksi Normalisasi Capaian PK, merupakan hasil normalisasi capaian PK dikoreksi dengan memperhatikan predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) yang bersumber dari hasil evaluasi sebagaimana gambar berikut.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

### Sumber Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menjadi faktor koreksi besaran capaian perjanjian kinerja yang disampaikan melalui laporan kinerja. Semakin tinggi predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menunjukkan bahwa manajemen kinerja organisasi semakin baik, sehingga semakin tinggi pula capaian perjanjian kinerja yang diakui. Sebaliknya, semakin rendah predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah semakin rendah pula capaian perjanjian kinerja yang diakui sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

**Tabel 10. Predikat AKIP**

| Predikat AKIP | Koreksi Capaian PK setelah Normalisasi |
|---------------|----------------------------------------|
| AA            | 0%                                     |
| A             |                                        |
| BB            | 10%                                    |
| B             | 15%                                    |
| CC            | 20%                                    |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |     |
|---|-----|
| C | 30% |
| D |     |

### 3) Nilai Akhir Capaian Perjanjian Kinerja

Nilai akhir capaian perjanjian kinerja merupakan hasil perkalian nilai normalisasi capaian perjanjian kinerja (poin 1) dengan hasil pengurangan 100% dengan nilai koreksi capaian perjanjian kinerja berdasarkan predikat AKIP (poin 2), dikalikan 100.

$$\text{Nilai Akhir: } \{(1) \times [(100\% - (2)) \times 100]\}$$

### 4) Total Capaian Perjanjian Kinerja

Total capaian perjanjian kinerja merupakan hasil penjumlahan seluruh nilai akhir capaian perjanjian kinerja (poin 3) pada setiap indikator kinerja.

### 5) Nilai Kinerja Organisasi

Nilai kinerja organisasi merupakan hasil penghitungan dari total capaian perjanjian kinerja (poin 4) dibagi dengan jumlah indikator kinerja (rata-rata).

Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sesuai tabel berikut.

**Tabel 11. Predikat NKO**

| Predikat NKO    | Nilai Kinerja Organisasi | Notifikasi Warna                                                                      |
|-----------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Istimewa        | $>100\%$                 |  |
| Baik            | $80\% < x \leq 100\%$    |  |
| Butuh Perbaikan | $60\% < x \leq 80\%$     |  |
| Kurang          | $20\% < x \leq 60\%$     |  |
| Sangat Kurang   | $0\% \leq x \leq 20\%$   |  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor : PR.08.02.2.07.25.360 tanggal 4 Juli 2025 terdapat perbaikan kriteria pencapaian kinerja organisasi untuk predikat semula sebagai berikut:

| SEMULA       |                                |                                                                                   | MENJADI      |                                |                                                                                     |
|--------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Predikat NKO | Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | Notifikasi Warna                                                                  | Predikat NKO | Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | Notifikasi Warna                                                                    |
| Istimewa >   | >110%                          |  | Istimewa     | >100%                          |  |

Untuk mendukung pengukuran kinerja dengan data yang handal dan mampu telusur, sesuai dengan Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong Nomor HK.02.02.29C.01.25.10 Tahun 2025 tentang Tim Monitoring Dan Evaluasi Kinerja, Penyusunan Laporan Kinerja Intern, Penyusun Ratl, Kegiatan Dan Anggaran Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kabupaten Sorong Tahun 2025, ditetapkanlah penanggung jawab data sebagai berikut :

| No. | Nama                                | Tugas    |
|-----|-------------------------------------|----------|
| 1   | Rizki Okprastowo, S.Farm, Apt       | Pengarah |
| 2   | Ibrahim Susanto, S.E.,M.Ak          | Ketua    |
| 3   | Andi Ratih Febianti,S.Si.,Apt       | Anggota  |
| 4   | Ivan Johan Sebastian Rumaropen, S.H | Anggota  |
| 5   | Suparman Wahyu Sibarani. S.Si       | Anggota  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                       |         |
|---|-----------------------|---------|
| 6 | Febril Todingan, S.KM | Anggota |
| 7 | Lahmudin, S.IP        | Anggota |

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan untuk mencapai target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2025. Dalam monitoring tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun yang ditetapkan sudah tercapai. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Sorong dalam rangka penilaian kinerja antara lain:

- Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di Loka POM di Kabupaten Sorong sesuai dengan SK Kepala Badan POM.
- Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang sesuai dengan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong.
- Dilakukan penginputan data oleh penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang yang kemudian dilakukan verifikasi oleh penanggungjawab data di Loka POM di Kabupaten Sorong.
- Penanggungjawab data melakukan pelaporan data online sesuai dengan ketentuan pada masing-masing aplikasi.
- Evaluasi ini digunakan juga sebagai antisipasi kegagalan pencapaian kinerja pada akhir periode.

## **BAB III** **AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja Triwulan III merupakan pengukuran kinerja periode pertama pada tahun 2025. Pengukuran dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Laporan Kinerja harus menyajikan data dan informasi yang relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu analisis tentang pencapaian akuntabilitas kinerja secara keseluruhan, meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan yang ditetapkan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana strategis.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
2. Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya.
3. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya.
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 telah ditetapkan 8 (delapan) sasaran kegiatan. Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut ditetapkan 23 (Dua Puluh Tiga) indikator kinerja kegiatan, yang kesemuanya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yakni:

**Tabel 12. Capaian NKO Periodik Triwulan III Tahun 2025**

| No | Sasaran                                                                                    | Indikator Kinerja                                                              | Target | Realisasi | Capaian (1) | Normalisasi Capaian PK (2) |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang                                | 81,00  | 98,69     | 121,84%     | 110%                       |
|    |                                                                                            | Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85,00  | 90,00     | 105,88%     | 105,88%                    |
|    |                                                                                            | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang                                    | 100,00 | 0,00      | 0,00%       | 0,00%                      |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|  |  |                                                                                                                            |        |        |         |         |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
|  |  | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                      | 80,00  | 90,00  | 112.50% | 110.00% |
|  |  | Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82.00  | 102.23 | 124.67% | 110.00% |
|  |  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                             | 100.00 | 100.00 | 100.00% | 100.00% |
|  |  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                               | 85.00  | 98.15  | 115.47% | 110.00% |
|  |  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                        | 96.13  | 99.52  | 103.53% | 103.53% |
|  |  | Persentase sarana                                                                                                          |        |        |         |         |
|  |  |                                                                                                                            |        |        |         |         |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|  |  |                                                                                                           |       |       |         |                         |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-------------------------|
|  |  | distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 91.00 | 99.05 | 108.85% | 108.85%                 |
|  |  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                          | 90.20 | 94.59 | 104.87% | 104.87%                 |
|  |  | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                    | 85.00 | 88.28 | 103.86% | 103.86%                 |
|  |  | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT diuji sesuai standar                          |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun |
|  |  | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                     |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun |
|  |  | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 9.52  | 11.50 | 120.80% | 110.00%                 |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                                                                        |                                                                                                                                         |        |        |         |         |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------|---------|
| 2 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                        | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87.33  | 90.39  | 103.50% | 103.50% |
|   |                                                                                                        | Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman                                                                             | 75.00  | 65.00  | 86.67%  | 86.67%  |
|   |                                                                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 66.00  | 75.00  | 113.64% | 110.00% |
|   |                                                                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 100.00 | 100.00 | 100.00% | 100.00% |
| 3 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 80.00  | 85.00  | 106.25% | 106.25% |
| 4 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91.00  | 100.00 | 109.89% | 109.89% |
| 5 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan                                                               | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan                                                                               | 50.00  | 50.00  | 100.00% | 100.00% |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                    |                                                                               |                                                          |       |       |         |                                |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|-------|---------|--------------------------------|
|                                                    | di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar           |       |       |         |                                |
| 6                                                  | Layanan Publik UPT yang prima                                                 | Indeks Pelayanan Publik UPT                              |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun        |
| 7                                                  | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal               | Nilai AKIP UPT BPOM                                      |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun        |
|                                                    |                                                                               | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                          |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun        |
|                                                    |                                                                               | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                         |       |       | N/A     | Target pada akhir tahun        |
|                                                    |                                                                               | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | 80.39 | 80.39 | 100.00% | 100.00%                        |
| Total Capaian PK (4)                               |                                                                               |                                                          |       |       |         | 1.993,30%                      |
| Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5) |                                                                               |                                                          |       |       |         | =(1.993,30% / 19)<br>= 104,91% |
| Predikat NKO (6)                                   |                                                                               |                                                          |       |       |         | Istimewa                       |

Hasil capaian NKO Periodik triwulan III tahun 2025 sebesar 104,91% dengan kategori Istimewa. Hal ini tidak terlepas dari capaian setiap indikator yang rata-rata baik. Dari tabel pengukuran Capaian NKO Periodik Triwulan III Tahun 2025 terdapat 6 indikator. Tidak dapat disimpulkan, 8 indikator dengan kategori Sangat baik, 4 indikator baik, 1

indikator cukup, 1 indikator kurang, serta 6 indikator yang baru dilakukan penilaian di akhir tahun.

### Sasaran Kegiatan 1

#### Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

##### 1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Pada tahap *post-market evaluation*, Badan POM secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap produk-produk yang beredar di pasaran guna memastikan kualitasnya tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Pengawasan ini mengedepankan pendekatan berbasis risiko, dengan prioritas pada produk-produk yang dikategorikan berisiko tinggi berdasarkan hasil analisis risiko serta produk yang memiliki riwayat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau terkait dengan kasus tertentu. Untuk mendukung hal tersebut, metode pengambilan sampel secara *targeted* atau *purposive* yang difokuskan pada produk dengan potensi risiko yang lebih tinggi. Adapun ruang lingkup Sediaan Farmasi yang diawasi mencakup Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023. Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan, dengan realisasi sebesar 98,69%. Penilaian ini didasarkan pada rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan} = \frac{(A + B + C + D)}{4}$$

A = Persentase sampel obat berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

B = Persentase sampel obat bahan alam berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

C = Persentase sampel suplemen kesehatan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

D = Persentase sampel kosmetika berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

## a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 13. Realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 81,00  | 98,69     | 121,84% | Tidak Dapat Disimpulkan |

Sampai pada triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan pengambilan sampel terhadap 98 produk sediaan farmasi, dengan jumlah sampel yang telah diperiksa dan diuji sebanyak 98 sampel. Berdasarkan hasil tersebut, realisasi indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 98,69%. Capaian ini kemudian berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja secara keseluruhan sebesar 121,84%. Berdasarkan ketentuan evaluasi kinerja, capaian indikator tersebut dinyatakan dalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

## b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori    |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 97,91                         | 98,69                             | 100,80%     | Sangat baik |

Realisasi triwulan sebelumnya didasarkan pada perhitungan pada Manual IKU yang merupakan hasil pembahasan pada Bimtek Penyusunan Renstra tanggal 24-26 Juni 2025. Pada Triwulan III tahun 2025, realisasi indikator kinerja Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 98,69% meningkat dibandingkan dengan realisasi pada triwulan sebelumnya yang sebesar 97,91%.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Meskipun mencapai peningkatan, pencapaian triwulan II tersebut berada dalam kategori Sangat Baik, dengan capaian sebesar 100,80%.

### c. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 14. Perbandingan realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 81,00             | 98,69                             | 121,84%     | Tercapai/melampaui |

Pada triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan pengambilan sampel terhadap 98 produk sediaan farmasi, dengan 98 sampel diantaranya telah selesai dilakukan pengujian. Dari hasil tersebut, realisasi indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 98,69% sehingga mendorong capaian indikator kinerja sebesar 121,84% dalam kategori Tercapai/Melampaui.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 mencapai 98,69% yang mendorong capaian indikator kinerja menjadi 121,84%. Dengan hasil tersebut, capaian terhadap target triwulan III dinyatakan dalam kategori Tidak dapat disimpulkan. Pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesesuaian perencanaan sampling;
2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko;
3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian;
4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

5. Sampel dikirimkan kepada pengujian tidak melewati batas waktu yang telah ditetapkan;
6. Penguji melakukan pengujian dan pelaporan secara tepat waktu dan sesuai parameter uji yang ditetapkan;
7. Sistem SIPT berfungsi dengan baik.

Capaian indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 tercapai, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pencapaiannya, antara lain:

1. Terdapat pembukaan blokir anggaran pada pertengahan periode yang menyebabkan target jumlah sampel kembali seperti semula sehingga memerlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator kinerja, Loka POM di Kabupaten Sorong telah menyusun sejumlah perbaikan/ rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan sampling terbaru;
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif melalui pemanfaatan grup WhatsApp untuk memastikan ruang lingkup regionalisasi sehingga mendukung kelancaran implementasi kebijakan regionalisasi dan meminimalisasi kesalahan sampling;
3. Melakukan sampling sesuai pedoman sampling dan renlak;
4. Melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman;
5. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Analisis terhadap program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada triwulan III tahun 2025 menunjukkan bahwa keberhasilan indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

1. Kesesuaian perencanaan sampling

2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko

3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian

4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

Beberapa kegiatan yang mendukung capaian tersebut, antara lain:

1. Menyusun rencana sampling sesuai Pedoman Sampling

2. Melaksanakan sampling sesuai perencanaan

3. Melakukan koordinasi rutin antara Fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Sorong dan Fungsi Pengujian di Balai Regional Sampling untuk memastikan rencana sampling sudah sesuai dan melakukan monitoring evaluasi setiap bulan;

4. Memastikan seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik dalam sistem SIPT;

5. Penerapan ISO 9001:2015 yang telah terintegrasi dan tersertifikasi disertai dengan audit internal maupun eksternal secara berkala;

6. Program pengembangan kompetensi petugas sampling.

### **2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Pada tahap *post-market evaluation*, Badan POM secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap produk-produk yang beredar di pasaran untuk memastikan bahwa kualitasnya tetap memenuhi standar yang ditetapkan. Pengawasan ini difokuskan pada produk-produk dengan tingkat risiko tinggi berdasarkan analisis risiko, serta produk yang memiliki riwayat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau yang terkait dengan kasus tertentu. Untuk mendukung pelaksanaan pengawasan yang berbasis risiko tersebut, Badan POM menerapkan metode pengambilan sampel secara *targeted* atau *purposive*, dengan prioritas pada produk-produk yang dianggap memiliki potensi risiko yang lebih besar terhadap Kesehatan masyarakat. Salah satu fokus utama pengawasan adalah pada kategori pangan olahan, yaitu makanan atau minuman yang dihasilkan melalui proses tertentu, dengan atau tanpa penambahan bahan lain, sebagaimana diatur dalam peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023. Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap indikator Persentase

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan sehingga diperoleh realisasi sebesar 100% berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang} \\ & \text{ditindaklanjuti sesuai ketentuan} \\ & = 20\%A + 20\%B + 20\%C + 10\%D + 10\%E + 20\%F \end{aligned}$$

A = Kesesuaian target sampel

B = Kesesuaian parameter uji

C = Ketepatan pengambilan kesimpulan

D = Ketepatan waktu pengambilan sampel

E = Ketepatan waktu pelaporan sampling dan pengujian

F = Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ ketentuan lainnya

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 15. Realisasi Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                              | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85,00  | 90,00     | 105,88% | Sangat Baik |

Pada triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan kegiatan pengawasan pangan olahan dengan jumlah sampel sebanyak 35 produk yang diambil untuk keperluan pengujian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 35 sampel telah selesai diuji di laboratorium. Berdasarkan hasil tindak lanjut terhadap sampel pangan olahan berisiko, realisasi indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tercatat sebesar 90,00%. Sesuai dengan desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025, disepakati perubahan DO pada IKSK Sampel PO, dimana Loka memasukkan nilai 0 untuk parameter A.2

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

(Kesesuaian Uji dengan PS) karena tidak melakukan pengujian. Sehingga nilai maksimal untuk IKSK Sampel PO untuk satker yang tidak melakukan pengujian adalah 90%. Capaian ini menghasilkan nilai kinerja sebesar 105,88% dari target yang telah ditetapkan. Meskipun menunjukkan nilai yang tinggi, capaian indikator tersebut dinyatakan dalam kategori Sangat Baik.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                              | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90,00                         | 90,00                             | 100,00      | Baik     |

Pada Triwulan III tahun 2025, realisasi indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 90,00 % sama dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya yang mencapai 90,00%. Pencapaian tersebut dalam kategori Baik, dengan capaian sebesar 100,00%.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 16. Perbandingan realisasi Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                              | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85,00             | 90,00                             | 105,88%     | Tercapai/melampaui |

Pada triwulan III tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan kegiatan pengawasan pangan olahan dengan jumlah sampel sebanyak 35 produk yang diambil untuk keperluan pengujian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 35 sampel telah selesai diuji di laboratorium. Berdasarkan hasil tindak lanjut terhadap sampel pangan olahan berisiko, realisasi indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko

yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tercatat sebesar 90,00%. Capaian ini menghasilkan nilai kinerja sebesar 105,88% dari target yang telah ditetapkan. Harapannya capaian positif ini dapat terus dipertahankan atau ditingkatkan pada triwulan-triwulan berikutnya.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Realisasi indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 90,00% dengan capaian kinerja sebesar 105,88%. Keberhasilan kinerja tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Kesesuaian perencanaan sampling
2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko
3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian
4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga dihadapkan pada kendala, yaitu:

1. Terdapat pembukaan blokir anggaran pada pertengahan periode pelaksanaan yang menyebabkan target jumlah sampel kembali seperti semula.

Adapun upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

1. Membuat perencanaan sampling terbaru disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang diakibatkan oleh efisiensi;
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif melalui pemanfaatan grup WhatsApp untuk memastikan ruang lingkup regionalisasi sehingga mendukung kelancaran implementasi kebijakan regionalisasi dan meminimalisasi kesalahan sampling;
3. Melakukan sampling sesuai pedoman sampling dan renlak;
4. Melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman;
5. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

### **e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Analisis terhadap program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada triwulan II tahun 2025 menunjukkan bahwa keberhasilan indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kesesuaian perencanaan sampling
2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko
3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian
4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

Adapun strategi dalam rangka menunjang pencapaian kinerja dapat diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut, antara lain:

1. Penerapan ISO 9001:2015 yang telah terintegrasi dan tersertifikasi disertai dengan audit internal maupun eksternal secara berkala;
2. Program pengembangan kompetensi petugas sampling;
3. Menyusun rencana sampling sesuai Pedoman Sampling;
4. Melaksanakan sampling sesuai perencanaan.

### **3. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Pada tahap *post-market evaluation*, Badan POM secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap produk-produk-produk yang telah beredar di pasaran guna memastikan bahwa kualitas dan keamanannya tetap memenuhi standar yang berlaku. Fokus pengawasan ini diarahkan pada produk-produk dengan tingkat risiko tinggi berdasarkan hasil analisis risiko, produk dengan riwayat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), serta produk yang terkait dengan kasus tertentu. Untuk mendukung efektivitas pengawasan, badan POM melakukan sampling secara *targeted* atau *purposive*. Pangan Olahan Produksi Industri Rumah Tangga Pangan yang selanjutnya disebut PIRT adalah pangan olahan dalam kemasan dan berlabel sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan POM Nomor 4 tahun 2024. *Risk-based* sampling terhadap produk PIRT dilakukan sebagai bagian dari pengukuran capaian indikator kinerja Persentase Sampel PIRT

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dengan pengambilan sampel mengacu pada 11 kategori pangan sebagaimana tertuang dalam pedoman sertifikasi pemenuhan komitmen produksi PIRT. Penentuan proporsi sampel dilakukan berbasis risiko dengan mempertimbangkan sebaran produk PIRT yang beredar; potensi risiko kontaminasi mikrobiologis pada produk asal hewan dan ikan; rekam jejak temuan TMS dari hasil pengujian nasional; potensi penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang melebihi batas maksimum; potensi penggunaan bahan berbahaya atau bahan yang tidak diizinkan dalam pangan; serta potensi risiko terhadap kelompok konsumen yang rentan seperti anak-anak. Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap indikator Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dengan realisasi sebesar 100%, berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

*Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan*

$$= 10\%A + 60\%B + 5\%C + 5\%D + 20\%E$$

- A = Target sampel PIRT
- B = Kesesuaian parameter uji
- C = Ketepatan waktu pengambilan sampel
- D = Ketepatan waktu pelaporan
- E = Tindak lanjut sampel PIRT

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 17. Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                     | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------------|
| Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 80,00  | 90,00     | 112,50% | Tidak dapat disimpulkan. |

Sampai triwulan III tahun 2025, jumlah produk PIRT yang diambil sampelnya sebanyak 4 sampel dan seluruhnya telah dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

hasil tersebut, realisasi indikator kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 90%. Dengan realisasi tersebut, capaian indikator kinerjanya sebesar 112,50% dan dinyatakan dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

Tabel 18. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan II

| Indikator Kinerja                                                     | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90,00                         | 90,00                             | 100,00%     | Baik     |

Pada Triwulan III tahun 2025, realisasi indikator kinerja Persentase sampel PIRT yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 90,00%. Realisasi tersebut sama dengan realisasi pada triwulan 2 yaitu 90%. Sesuai dengan desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025, disepakati perubahan DO pada IKSK Sampel PIRT, dimana Loka memasukkan nilai 0 untuk parameter Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling karena tidak melakukan pengujian. Sehingga nilai maksimal untuk IKSK Sampel PIRT untuk satker yang tidak melakukan pengujian adalah 90%. Pencapaian tersebut dalam kategori Baik, dengan capaian sebesar 100,00%.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 19. Perbandingan realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                     | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 80,00             | 90,00                             | 112,50%     | Tercapai/melampaui |

Pada triwulan III tahun 2025, jumlah produk PIRT yang diambil sampelnya sebanyak 4 sampel dan seluruhnya telah dilakukan pengujian. Oleh karena itu, realisasi indikator kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 90% sehingga menghasilkan capaian indikator kinerja sebesar 133,33%. Jika dibandingkan dengan target tahunan tahun 2025, capaian pada triwulan ini berada dalam kategori Tercapai/melampaui. Capaian ini menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam pengawasan PIRT. Diharapkan pada triwulan-triwulan berikutnya, capaian kinerja ini dapat terus ditingkatkan.

#### **d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Realisasi indikator kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 90% dengan capaian indikator kinerja sebesar 112,50%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025, capaian tersebut berada dalam kategori Tidak dapat disimpulkan. Keberhasilan kinerja ini tidak terlepas dari beberapa faktor, antara lain:

1. Kesesuaian perencanaan sampling
2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko
3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian
4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

Namun demikian, terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Terdapat pembukaan blokir anggaran pada pertengahan periode yang menyebabkan target jumlah sampel kembali seperti semula sehingga memerlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan.

Sebagai upaya perbaikan dan tidak lanjut dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja, maka perlu dilakukan yaitu

1. Dilakukan komunikasi yang intensif dengan Balai Penguji dengan memanfaatkan grup WhatsApp untuk meminimalisir potensi kesalahan dalam sampling
2. Melakukan perubahan perencanaan sampling

### **e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Analisis terhadap program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada triwulan III tahun 2025 menunjukkan bahwa keberhasilan indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

1. Kesesuaian perencanaan sampling
2. Pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan berdasarkan pendekatan berbasis risiko
3. Kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian
4. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dengan tim balai regionalisasi

Adapun strategi dalam rangka menunjang pencapaian kinerja dapat diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut, antara lain:

1. Menyusun rencana sampling sesuai Pedoman Sampling
2. Melaksanakan sampling sesuai perencanaan
3. Memastikan seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik dalam sistem SIPT
4. Penerapan ISO 9001:2015 yang telah terintegrasi dan tersertifikasi disertai dengan audit internal maupun eksternal secara berkala
5. Program pengembangan kompetensi petugas sampling

### **4. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder***

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Adapun perhitungan untuk indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

$$= (A + B)/2$$

Keterangan:

- A : Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha atau jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%
- B : Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor atau jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100%

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 20. Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                                         | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00  | 102,23    | 124,67% | tidak dapat disimpulkan |

Target kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 82% sementara

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

realisasi kinerja mencapai 102,23%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 124,67% yang termasuk ke dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Target indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* telah direvisi saat desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

Tabel 21. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                                                                 | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------------|
| Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i> | 83,51                         | 102,23                            | 122,42%     | Tidak dapat disimpulkan |

Pada triwulan III untuk indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* di tahun 2025 memperoleh realisasi sebesar 102,23%. Jika dibandingkan dengan triwulan II, realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 18,72% dengan realisasi 83,51%, dengan capaian sebesar 122,42% terhadap triwulan sebelumnya dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Realisasi di triwulan III diatas 100% dikarenakan dari 147 surat hasil pemeriksaan yang dikeluarkan, sebanyak 112 telah mencapai deadline pelaporan CAPA. Dari 112 TL yang mencapai deadline pelaporan CAPA sampai dengan 30 September 2025, 116 sarana telah mengirimkan CAPA. Sehingga persentase tindak lanjut yang telah mencapai deadline pelaporan CAPA yang telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha adalah sejumlah 116 : 112.

## c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 22. Perbandingan realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                                                 | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i> | 82,00             | 102,23                            | 124,67%     | Tercapai/melampaui |

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* pada triwulan III sebesar 102,23% dibandingkan dengan target tahunan sebesar 82,00% sehingga realisasi capaian sebesar 124,67% dengan kategori Tercapai/Melampaui.

## d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* pada TW II adalah 102,23% dengan target 82% pada TW III dengan katagori Tidak Dapat Disimpulkan. Namun masih terdapat kendala terkait dengan capaian indikator kinerja ini, antara lain:

1. Kesadaran pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil inspeksi masih rendah serta belum semua pelaku usaha melengkapi CAPA.
2. Stakeholder sebagai tembusan Surat Tindak lanjut sarana, jarang menindaklanjuti surat tersebut, namun ketika diberikan surat resmi terkait Hasil Pengawasan, sudah ada awareness untuk menindaklanjutinya.

Sebagai Upaya perbaikan maka akan dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Re-evaluasi/Monev CAPA sarana yang belum melengkapi tindak lanjut untuk dikirimkan kembali surat permintaan tindak lanjut kepada pemangku kepentingan dan pelaku usaha yang belum melakukan tindak lanjut.
2. Advokasi/penyampaian informasi kepada linsek terkait urgensi hasil pengawasan terhadap keamanan dan kesehatan masyarakat di wilayahnya.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Loka POM di Kabupaten Sorong dapat dikatakan berhasil mencapai target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder*, namun masih terkendala dengan masih terdapat tindak lanjut yang belum terselesaikan serta rendahnya balasan CAPA dari pemilik sarana maupun tindak lanjut dari pemangku kepentingan, beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka mendukung capaian target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain :

1. Membuat link capaian kinerja yang dilengkapi monitoring terhadap capaian kinerja;
2. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memberikan timbal balik;
3. Aktif melakukan monitoring dengan pelaku usaha untuk melengkapi data CAPA.

**5. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Loka POM di Kabupaten Sorong mengimplementasikan tupoksi pengawasan sarana produksi sediaan farmasi untuk menjamin keamanan dan mutu dari produk sediaan farmasi yang beredar di masyarakat. Sarana produksi (Sarprod) sediaan farmasi yaitu meliputi:

1. Sarana yang melakukan pembuatan produk obat bahan alam untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan meliputi Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha mikro obat tradisional.

2. Fasilitas produksi kosmetik, yaitu industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

Pengawasan yang dimaksudkan dengan melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan inspeksi pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Dengan terminologi diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu kepada regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Adapun perhitungan untuk indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan:

= rata-rata dari % Sarprod Obat, % Sarprod Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan, % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

**a. Persentase Sarana Produksi Obat Bahan Alam = Rata-rata (A+B+C+D)**

- 1) Kesesuaian pelaksanaan inspeksi

= (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100%

- 2) Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat

= (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X 100%

- 3) Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi

= (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100%

- 4) Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100%

**b. Persentase Sarana Produksi Kosmetik = Rata-rata (A+B+C+D)**

- 1) Kesesuaian pelaksanaan inspeksi

= (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100%

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

2) Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat

= (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X 100%

3) Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi

= (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100%

4) Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100%

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 23. Realisasi Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa danditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III Tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                             | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa danditindaklanjuti sesuai ketentuan | 100,00 | 100,00    | 100,00% | baik     |

Pada triwulan III tahun 2025, telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap sarana produksi sediaan farmasi yaitu sarana produksi obat bahan alam dengan realisasi 100%. Target pada triwulan III yaitu 100%, sehingga capaiannya 100% dengan kategori baik.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

**Tabel 24. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                                |   |     |  |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|--|--------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 0 | 100 |  | Kurang |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|--|--------|

Triwulan III ini, pelaporan kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di tahun 2025 telah memiliki realisasi sebesar 100%. Sarana yang diperiksa sejumlah 1 sarana dikarenakan keterbatasan sarana produksi sediaan farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Sedangkan pada triwulan II belum ada realisasi. Sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan (renlak), pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi baru akan dilaksanakan di triwulan III.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 25. Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa danditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                             | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa danditindaklanjuti sesuai ketentuan | 100               | 100                               | 100         | Tercapai |

Pada triwulan III tahun 2025 realisasi kinerja indikator Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa danditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 100% dengan target tahun 2025 sebesar 100% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100%, sehingga masuk dalam kategori "Tercapai/Melampaui".

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Telah tercapainya target indikator Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan disebabkan oleh terbatasnya sarana Produksi Sediaan farmasi di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong, sehingga

targetnya disesuaikan dengan sarana yang ada, oleh sebab itu realisasi pengawasan sarana produksi sediaan farmasi baru dilaksanakan pada triwulan III. Adapun upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja adalah melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Upaya kegiatan yang dilakukan dalam menunjang pencapaian kinerja indikator ini yaitu melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap pelaku usaha sarana produksi sediaan farmasi, sehingga sarana produksi sediaan farmasi dapat menghasilkan produk yang bermutu dan aman bagi masyarakat.

**6. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Target kinerja Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 85% sementara realisasi kinerja mencapai 98,15%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 115,47% yang termasuk ke dalam Tidak dapat disimpulkan.

**a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025**

**Tabel 26. Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                            | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85,00  | 98,15     | 115,47% | tidak dapat disimpulkan |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Target kinerja “Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 85% dimana realisasi kinerja mencapai 98,15 %, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 115,47% yang termasuk ke dalam kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

**Tabel 27. Perbandingan Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                                                            | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 97,44                         | 98,15                             | 100,73 %    | Sangat baik |

Pada Triwulan III ini, realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 98,15%, Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang realisasinya 97,44%, sehingga capaian perbandingan dari indikator ini adalah 100,73% dengan kategori Sangat Baik.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 28. Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                            | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85,00             | 98,15                             | 115,47%     | Tercapai/melampaui |

Target kinerja indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 85%. Adapun realisasi kinerja pada triwulan II ini adalah sebesar 98,15% sehingga capaian kinerja adalah 115,47% yang termasuk dalam kategori "Tercapai/Melampaui".

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

1. Komitmen dari petugas dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat;
2. Komitmen dari petugas dan pimpinan dalam menyelesaikan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan serta pelaporan SIPT sesuai *timeline*, yaitu dua hari kerja sejak tanggal terakhir pada Surat Tugas;
3. Komitmen dari petugas untuk konsisten dalam pengisian link evaluasi hasil pemeriksaan setiap selesai melaksanakan kegiatan pemeriksaan untuk memudahkan monitoring target dan capaian setiap bulannya..

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu:

- 1) Membuat perencanaan kegiatan rutin pemeriksaan setiap bulan berdasarkan analisis risiko dan target yang telah ditetapkan;
- 2) Konsistensi petugas dalam mengisi link capaian kinerja yang dilengkapi monitoring terhadap capaian kinerja sehingga memudahkan pendokumentasian;
- 3) Penelusuran data pemeriksaan serta perhitungan capaian kinerja setiap bulannya;
- 4) Serta melakukan rapat evaluasi secara berkala setiap minggu dan setiap bulan untuk memonitoring realisasi dan capaian kinerja pada bulan berjalan.

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

- 1) Komitmen dari petugas dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat;

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- 2) Komitmen dari petugas dan pimpinan dalam menyelesaikan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan serta pelaporan SIPT sesuai *timeline*, yaitu dua hari kerja sejak tanggal terakhir pada Surat Tugas
- 3) Komitmen dari petugas untuk konsisten dalam pengisian link evaluasi hasil pemeriksaan setiap selesai melaksanakan kegiatan pemeriksaan untuk memudahkan monitoring target dan capaian setiap bulannya;

### 7. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Loka POM di Kabupaten Sorong sudah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” Pada triwulan III tahun 2025 dengan target sebesar 94,63% sementara realisasi kinerja mencapai 99,33%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 104,97% yang termasuk ke dalam katagori Sangat Baik.

#### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 29. Realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                   | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 96,13  | 99,52     | 103,53% | sangat baik |

Sampai dengan akhir Triwulan III, target Kinerja sebesar 96,13% sementara realisasi kinerja mencapai 99,52%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 103,53% yang termasuk ke dalam katagori Sangat Baik.

#### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

Tabel 30. Perbandingan realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan triwulan seblumnya

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator Kinerja                                                                                   | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian %) | Kategori    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|------------|-------------|
| Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 99,33                         | 99,52                             | 100,19 %   | sangat baik |

Pada tahun 2025 triwulan III ini, realisasi indikator kinerja Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 99,52%, sedangkan pada realisasi triwulan II sebesar 99,33%, sehingga diperoleh capaian sebesar 100,19%. Dengan hasil tersebut maka masuk ke dalam kategori “sangat baik”. Target indikator Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah direvisi saat desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 31. Perbandingan realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                   | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian | Kategori           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|--------------------|
| Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 96,13             | 99,52                             | 103,53% | Tercapai/melampaui |

Target kinerja indikator Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 96,13%. Adapun realisasi kinerja pada triwulan II ini adalah sebesar 99,52% sehingga capaian kinerja adalah 103,53% yang termasuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 103,53% dengan target 96,13% dan masuk dalam kriteria “Sangat baik”. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

1. Komitmen dari petugas dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat;
2. Komitmen dari petugas dan pimpinan dalam menyelesaikan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan serta pelaporan SIPT sesuai *timeline*, yaitu dua hari kerja sejak tanggal terakhir pada Surat Tugas;
3. Komitmen dari petugas untuk konsisten dalam pengisian link evaluasi hasil pemeriksaan setiap selesai melaksanakan kegiatan pemeriksaan untuk memudahkan monitoring target dan capaian setiap bulannya;

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu membuat perencanaan kegiatan rutin pemeriksaan setiap bulan berdasarkan analisis risiko dan target yang telah ditetapkan, konsistensi petugas dalam mengisi link capaian kinerja yang dilengkapi monitoring terhadap capaian kinerja sehingga memudahkan pendokumentasian, penelusuran data pemeriksaan serta perhitungan capaian kinerja setiap bulannya, serta melakukan rapat evaluasi secara berkala setiap minggu dan setiap bulan untuk memonitoring realisasi dan capaian kinerja pada bulan berjalan.

**8. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” dengan target pada triwulan III tahun 2025 adalah 91%, dimana

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

realisasi kinerja sebesar 99,05% sehingga persentase capaian kinerja pada triwulan III tahun 2025 adalah 108,85% dengan kategori “Sangat Baik”.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 32. Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                              | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91,00  | 99,05     | 108,85% | sangat baik |

Target kinerja “Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 91% dimana realisasi kinerja mencapai 99,05%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 108,85% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

**Tabel 33. Perbandingan realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                                                              | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 98,54                         | 99,05                             | 100,52%     | Sangat Baik |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Pada tahun 2025 triwulan III ini, realisasi indikator kinerja Persentase fasilitas distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebesar 99,05%, sedangkan pada realisasi triwulan II (sebelumnya) sebesar 98,54%, sehingga diperoleh capaian sebesar 100,52%. Dengan hasil tersebut maka masuk ke dalam kategori “Sangat baik”. Target indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah direvisi saat desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 34.** Perbandingan realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                              | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91,00             | 99,05                             | 108,85%     | Tercapai/melampaui |

Target kinerja “Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 91% dimana realisasi kinerja mencapai 99,05%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 108,85% yang termasuk ke dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 108,85% dengan target 99,05% dan masuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

- 1) Komitmen dari petugas dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat;

- 2) Komitmen dari petugas dan pimpinan dalam menyelesaikan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan serta pelaporan SIPT sesuai *timeline*, yaitu dua hari kerja sejak tanggal terakhir pada Surat Tugas;
- 3) Komitmen dari petugas untuk konsisten dalam pengisian link evaluasi hasil pemeriksaan setiap selesai melaksanakan kegiatan pemeriksaan untuk memudahkan monitoring target dan capaian setiap bulannya.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu membuat perencanaan kegiatan rutin pemeriksaan setiap bulan berdasarkan analisis risiko dan target yang telah ditetapkan, konsistensi petugas dalam mengisi *link* capaian kinerja yang dilengkapi *monitoring* terhadap capaian kinerja sehingga memudahkan pendokumentasian, penelusuran data pemeriksaan serta perhitungan capaian kinerja setiap bulannya, serta melakukan rapat evaluasi secara berkala setiap minggu dan setiap bulan untuk *me-monitoring* realisasi dan capaian kinerja pada bulan berjalan.

**9. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**

Iklan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan dalam bentuk visual, audio, audiovisual, untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan. Iklan yang diawasi pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Sesuai ketentuan berarti pemeriksaan/evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan; pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan; pedoman tindak lanjut; serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait. Target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan merupakan target pengawasan iklan untuk masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT)

yang telah ditetapkan Pusat. Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran adalah rerata dari persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi per media.

**Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan =  $(A+B+C+D+E)/5$**

**A = Persentase Iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan =  $a+b$**

a : Pemenuhan jumlah target pengawasan

= Jumlah iklan yang selesai diawasi / Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak x 100%

b : Ketepatan waktu pelaporan

= Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu / Jumlah target iklan yang diawasi x 100%

**B = Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata  $(a+b+c)$**

a : Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi / jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak ) X100%

b : Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu / jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100%

c : Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai / jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100%

**C = Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata  $(a+b+c)$**

a : Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi / jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak ) X100%

b : Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu / jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100%

c : Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai / jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100%

**D = Persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan =  $(a+b) / 2$**

a : Rerata persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = Jumlah persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

pada media sesuai target / jumlah media (4)

Persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai

target = (capaian jumlah iklan per media / jumlah target per media) x 100%

Keterangan : capaian per media tidak lebih dari sama dengan 100%

b : Rerata persentase iklan yang dilaporkan tepat waktu = (Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT + Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat) / 2

Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT =

(Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100%

Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat = (Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100%

**E = Persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b+c)**

a : Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang diawasi/ jumlah target iklan sesuai renlak) X 40%

b : Kesesuaian proporsi media iklan yang disampling = Rata-rata dari perhitungan ((jumlah iklan yang diawasi per media iklan/jumlah iklan yang diawasi) / proporsi target media)X 20%

c : Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang diawasi) X 40%

Catatan: poin a dan b, jika realisasi di atas target maka realisasi maksimal dihitung 100%

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 35. Realisasi Persentase Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan tahun 2025**

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                  |       |       |         |             |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-------------|
| Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan | 90,20 | 94,59 | 104,87% | sangat baik |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-------------|

Target kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 sebesar 90,20% dimana realisasi kinerja mencapai 94,59%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 104,87% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan sebelumnya tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori    |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan | 93,29                         | 94,59                             | 101,40 %    | sangat baik |

Pada triwulan III tahun 2025 realisasi indikator kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan mengalami sedikit kenaikan sebesar 94,59%, sedangkan realisasi pada triwulan II (sebelumnya) 2025 adalah 93,29%, sehingga diperoleh capaian sebesar 101,40%. Dengan hasil tersebut maka masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Target indikator Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan telah direvisi saat desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 36. Realisasi Persentase Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                | Target | Realisasi | Capaian | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------|
| Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan | 90,20  | 94,59     | 104,87% | Tercapai/melampaui |

Target kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 sebesar 90,20% dimana realisasi kinerja mencapai 94,59%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 104,87% yang termasuk ke dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Target Realisasi Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada triwulan III adalah 90,20% dengan realisasi kinerja 94,59% dan capaian kinerja sebesar 104,87%. Hal ini dikarenakan Terdapat perubahan target iklan untuk komoditi pangan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target. Selain adanya perubahan target juga terdapat beberapa kendala/hambatan dalam indikator kinerja ini, antara lain :

1. Belum adanya televisi atau media lokal yang menayangkan atau mencantumkan iklan obat dan makanan.
2. Terbatasnya media luar ruang untuk beberapa komoditi iklan.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala antara lain:

1. Pelaksanaan pengawasan iklan sesuai perencanaan terbaru.
2. Melakukan pengawasan iklan pada media yang tersedia di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Capaian Loka POM di Kabupaten Sorong telah melebihi target pada indikator ini dikarenakan terdapat penyesuaian target iklan untuk komoditi pangan. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka mendukung capaian target indikator ini antara lain:

1. Membuat perencanaan pengawasan iklan obat dan makanan disesuaikan dengan target yang baru.
2. Pelaksanaan pengawasan iklan sesuai perencanaan.

**10. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT**

Sampel KLB Keracunan Pangan adalah sampel pangan yang diduga sebagai penyebab KLB keracunan pangan berdasarkan hasil investigasi atau diduga sebagai penyebab dua orang atau lebih menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dari lokasi yang sama, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut diidentifikasi sebagai sumber keracunan. Sampel dapat berupa pangan olahan dalam kemasan atau pangan olahan siap saji yang diuji oleh laboratorium BPOM dengan sampel berasal dari internal BPOM dan/atau dari eksternal BPOM (Dinas dan K/L).

Sesuai standar adalah kesesuaian parameter pengujian sesuai dengan hasil penelusuran dugaan KLB KP berupa kesesuaian dengan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, atau sesuai dengan parameter permintaan uji Dinas Kesehatan. Lebih lanjut untuk PODK juga memperhatikan kesesuaian dengan standar dalam regulasi terkait pangan dimaksud dan parameter dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan BPOM. Sesuai standar berdasarkan:

1. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.06.1.54.2797 tanggal 7 Juli 2009 tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Pangan, Pengujian Laboratorium dan Pelaporan Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan; dan
2. Pedoman Investigasi epidemiologi, pengambilan dan pengujian sampel pangan pada KLB Keracunan Pangan tahun 2023.

**persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar =**

$$\frac{\sum (30\% \times A_1, A_2, \dots, A_n) + (35\% \times B_1, B_2, \dots, B_n) + (35\% \times C_1, C_2, \dots, C_n)}{n}$$

A = Jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan hasil investigasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi x 100%

B = Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

$C = \frac{\text{Jumlah parameter yang terkonfirmasi}}{\text{total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi}} \times 100\%$

$n = \text{total sampel}$

Sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji. Terkait penginputan SPIMKER KLB Keracunan Pangan Unit yang bertugas untuk melakukan penginputan adalah unit tempat lokasi kejadian KLB Keracunan Pangan.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 37. Realisasi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT Triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                         | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT | 100,00 | 0,00      | 0,00%   | Kurang   |

Pada triwulan III tahun 2025 belum terdapat sampel KLB keracunan pangan.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                         | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT | 0,00                          | 0,00                              | 0,00%       | Kurang   |

Sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2025, realisasi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT masih belum ada, sama seperti pada Triwulan I dan II yang juga belum terdapat realisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

belum terdapat sampel KLB keracunan pangan yang di ujikan di Loka POM di Kabupaten Sorong.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 38. Perbandingan realisasi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                         | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori          |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT | 100               | 0,00                              | 0,00%       | Perlu upaya keras |

Pada triwulan III tahun 2025 realisasi kinerja indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT belum dapat diperoleh realisasi mapuan capaian kinerja karena belum terdapat sampel KLB keracunan pangan.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja)

Belum terdapat realisasi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT belum dapat diperoleh realisasi maupun capaian kinerja karena belum terdapat sampel KLB keracunan pangan, hal ini dapat disebabkan:

1. Kesadaran pelaporan KLB keracunaan pangan yang masih rendah tengah masyarakat;
2. Tidak adanya penetapan dari instansi terkait atas kejadian KLB.

### e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sorong akan terus berkoordinasi dengan dinas kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong terkait dengan KLB.

## 11. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. Pemenuhan Standar

Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1.

**a. Tingkat 4 Laboratorium Balai Regional.**

Terdapat 7 laboratorium regional yang berlokasi di Medan, Pekanbaru, Semarang, Samarinda, Makassar, Manado, dan Surabaya, dan masing-masing memiliki wilayah kerja regional. Laboratorium Balai Regional melakukan pengujian unggul dan dasar Obat dan Makanan; mengoordinir Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam satu regional dan melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.

**b. Tingkat 3 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi:**

Sebanyak 27 balai besar dan balai POM yang bekerja di tingkat provinsi. Lab tingkat 3 melakukan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi dan parameter lain selain parameter unggul, serta melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.

**c. Tingkat 2 Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota:**

Laboratorium tingkat 2 merupakan laboratorium Balai POM yang berlokasi di kota seperti Bogor, Tangerang, Tasikmalaya, Surakarta, Kediri, Jember, dan Payakumbuh, yang fokus pada tingkat kabupaten/kota. Laboratorium tingkat 2 Melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 dan 2;

**d. Tingkat 1 Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota:**

Laboratorium tingkat 1 melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1.

Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UP Badan POM terdiri beberapa komponen:

- a. SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:
  - 1) Standar Ruang Lingkup;
  - 2) Standar Peralatan;
  - 3) Standar Kompetensi Laboratorium;
  - 4) Standar Metode yang terverifikasi.
- b. SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu:

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
- 2) Standar Peralatan;
- 3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “**Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**” dengan realisasi sebesar 10,33%.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 39. Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target Triwulan III | Realisasi Triwulan III 2025 (%) | % Capaian | Kategori / Notifikasi Warna |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------|-----------------------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 9,52                | 11,50                           | 120,80%   | tidak dapat disimpulkan     |

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium” dengan realisasi sebesar 11,50 % dari target sebesar 9,52% dengan capaian sebesar 120,80% dan dikategorikan Tidak dapat disimpulkan.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                                           |       |       |          |                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|----------|-------------------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 10,33 | 11,50 | 111,33 % | tidak dapat disimpulkan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|----------|-------------------------|

Pada triwulan III tahun 2025 Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium sebesar 11,50, sedangkan realisasi pada triwulan II (sebelumnya) 2025 adalah 10,33, sehingga diperoleh capaian sebesar 111,33. Dengan hasil tersebut maka masuk ke dalam kategori "Tidak dapat disimpulkan".

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 40. Perbandingan realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                                         | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 11,5              | 11,50                             | 120,80%     | Tercapai/melampaui |

Realisasi kinerja persentase **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** triwulan II tahun 2025 terdiri dari atas 4 (empat) komponen:

- Standar Ruang Lingkup;
- Standar Peralatan;
- Standar Kompetensi Laboratorium; dan
- Standar Metode Terverifikasi.

Realisasi atas indikator kinerja ini yaitu 11,50 sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar 120,80. Hasil kinerja pada indikator ini termasuk dalam kategori "Tercapai/melampaui" jika realisasinya dibandingkan dengan target tahunan.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tercapainya target indikator persentase **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** disebabkan oleh:

1. Penetapan target berdasarkan baseline tahun 2024 serta format perhitungan baru di tahun 2025 yang terdiri dari : Persentase Pemenuhan SRL (%), Persentase Pemenuhan Peralatan (%), Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%), Persentase Pemenuhan MA Terverifikasi (%)
2. Terdapat penyesuaian target RAPK pada bulan April sampai November;
3. Kepatuhan dan komitmen tim pengujian dalam melaksanakan rencana SKL yang telah di susun;
4. Kordinasi dan komunikasi dengan pembina SKL dalam yaitu PPPOMN dalam melakukan pengisian tool;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengisian tool penilaian SKL.

**e. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Upaya kegiatan yang dilakukan dalam menunjang pencapaian kinerja indikator ini yaitu melakukan

1. Berkoordinasi dengan tim pengadaan sebagai upaya efektifitas pengadaan instrument laboratorium
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi serta monitoring dan evaluasi secara kontingus terhadap perencanaan dan capaian SKL yang telah di susun;
3. Membangun rasa kebersamaan dalam tim pengujian pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan dan intensif terhadap pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan.

**12. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar**

Pengawasan dilakukan terhadap kemasan sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diambil di peredaran (tempat penjualan dan/atau distributor) dengan menilai kesesuaian terhadap standar pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik,

berdasarkan regulasi perundang-undangan mencakup peraturan pemerintah, petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan produk tembakau; pedoman tindak lanjut dan ketentuan lain yang berlaku.

Produk Tembakau adalah setiap produk yang seluruhnya atau sebagian terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk digunakan dengan cara dibakar, dipanaskan, diuapkan, dihisap, dihirup, dikunyah, atau dengan cara konsumsi apapun. Produk Tembakau tersebut meliputi: a.rokok; b.cerutu; c.rokok daun; d.tembakau iris; e. tembakau padat dan cair; dan f.hasil pengolahan tembakau lainnya.

Rokok Elektronik adalah hasil tembakau dan/atau nikotin dan/atau bahan lain berbentuk cair, padat, atau bentuk lainnya yang berasal dari pengolahan daun tembakau maupun bahan lainnya yang Dibuat dengan cara ekstraksi atau cara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan selera konsumen tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu dalam pembuatannya yang disediakan untuk konsumen akhir dalam kemasan penjualan eceran yang dikonsumsi dengan cara dipanaskan menggunakan alat pemanas elektronik kemudian dihisap.

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar” dengan capaian sebesar 103,86%.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 41. Perbandingan realisasi Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                      | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar | 85,00  | 88,28     | 103,86% | sangat baik |

Target kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 sebesar 85%

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

dimana realisasi kinerja mencapai 88,28%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 103,86% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                      | Realiasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar |                              | 10,33                             | 100         | -        |

Pada triwulan III tahun 2025 realisasi indikator kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Loka POM di Kabupaten Sorong sebesar 100%. Indikator ini merupakan indicator baru yang terlaksana pada triwulan III sehingga tidak dapat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Nilai capaian belum dapat terhitung sehingga belum dapat dikategorikan.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 42. Perbandingan realisasi Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                      | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar | 85,00             | 88,28                             | 103,86%     | Tercapai/melampaui |

Pada triwulan III tahun 2025 realisasi indikator kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar sebesar 88,28%, dengan target tahunan 2025 adalah 85%, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 103,86%. Dalam mencapai target tahunan masuk ke dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar pada triwulan III adalah 100% dengan target 85% sehingga capaian kinerja sebesar 117,64%. dan masuk dalam kriteria “Tercapai/Melampaui”. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

- 1) Komitmen dari petugas dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat.
- 2) Komitmen dari petugas dan pimpinan dalam menyelesaikan pelaporan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik melalui SIPT dan link pelaporan rokok elektronik sesuai timeline, yaitu di akhir bulan berjalan.
- 3) Komitmen dari petugas untuk konsisten dalam pengisian link evaluasi pelaporan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik untuk memudahkan monitoring target dan capaian setiap bulannya.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu membuat perencanaan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik setiap bulan dengan target yang telah ditetapkan, konsistensi petugas dalam pelaporan melalui SIPT dan link pelaporan rokok elektronik, konsistensi petugas dalam mengisi link evaluasi pelaporan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik sehingga memudahkan pendokumentasian dan perhitungan capaian kinerja setiap bulannya, serta melakukan rapat evaluasi secara berkala setiap minggu dan setiap bulan untuk me-monitoring realisasi dan capaian kinerja pada bulan berjalan.

**13. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT**

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

- 1) Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A)
- 2) Pelaksanaan Bimtek (B)
- 3) Pelaksanaan Advokasi (C), dan
- 4) Pelaksanaan Publikasi (D)

Formula untuk menghitung “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” yaitu:

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Capaian UPT = 25% A + 25% B + 25% C + 25% D

Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara:

- 1) 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A). (A) dihitung berdasarkan jumlah penggunaan tools antibiotik terhadap jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan dalam tools antibiotik.
- 2) 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B). (B) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan bimbingan teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT
- 3) 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C). (C) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan advokasi dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT.
- 4) 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D). (D) dihitung berdasarkan Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter

**Formula:**

Persentase pemenuhan target pengendalian = 25% A + 25% B + 25% C + 25% D  
AMR di wilayah UPT

**a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                           | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                  |
|-------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------------|
| Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT | -      | -         | -       | Dihitung pada akhir tahun |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Target kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 sebesar 100%. Target tersebut merupakan target tahunan sehingga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan III.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                           | Realiasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT | -                            | -                                 | -           | -        |

Target Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT merupakan target tahunan sehingga belum terdapat perhitungan realisasi pada triwulan II dan triwulan III. Nilai capaian belum dapat terhitung sehingga belum dapat dikategorikan.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 43. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025 Indikator Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT**

| Indikator Kinerja                                           | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT | 100               | -                                 | -           | -        |

Target Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT merupakan target tahunan sehingga belum terdapat perhitungan realisasi pada triwulan III.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja)

Belum terdapat realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT pada triwulan III sehingga capaian kinerja juga belum dapat dihitung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan kedepannya yang dapat mempengaruhi capaian pada indikator ini antara lain:

- 1) Konsistensi Petugas dalam Penggunaan Tools Pengawasan AMR pada pengawasan secara konsisten pada saat pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan melaporkan melalui SIPT.
- 2) Terlaksananya pelaksanaan bimtek, sosialisasi, dan edukasi kepada Lintas sektor, tenaga Kesehatan, dan masyarakat terkait upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian AMR.

- 3) Terlaksananya advokasi untuk memperkuat komitmen dan tindakan nyata dari pemangku kepentingan terkait pentingnya pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.
- 4) Terlaksananya publikasi terkait AMR yang mencakup kebijakan global AMR, dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, dan strategi penanggulangannya. Publikasi yang telah dilakukan baik melalui media sosial maupun secara offline (pemberian poster terkait AMR di fasilitas distribusi obat).

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu konsistensi Petugas dalam Penggunaan Tools Pengawasan AMR pada pengawasan secara konsisten pada saat pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan melaporkan melalui SIPT; membuat perencanaan bimtek, sosialisasi, dan edukasi kepada Lintas sektor, tenaga Kesehatan, dan masyarakat terkait upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian AMR; membangun hubungan baik kepada pemangku kepentingan dalam mendukung pengendalian AMR, serta melakukan publikasi terkait AMR pada media sosial dan melalui offline (pemberian poster).

**14. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman**

Target kinerja pada indikator “Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman” Tahun 2025 adalah 16,67% dengan Kabupaten/Kota yang didampingi sebanyak 1 kabupaten. Program Kabupaten/Kota Pangan Aman adalah program yang melibatkan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan.

Pelaksanaan pendampingan terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota oleh UPT dilakukan pada kegiatan/Tahapan Penilaian Mandiri dan pengumpulan data dukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (8 Juli – 30 September 2025). Kegiatan yang dilakukan UPT yaitu Advokasi ke seluruh Kabupaten/Kota yang masuk kedalam wilayah kerjanya agar melakukan penilaian mandiri program Kabupaten/Kota Pangan Aman.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Dalam kegiatan tersebut disampaikan manfaat dari penilaian mandiri yang dilakukan dan melihat komitmen Pemerintah Daerah untuk kemudian dilakukan tahapan seleksi untuk Kabupaten/Kota yang akan didampingi.

Kabupaten/Kota terpilih akan diberikan pendampingan dalam melakukan pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman agar data dukung yang diberikan sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman.

Program Kabupaten/Kota Pangan Aman memiliki target:

- 1) Kabupaten/Kota yang didampingi minimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan merupakan Kabupaten/Kota yang berada di wilayah kerja Balai Besar/Balai POM.
- 2) Penetapan target/kriteria:
  - a) Kabupaten/Kota memiliki komitmen tinggi
  - b) Kabupaten/Kota berpartisipasi aktif terhadap kegiatan Keamanan Pangan yang digagas oleh BPOM atau tindak lanjut hasil pengawasan BPOM
  - c) Kriteria lain sesuai kondisi masing-masing kabupaten/kota
- 3) Kabupaten/Kota target dapat berubah jika tidak ada peningkatan nilai berdasarkan monitoring dan evaluasi selama pendampingan.

Melalui Program Kabupaten/Kota Pangan Aman ini diharapkan diperoleh peningkatan komitmen serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk melakukan penilaian mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman sehingga dapat meningkatkan kerjasama antara UPT BPOM dengan Pemerintah Daerah.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 44. Realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Triwulan III**

| Indikator Kinerja                                          | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian | -      | -         | -       | -        |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                            |  |  |  |  |
|----------------------------|--|--|--|--|
| Kabupaten/Kota Pangan Aman |  |  |  |  |
|----------------------------|--|--|--|--|

Target kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan target tahunan yang capaiannya akan disampaikan akhir tahun oleh Direktorat Bidang Pengawasan Pangan Olahan berdasarkan hasil penilaian tim Penilai KKPA.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                     | Realiasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman | -                            | -                                 | -           | -        |

Realisasi kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan indikator baru dan mulai dilaksanakan pada triwulan III sehingga belum diperoleh nilai realisasi.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 45.** Perbandingan realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                     | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman | 16,67             | -                                 | -           | -        |

Meskipun Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan target tahunan namun Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan upaya pendampingan terhadap kabupaten terpilih dalam pencapaian target.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan indikator kinerja yang baru mulai dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2025. Program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) ini merupakan terobosan Badan POM agar program keamanan pangan di daerah dapat sejalan dengan program keamanan pangan yang telah dijalankan oleh BPOM. Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan berbagai program keamanan pangan dalam rangka meningkatkan keamanan pangan di daerah antara lain dengan pelaksanaan program Prioritas Nasional (Pro PN) yakni Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan (SAPA SEKOLAH) dan Pasar Pangan Aman yang Berbasis Komunitas (PPABK); peningkatan kapasitas SDM daerah dengan memberikan pelatihan bidang keamanan pangan melalui sinergi dengan Dinas Kesehatan dan, Badan Gizi Nasional; serta memberikan pendampingan kepada UMKM yang ada di Kabupaten/Kota melalui kolaborasi dan kerja sama dengan beberapa instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Perkebunan serta Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Saat ini OPD belum terinformasi terkait kegiatan Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) sehingga kedepannya akan dilakukan advokasi dan pendampingan untuk pengisian Tools Penilaian Mandiri KKPA.

### **e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pelaksanaan Program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) disebabkan oleh koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait di kabupaten yang terpilih yaitu Kabupaten Kaimana. Namun karena KKPA ini merupakan program baru maka beberapa lintas sektor terkait belum memahami sepenuhnya terkait data-data yang perlu disiapkan untuk memenuhi data dukung yang dibutuhkan sesuai dengan tools penilaian mandiri ditambah lagi dengan waktu yang sangat terbatas (kurang lebih sebulan) menjadi faktor utama yang menyebabkan belum tercapainya target yang ditetapkan dalam pelaksanaan program ini.

### **Sasaran Kegiatan 2**

#### **Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT**

### 15. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Tingkat efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE.

Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang.

Indeks Efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/kriteria yaitu:

1. Sumber atau Narasumber KIE
2. Konten atau Informasi KIE
3. Pemahaman Audiens KIE
4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

Indeks Efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey. Jumlah responden: penghitungan jumlah minimal sampel responden menggunakan tabel *krejcie morgan* terhadap jumlah populasi yang mengacu pada target KIE tahunan yang diproporsikan pada tiap triwulan.

Realisasi Indikator Kinerja triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut ini:

- a. **Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

**Tabel 46. Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT triwulan III tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                              | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 87,33  | 90,39     | 103,50% | sangat baik |

Pada Triwulan III tahun 2025, indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT telah terealisasi sebesar 90,39% dari target triwulan III yang ditetapkan sebesar 87,33%. Realisasi ini melampaui target yang ditetapkan, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 103.50% dengan kategori "Sangat Baik".

**b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                                              | Realiasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori    |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 89,64                        | 90,39                             | 100,84 %    | Sangat Baik |

Pada Triwulan III tahun 2025, indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT telah terealisasi mengalami peningkatan sebesar 0,75% daripada realisasi triwulan II sebesar 89,64%. Realisasi ini melampaui target yang ditetapkan, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100.83% dengan kategori "Sangat Baik".

**c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

**Tabel 47. Perbandingan realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|

|                                                                                |       |       |         |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|--------------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 87,33 | 90,39 | 103,50% | Tercapai/melampaui |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|--------------------|

Pada Triwulan III tahun 2025, indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT telah terealisasi sebesar 90,39% dibandingkan target tahun 2025 sebesar 87,33% sehingga diperoleh capaian sebesar 103,50% dengan kategori "Tercapai/melampaui".

#### **d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM Sorong sebesar 89,64 merupakan komposit nilai indeks pelaksanaan KIE Tatap Muka sebesar 91,62 dengan kontribusi masing-masing indikator/kriteria yaitu Narasumber 97,22; Konten atau Informasi 94,81; Pemahaman Audien 85,83; dan Manfaat KIE 88,61 dan nilai indeks pelaksanaan KIE Media menggunakan berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang) sebesar 89,17 dengan kontribusi masing-masing indikator/kriteria yaitu Sumber Informasi 99,64; Konten atau Informasi 94,52; Pemahaman Audien 77,5; dan Manfaat KIE 85. Indikator Sumber Informasi dan Konten atau Informasi merupakan 2 kriteria yang sangat penting sebagai pembentuk Tingkat Efektivitas KIE. Hasil survei ini merupakan kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sorong untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Keberhasilan pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT ditengarai karena strategi penyampaian dan bahan materi menyesuaikan dengan audiens/masyarakat dan menggunakan kearifan lokal serta mengangkat isu/topik yang sedang beredar di wilayah setempat dalam pencapaian kinerja Loka POM Sorong.

Rekomendasi perbaikan kinerja pada triwulan selanjutnya adalah melakukan penyesuaian metode pemberian KIE sesuai dengan karakter dan kearifan lokal, baik secara langsung maupun melalui media misalnya dengan menyusun/memberikan KIE berupa infografis menggunakan gambar/visual yang menarik tidak hanya berupa tulisan

tapi juga dalam bentuk video edukasi dengan kearifan lokal sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memahami dan menarik minat masyarakat untuk meningkatkan pemahaman terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pencapaian kinerja dikarenakan telah dilakukan cara penyampaian dan bahan materi menyesuaikan dengan audiens serta informasi terkini yang sedang hangat beredar di masyarakat, dikemas dengan cara penyampaian yang mengedepankan kearifan lokal yang ditunjang dengan media visual yang memudahkan dan mempercepat pemahaman masyarakat yang mendapatkan KIE.

Kegiatan KIE pada triwulan III dilakukan secara langsung juga dengan memanfaatkan berbagai media informasi terutama media sosial dalam bentuk infografis/video yang ternyata cukup efektif dalam menarik minat masyarakat untuk menonton/mendapatkan informasi dan edukasi yang terlihat dari jumlah *viewer* konten video media sosial Loka POM di Kabupaten Sorong. Di samping itu pelaksanaan KIE secara langsung yang menjangkau sampai ke daerah pelosok/terpencil di wilayah Papua Barat Daya yang tidak termasuk dalam lokus pelaksanaan kegiatan Program Nasional (Pro PN) GKPD, PJAS dan PPABK sehingga diharapkan dapat berdampak nyata pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman.

### **16. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan**

Target Indikator Kinerja “Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan” tahun 2025 sebanyak 2 sekolah.

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah.

- A. Satuan pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
- B. intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor,

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Evaluasi, Sertifikasi Sekolah, dan Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi.

C. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:

1. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif;
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Apabila seluruh sekolah (dengan kriteria yang telah ditetapkan) pada Kabupaten/Kota yang sudah ditentukan telah selesai di intervensi, maka UPT dapat melakukan intervensi di Kabupaten/Kota lain dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Kab/Kota banyak, maka dipilih yang belum pernah diintervensi sejak 2020-2024 oleh Balai Koordinator.
2. Jika Kab/Kota sedikit, maka bisa dilakukan intervensi ulang.

Tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Sekolah Full Intervensi:

1. advokasi lintas sektor keamanan pangan
2. Sosialisasi Keamanan pangan Sekolah
3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Monitoring Evaluasi, dan sertifikasi sekolah.
5. Pengawasan sekolah yang sudah di intervensi keamanan pangan

b. Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 48. Realisasi Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                              |       |       |        |       |
|--------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------|
| Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 75,00 | 65,00 | 86,67% | cukup |
|--------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------|

Realisasi Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00 berhasil mencapai target triwulan III yang ditetapkan sebesar 75,00 sehingga diperoleh capaian tahapan triwulan III sebesar 86,67% dengan kategori “Cukup”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                            | Realisasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori                |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------------|
| Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 50,00                         | 65,00                             | 130,00      | Tidak dapat disimpulkan |

Realisasi kinerja tahapan jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 50,00% sedangkan untuk realisasi kinerja pada triwulan III mencapai 65,00% sehingga persentase capaian kinerja triwulan III jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya sebesar 130,00% yang termasuk ke dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini dikarenakan indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan sudah sampai pada tahap Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 49. Perbandingan realisasi Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                              |           |       |     |                          |
|--------------------------------------------------------------|-----------|-------|-----|--------------------------|
| Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 2 Sekolah | 50,00 | N/A | Tidak dapat dibandingkan |
|--------------------------------------------------------------|-----------|-------|-----|--------------------------|

Realisasi Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada triwulan III tahun 2025 belum berhasil mencapai target tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 2 sekolah karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan terhadap 2 sekolah yang diintervensi. Realisasi TW III tidak dapat dibandingkan dengan target tahunan dikarenakan cara perhitungannya berbeda. Target dan realisasi indikator Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dihitung berdasarkan persentase tahapan kegiatan, sedangkan target tahunan dihitung ketika semua tahapan telah selesai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tahapan intervensi keamanan pangan yang dilakukan dalam rangka mencapai Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan sampai dengan selesainya triwulan III tahun 2025 adalah tahapan persiapan Advokasi Lintas Sektor Program Sapa Sekolah dan Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah sedangkan Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan akan dilakukan di triwulan selanjutnya.

Adapun kendala yang dihadapi selama triwulan III yaitu Sekolah yang ditunjuk untuk Bimtek sedang melaksanakan ujian dan persiapan penerimaan siswa baru. Rencana tindak lanjut kedepannya yaitu menjadwalkan pelaksanaan Bimtek Tahap II di awal bulan Oktober.

Program Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 dilakukan terhadap 2 sekolah di Kota Sorong. Demi perbaikan kinerja pada triwulan selanjutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan dan untuk menunjang keberhasilan agar lebih diintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait serta sekolah-sekolah yang akan diintervensi.

### **e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya kegiatan program prioritas nasional yang lain yang saling bersinergi dalam satu lokus yaitu program GKPD (Gerakan Keamanan Pangan Desa) dan PPABK (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) dimana pelaksanaan ketiga program ini dapat saling berkesinambungan dalam satu lokus dikaitkan dengan keterbatasan anggaran dan SDM di Loka POM di Kabupaten Sorong.

Selain itu koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan setempat serta dukungan Kepala Sekolah dan peran aktif para guru sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah dari sekolah-sekolah di kabupaten yang menjadi lokus kegiatan merupakan salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan tahapan program Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

### **17. Jumlah Desa Pangan Aman**

Target kinerja pada indikator “Jumlah Desa Pangan Aman” Tahun 2025 sebanyak 1 desa. Desa Pangan Aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan  $IDM > 0,707$  dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan  $IDM > 0.599$  dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- Kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 50. Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja       | Target | Realisasi | Capaian | Kategori                |
|-------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 66,00  | 75,00     | 113,64% | Tidak Dapat Disimpulkan |

Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan III tahun 2025 sebesar 75% berhasil mencapai target triwulan III yang ditetapkan sebesar 66% sehingga diperoleh capaian tahapan triwulan III sebesar 113.64% dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja       | Realiasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori                |
|-------------------------|------------------------------|------------------------|---------|-------------------------|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 50,00                        | 75,00                  | 150,00% | Tidak Dapat Disimpulkan |

Realisasi kinerja tahapan jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 50,00% sedangkan untuk realisasi kinerja pada triwulan III mencapai 75,00% sehingga persentase capaian kinerja triwulan III jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan II (sebelumnya)

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

sebesar 150,00% yang juga termasuk ke dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini dikarenakan indikator jumlah desa pangan olahan telah sampai pada tahap Bimtek komunitas.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 51. Perbandingan realisasi Jumlah Desa Pangan Aman triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja       | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori                 |
|-------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------------|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 1                 | 50,00                             | N/A         | Tidak dapat dibandingkan |

Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan III 2025 belum berhasil mencapai target tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 1 desa karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan terhadap 1 desa yang diintervensi. Pada triwulan berikutnya akan dilaksanakan tahapan Monitoring dan evaluasi. Realisasi TW III tidak dapat dibandingkan dengan target tahunan dikarenakan cara perhitungannya berbeda. Target dan realisasi indikator Jumlah Desa Pangan Aman dihitung berdasarkan persentase tahapan kegiatan, sedangkan target tahunan dihitung ketika semua tahapan telah selesai.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian realisasi triwulan III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target triwulan III dimana yang telah selesai dilaksanakan adalah persiapan tahapan Advokasi Kelembagaan Desa dan pelatihan kader, tahapan Bimtek Komunitas terhadap 1 Desa yang diintervensi tahun 2025. Sedangkan tahapan monev akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya sehingga target tahun 2025 belum dapat tercapai.

Pada triwulan III belum terdapat kendala yang dihadapi sehingga tahapan bimtek komunitas dapat terlaksana dengan baik. Demi perbaikan kinerja pada triwulan

selanjutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan dan untuk menunjang keberhasilan agar lebih diintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal ini Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pelaksanaan tahapan disebabkan oleh koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait di kabupaten/kota yang diintervensi yaitu Kota Sorong. Partisipasi aktif dan kerjasama yang baik dengan para Kepala Distrik dan Kepala Kampung dari desa-desa yang diintervensi tersebut juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program ini.

### **18. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Target kinerja pada indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan target pada tahun 2025 sebanyak 1 pasar. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja *Survey* pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monitoring dan evaluasi pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi serta pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pengelola pasar, anggota asosiasi pasar, pedagang pasar, pengunjung pasar dan/atau pihak lainnya yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar), pemberdayaan komunitas pasar, rencana program pengawalan pada tahun berikutnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) oleh pedagang pasar. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi atau disesuaikan dengan kondisi pada wilayah dengan jumlah pasar terbatas, termasuk pasar di daerah destinasi wisata

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 52. Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja                           | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | 100,00 | 100,00    | 100,00% | Baik     |

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100% berhasil mencapai target triwulan III yang ditetapkan sebesar 100% sehingga diperoleh capaian tahapan triwulan III sebesar 100% dengan kategori “Baik”.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                             |       |        |         |                         |
|---------------------------------------------|-------|--------|---------|-------------------------|
| Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 75,00 | 100,00 | 133,33% | Tidak dapat disimpulkan |
|---------------------------------------------|-------|--------|---------|-------------------------|

Realisasi kinerja tahapan jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada triwulan II tahun 2025 sebesar 75.00% sedangkan untuk realisasi kinerja pada triwulan III mencapai 100,00% sehingga persentase capaian kinerja triwulan III jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan II (sebelumnya) sebesar 133,00% yang termasuk ke dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini dikarenakan indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas telah sampai pada tahap pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 53. Perbandingan realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                   | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori           |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) | 1                 | 1                                 | 100         | Tercapai/Melampaui |

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada triwulan III 2025 telah berhasil mencapai target tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 1 pasar karena semua tahapan telah selesai dilaksanakan terhadap pasar yang diintervensi. Dengan demikian target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) telah tercapai.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian realisasi triwulan III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target triwulan III dimana tahapan yang telah selesai dilaksanakan adalah persiapan pelaksanaan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, tahapan pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi serta pengawalan terhadap pasar yang diintervensi sehingga target tahun 2025 dapat tercapai.

Adapun kendala yang dihadapi selama triwulan III yaitu Program Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar tidak efektif karena adanya efisiensi, sehingga pengecekan terhadap bahan berbahaya pada pangan menggunakan rapid test tidak dapat dilakukan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada pedagang pasar tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pencapaian kinerja indikator ini yaitu Koordinasi dan komunikasi dengan kepala pasar serta Pemda/lintas sektor terkait yang membawahi pasar sudah dilakukan sehingga memudahkan pelaksanaan tahapan kegiatan.

**Sasaran Kegiatan 4**

**Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu**

**19. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik**

a. Ruang Lingkup UMKM yakni terdiri dari:

1) UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:

- a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
- b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2) Ruang Lingkup UMKM OBA dan Kosmetik:

UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi:

1) UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi:

- a) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
- b) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

b. UMKM yang memenuhi standar adalah:

- 1) UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK Pangan Olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK;
- 2) UMKM OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat CPOTB secara Bertahap (tahap 1 atau tahap 1 ke tahap 2 atau tahap 2 ke tahap 3);
- 3) UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB.

c. Kriteria UMKM yang didampingi:

1) Untuk UMKM Pangan Olahan :

- a) UMK yang didampingi mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan.
- b) UMK dihitung berdasarkan UMK yang difasilitasi BPOM melalui UPT BPOM selama tahun berjalan.

2) Untuk UMKM OBA :

- a) Usaha yang sudah mempunyai produk obat bahan alam dan/atau obat kuasi namun belum memiliki izin edar;
- b) *Start-up* yang akan memproduksi obat bahan alam dan/atau obat kuasi, khususnya *start-up* yang telah mendapatkan pendampingan dari program Dana Alokasi Khusus (DAK);

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- c) UMKM yang sudah mempunyai nomor izin edar PIRT dan harus beralih ke obat bahan alam;
- d) UMKM Obat Bahan Alam yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap;
- e) UMKM Obat Bahan Alam yang akan melakukan Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap ke tahap selanjutnya (Tahap 2 dan/ atau Tahap 3); dan
- f) UMKM Obat Bahan Alam yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor.

Prioritas pemilihan Start-up / UMKM Obat Bahan Alam yang akan didampingi memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 21022 dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat dan akan mengajukan sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap;
- b) Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan digunakan sebagai fasilitas produksi; dan
- c) Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap.

### 3) Untuk UMKM Kosmetik :

- a) UMKM yang memproduksi kosmetik;
- b) UMKM kosmetik yang masih merintis dalam pemenuhan aspek CPKB (*start-up*);
- c) UMKM kosmetik yang sudah didampingi namun belum memiliki SPA CPKB/ Sertifikat CPKB; dan
- d) UMKM kosmetik yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 54. Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan triwulan III tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                                                                                                                                         |       |       |         |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-------------|
| Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 80,00 | 85,00 | 106,25% | sangat baik |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-------------|

Target kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 80,00% dimana realisasi kinerja mencapai 85,00% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 106.25% yang termasuk ke dalam kategori Sangat Baik.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                                                       | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik | 62,14                         | 85,00                             | 136,78      | Tidak Dapat Disimpulkan |

Realisasi kinerja indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 sebesar 85,00% dan realisasi kinerja pada triwulan II (sebelumnya) sebesar 62,14%, dan capaian kinerja adalah 136,78% yang termasuk dalam kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”. Target serta cara perhitungan realisasi indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Sorong telah mengalami perubahan sesuai dengan desk usulan perubahan target Renstra 2025-2029 pada Juni 2025. Sehingga realisasi pada triwulan II telah disesuaikan dengan perhitungan yang baru agar dapat dibandingkan dengan realisasi pada triwulan III.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 55. Perbandingan realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                                                                       | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik | 10,20             | 85,00                             | -           | -        |

Target kinerja indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 sebesar 10,20%. Target kinerja pada indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pendampingan yang dilakukan ke UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik pada tahun berjalan kemudian dibandingkan dengan Jumlah Target UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik yang didampingi selama tahun 2025-2029. Sedangkan realisasi merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditas di bulan tersebut. Sehingga realisasi triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2025.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase capaian target pada indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Sorong pada triwulan III tahun 2025 adalah 106,25% jika dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025 yang mana masuk dalam kategori “Sangat Baik” dikarenakan capaian indikator ini merupakan nilai kumulatif sesuai dengan tahapan pendampingan yang telah selesai dilaksanakan. Sampai pada triwulan III ini tahapan pendampingan yang telah terlaksana adalah tahap KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan, Seleksi dan Penetapan UMK Pangan Olahan target pendampingan Gap assesment implementasi CPPOB, Pendampingan penyusunan dokumen, Coaching esertifikasi/akun, Terbit IP CPPOB, Penetapan target UMKM obat tradisional, Bimbingan teknis UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator, Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator, Sertifikasi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Tahapan yang telah terlaksana ini sudah sesuai dengan *timeline* yang diberikan.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Upaya yang sudah dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini yaitu:

1. Menambah jumlah dan meningkatkan kompetensi petugas pendampingan UMKM;
2. Melakukan upaya pendampingan secara intensif dengan komunikasi yang ramah dan mudah dimengerti oleh pelaku usaha;
3. Melakukan *follow up* kepada pelaku usaha;
4. Memberikan motivasi dan lebih proaktif menanyakan kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha agar dapat dibantu dalam memberikan alternatif solusi untuk menyelesaikan kendala atau permasalahan yang dihadapi;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala untuk mengetahui progress setiap pelaku usaha.

**Sasaran Kegiatan 5**

**Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT**

**20. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT**

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan selanjutnya adalah persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti dan guna menemukan tersangka. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. P18/P19
3. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
4. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
5. Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
6. Putusan pengadilan

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar perkara kasus berupa rekomendasi bahwa kasus tersebut layak untuk dinaikkan ke tahap Penyidikan, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti kepada kejaksaan tinggi.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

**Tabel 56. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan II tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                       | Target | Realisasi | Capaian | Kategori    |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 91,00  | 100,00    | 109,89% | Sangat Baik |

Capaian pada Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong apabila dibandingkan dengan target per triwulan yaitu sebesar 109,89%. Hal ini karena sampai dengan pada triwulan III 2025, telah dilakukan proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Kejaksaan Negeri Sorong untuk perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM Sorong.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                       | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100,00                        | 100,00                            | 100,00      | Baik     |

Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2025 dengan realisasi triwulan I 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 sebesar 30,00% dan realisasi kinerja pada triwulan III sebesar 100,00%, dan capaian kinerja adalah 100,00% yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan telah sampai pada tahap 2 pada akhir triwulan III.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 57. Perbandingan realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

| Indikator Kinerja                                                       | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian | Kategori           |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|--------------------|
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 91,00             | 100,00                            | 109,89% | Tercapai/melampaui |

Capaian pada Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong apabila dibandingkan dengan target per tahun yaitu sebesar 109,89% dengan kategori Tercapai/melampaui. Hal ini karena pada tahap ini telah dilakukan proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Kejaksaan Negeri Sorong untuk perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM Sorong.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian terhadap target 91,00 dikategorikan Sangat Baik, hal ini karena sampai dengan pada triwulan II 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong baru sampai pada tahap ini telah dilakukan proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Kejaksaan Negeri Sorong untuk perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM Sorong. Koordinasi yang baik dengan kejaksaan dan kepolisian adalah salah satu faktor yang mendorong tercapainya target indikator tersebut.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Capaian terhadap target 91,00 dikategorikan Sangat Baik, hal ini karena sampai dengan pada triwulan II 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong baru sampai pada tahap ini telah dilakukan proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) kepada

Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Kejaksaan Negeri Sorong untuk perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM Sorong.

### **Sasaran Kegiatan 7**

**Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT**

#### **21. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar**

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan selanjutnya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar "Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- a. Analisis Penjejak Digital adalah hasil kegiatan patroli siber dan profiling yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran obat dan makanan yang diperjualbelikan/didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT Badan POM; dan
  - b. Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari :
    - 1) Laporan hasil tindaklanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun)
    - 2) Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).
- a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

**Tabel 58. Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target | Realisasi (%) | % Capaian | Kategori |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|-----------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 50,00  | 50,00         | 100,00%   | Baik     |

Capaian pada Triwulan III tahun 2025 sesuai dengan Target Triwulan III tahun 2025. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Sorong dapat melaksanakan Analisis Penjejak Digital berupa kegiatan patroli siber dan profiling pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran obat dan makanan yang diperjualbelikan/didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong selama Triwulan III di Tahun 2025.

**b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                                                                        | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 50                            | 50                                | 100         | Baik     |

Realisasi pada Triwulan III tahun 2025 sama dengan realisasi Triwulan II tahun 2025. Hal ini dikarenakan petugas Loka POM di Kabupaten Sorong secara konsisten mengirimkan laporan analisis kejahatan secara tepat waktu.

**c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

**Tabel 59. Perbandingan realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar triwulan I tahun 2025 terhadap target tahun 2025**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator Kinerja                                                                                        | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian | Kategori          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|-------------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 90                | 50                                | 55,56%  | Perlu upaya keras |

Capaian pada Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong 55,56% apabila dibandingkan dengan target per tahun yaitu sebesar 90% atau belum tercapai (perlu upaya keras). Hal ini karena capaian Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar bersifat kumulatif sehingga meskipun sudah dilakukan analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan seperti tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dan penyusunan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan di Provinsi Papua Barat Daya di Triwulan II Tahun 2025 masih ada kegiatan rutin yang perlu dilakukan sepanjang bulan berjalan yakni Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025 yang yakni Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian terhadap target 100,00 dikategorikan baik, hal ini karena Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar bersifat kumulatif sehingga meskipun sudah dilakukan analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan seperti tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dan penyusunan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan di Provinsi Papua Barat Daya di Triwulan II Tahun 2025 masih ada kegiatan rutin yang perlu dilakukan sepanjang bulan berjalan yakni Triwulan IV Tahun 2025 yang yakni Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Capaian terhadap target tahunan 90,00 dikategorikan belum berhasil (perlu upaya keras) hal ini karena Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar bersifat kumulatif sehingga meskipun sudah dilakukan analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan seperti tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dan penyusunan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan di Provinsi Papua Barat Daya di Triwulan III Tahun 2025 masih ada kegiatan rutin yang perlu dilakukan sepanjang bulan berjalan yakni Triwulan IV Tahun 2025 yang yakni Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber.

Capaian terhadap target 100,00 dikategorikan sangat baik, hal ini karena Loka POM di Kabupaten Sorong sudah melaksanakan Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tangkal kejahatan Obat dan Makanan seperti tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dan penyusunan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan di Provinsi Papua Barat Daya, karena kegiatan tersebut di rencanakan di Triwulan III dan IV Tahun 2025.

### **Sasaran Kegiatan 7**

#### **Layanan Publik UPT yang prima**

##### **22. Indeks Pelayanan Publik UPT**

Kementerian PAN RB setiap tahun melakukan penilaian Pelayanan Publik pada Kementerian/Lembaga Penyelenggara Pelayanan Publik dalam rangka peningkatan pelayanan publik institusi pemerintah dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP). IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM.

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 60. Realisasi Indeks Pelayanan Publik di Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025

| Indikator Kinerja           | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-----------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | -      | -         | -       | -        |

Indeks Pelayanan Publik merupakan indeks tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai UPP Badan POM.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja           | Realisasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|-----------------------------|-------------------------------|------------------------|---------|----------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | -                             | -                      | -       | -        |

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 61. Perbandingan realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator Kinerja           | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | 3,75              | -                                 | -           | -        |

Meskipun Indeks Pelayanan Publik merupakan indeks tahunan, dalam pencapaian target Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan upaya sepanjang tahun dengan pemenuhan standar aspek pelayanan publik.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Indeks Pelayanan Publik (IPP) merupakan indikator sasaran kegiatan Layanan Publik UPT yang prima. Indikator ini merupakan indikator yang baru dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Loka pada tahun 2025

Untuk tahun 2025 target IPP sebesar 3,75. Beberapa rekomendasi kinerja yang diberikan untuk menunjang perbaikan nilai IPP agar dapat mencapai target nilai IPP yang telah direvisi, antara lain:

1. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan publik, termasuk fasilitas untuk kelompok rentan.
2. Meningkatkan kualitas layanan publik baik langsung maupun online dengan peningkatan kompetensi staf pelayanan publik terkait pelayanan prima.
3. Mengintensifkan pendampingan pelaku usaha dalam mendapatkan izin edar baik secara langsung maupun online melalui beberapa inovasi layanan publik.

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang pencapaian kinerja indikator tersebut seperti perbaikan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan yang

dilengkapi dengan *guiding block* mulai dari area parkir, lobi sampai ke toilet, serta beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh kelompok rentan seperti sofa khusus di ruang tunggu, kursi roda, tongkat kruk, papan tulis kecil (*whiteboard magnetic*).

### Sasaran Kegiatan 8

**Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal**

#### **23. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Sorong**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Isu penting yang perlu diungkap melalui evaluasi AKIP antara lain:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;

- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

| No. | Komponen            | Bobot |
|-----|---------------------|-------|
| 1   | Perencanaan Kinerja | 24    |
| 2   | Pengukuran Kinerja  | 24    |
| 3   | Pelaporan Kinerja   | 12    |
| 4   | Evaluasi Internal   | 20    |
| 5   | Capaian Kinerja     | 20    |
|     | Jumlah              | 100   |

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari :

| Predikat                | Interpretasi                                                                                                                                                                           |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| AA<br>(Nilai >90 – 100) | Sangat memuaskan.<br><br>Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis. |
| A<br>(Nilai >80 – 90)   | Memuaskan.<br><br>Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran                         |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                            | kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator dan individu.                                                                                                                                                                                                                                                             |
| BB<br><br>(Nilai >70 – 80) | Sangat Baik.<br><br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. |
| B<br><br>(Nilai >60 – 70)  | Baik.<br><br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.                                                                                                                 |
| CC<br><br>(Nilai >50 – 60) | Cukup (memadai).<br><br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.                                                                                                                                                             |
| C<br><br>(Nilai >30 – 50)  | Kurang.<br><br>Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.                                                                                                                                                                |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| D<br><br>(Nilai >0 – 30) | Sangat kurang.<br><br>Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP. |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 62. Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sorong yang optimal tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Nilai AKIP        | -      | -         | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan III.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja | Realisasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|-------------------|-------------------------------|------------------------|---------|----------|
| Nilai AKIP        | -                             | -                      | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II ataupun triwulan III.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 63. Perbandingan realisasi Nilai AKIP triwulan II tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian | Kategori |
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|----------|
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|            |       |   |   |   |
|------------|-------|---|---|---|
| Nilai AKIP | 77.88 | - | - | - |
|------------|-------|---|---|---|

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan III

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan III

**e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun program/kegiatan yang akan dilakukan kedepan yaitu:

- 1) Menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan pada penilaian AKIP 2023 dan 2024
- 2) Memperhatikan komponen-komponen penilaian yang masih kurang pada penilaian AKIP tahun 2023 dan 2024.
- 3) Pembuatan RATL dan pembahasan pada laporan kinerja interim tiap triwulan dan bulanan yang dilakukan bersama pimpinan unit kerja dan petugas terkait.
- 4) Kepala Loka memimpin rapat monitoring dan evaluasi baik bulanan maupun triwulanan. Pembahasan capaian, kendala dan rencana tindak lanjut dilakukan secara rutin dalam setiap rapat bulanan dan triwulanan, dan didokumentasikan dalam bentuk notulen dan RATL serta dilakukan verifikasi kinerja secara berjenjang;
- 5) Setiap saran dan masukan yang terdapat pada laporan kinerja sebelumnya dibahas kembali pada laporan kinerja dan RATL periode berikutnya;
- 6) Dilakukan pengumpulan data menggunakan formulir yang diformalkan, setiap saran dan masukan yang terdapat pada laporan kinerja sebelumnya dibahas kembali pada laporan kinerja dan RATL periode berikutnya.
- 7) Dilakukan pembaharuan SOP monitoring dan evaluasi guna meminimalisir kesalahan pelaporan kinerja di Loka POM di Kabupaten Sorong.

### 24. Indeks Manajemen Risiko

Manajemen risiko menurut ISO 31000:2018 adalah aktivitas – aktivitas

terkoordinasi, yang dilakukan dalam rangka mengelola dan mengontrol sebuah organisasi terkait dengan risiko yang dihadapinya. Dasar Hukum penerapan manajemen risiko pada BPOM mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.02.1.7.07.20.267 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Serta Keputusan Inspektur Utama Badan POM Nomor HK.02.02.7.72.03.21.05 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tujuan dari Manajemen Risiko adalah :

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik;
- b. Menetapkan dan mengelola risiko yang dihadapi dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan;
- c. Melindungi organisasi dari risiko yang signifikan yang berdampak pada hambatan capaian tujuan organisasi;
- d. Meningkatkan kinerja organisasi di dalam pencapaian tujuan;
- e. Menciptakan kesadaran dan kepedulian pegawai terhadap pentingnya Manajemen Risiko.

Proses penerapan manajemen risiko meliputi :

- a. Penetapan Konteks  
Penetapan ruang lingkup, periode dan sasaran strategis Unit Kerja.
- b. Identifikasi Risiko  
Mengidentifikasi seluruh kejadian, penyebab dan konsekuensi dari peristiwa risiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuan.
- c. Analisis Risiko  
Menentukan tingkat konsekuensi (dampak) dan tingkat kemungkinan terjadinya berdasarkan kriteria mempertimbangkan pengendalian yang sudah ada.
- d. Evaluasi Risiko  
Pengambilan keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan upaya mitigasi risiko lebih lanjut serta penentuan prioritas mitigasinya.
- e. Penanganan Risiko  
Opsi mitigasi risiko yang mungkin diterapkan, dilanjutkan dengan penyusunan

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Rencana Tindakan Pengendalian (RTP) dan pelaksanaan RTP tersebut.

f. Pemantauan dan Reviu

Pemantauan dan reviu dilakukan terhadap seluruh aspek dari proses manajemen risiko.

Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko dibedakan sebagai berikut :

| Tingkat Maturitas   | Nilai Maturitas Manajemen Risiko | Prasyarat Tingkat Maturitas                                                                                                               |
|---------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Risk Naive</i>   | 0-16                             | -                                                                                                                                         |
| <i>Risk Aware</i>   | 17-32                            | Seluruh pernyataan jawabannya harus “ya” pada tingkat <i>risk naive</i>                                                                   |
| <i>Risk Defined</i> | 33-48                            | Seluruh pernyataan jawabannya harus “ya” pada tingkat <i>risk naive</i> dan <i>risk aware</i>                                             |
| <i>Risk Managed</i> | 49-64                            | Seluruh pernyataan jawabannya harus “ya” pada tingkat <i>risk naive</i> , <i>risk aware</i> dan <i>risk defined</i>                       |
| <i>Risk Enabled</i> | 65-80                            | Seluruh pernyataan jawabannya harus “ya” pada tingkat <i>risk naive</i> , <i>risk aware</i> , <i>risk defined</i> dan <i>risk managed</i> |

Karakteristik kunci penilaian maturitas manajemen risiko adalah sebagai berikut :



a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 64. Realisasi Indeks Manajemen Risiko Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|                         |   |   |   |   |
|-------------------------|---|---|---|---|
| Indeks Manajemen Risiko | - | - | - | - |
|-------------------------|---|---|---|---|

Capaian kinerja berupa Indeks Manajemen Risiko merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja       | Realisasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|---------|----------|
| Indeks Manajemen Risiko | -                             | -                      | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Indeks Manajemen Risiko merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan I ataupun triwulan III.

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 65. Perbandingan realisasi Indeks Manajemen Risiko triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja       | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian | Kategori |
|-------------------------|-------------------|-----------------------------------|---------|----------|
| Indeks Manajemen Risiko | 2.700             | -                                 | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Indeks Manajemen Risiko merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan III.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian kinerja berupa Indeks Manajemen Risiko merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan III.

### e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja antara lain:

- a. Melakukan reviu terhadap dokumen manajemen risiko secara berkala dan melaporkannya pada aplikasi SAPA APIP dengan tepat waktu;
- b. Melakukan reviu terhadap daftar risiko dan penilaian risiko dan memperbaikinya sesuai dengan catatan kelemahan dengan tetap mengacu pada pedoman yang berlaku.
- c. Melakukan pengujian aktivitas pengendalian untuk risiko inheren dengan nilai tinggi dan sangat tinggi.
- d. Menyusun kriteria penentuan level kemungkinan dan dampak sesuai kondisi Loka POM di Kabupaten Sorong dan menyusun kertas kerja yang disertai justifikasi dalam menilai setiap risiko; dan
- e. Menyusun Surat Keputusan tentang Tim Penyelenggara Sistem Pengendalian Intern Loka POM di Kabupaten Sorong.

### **25. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai EKA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu Realisasi anggaran, Konsistensi RPD awal, Konsistensi RPD akhir, Capaian keluaran kegiatan, Efisiensi. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA (10%)
- 2) Deviasi Halaman III DIPA (15%)
- 3) Penyerapan Anggaran (20%)
- 4) Belanja Kontraktual (10%)
- 5) Penyelesaian Tagihan (10%)
- 6) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
- 7) Dispensasi SPM (Pengurang Nilai IKPA)

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

### 8) Capaian Output (25%)

#### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 66. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025

| Indikator Kinerja                                   | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong | -      | -         | -       | -        |

Indikator Kinerja ini targetnya tahunan, sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya

#### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan realiasi Triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja                                   | Realisasi triwulan sebelumnya | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong | -                             | -                                 | -           | -        |

Indikator Kinerja ini targetnya tahunan, sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya.

#### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

Tabel 67. Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                   | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|----------|
| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong | 5                 | -                                 | -           | -        |

Target kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2025 adalah sebesar Indeks 5 dimana realisasi Nilai Kinerja Anggaran hingga triwulan III belum menggambarkan nilai secara keseluruhan. Target nilai kinerja anggaran telah diubah menjadi penilaian tahunan sehingga targetnya tidak dibagi secara proporsional atau kumulatif di setiap triwulan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada triwulan III TA. 2025 sebesar 70,87 merupakan nilai NKA yang belum final yang disebabkan oleh kondisi berikut:

- 1) Nilai EKA sebagai salah satu bagian dari NKA akan diperoleh di akhir tahun sehingga nilai total NKA hingga TW III belum maksimal (Perolehan NKA sementara hanya dihitung dari Nilai IKPA saja).
- 2) Nilai IKPA di TW III mendapatkan nilai sebesar 97,09. Nilai ini sebetulnya merupakan nilai IKPA yang belum *final*. Nilai IKPA ini belum optimal disebabkan oleh 2 (dua) indikator yang nilainya tidak optimal di TW III, yakni Penyerapan Anggaran dan Deviasi Halaman III DIPA.

Dalam upaya mencapai Nilai Kinerja Anggaran, telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian yang optimal, yakni:

- 1) Rapat monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala

Telah dilakukan monitoring pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) secara berkala yang dipimpin oleh langsung oleh Kepala Loka dan semua ketua Tim. Rapat *monitoring* ini menjadi forum yang sangat berharga untuk mendapatkan saran, masukan serta pembuatan rencana aksi selanjutnya yang melibatkan semua Kelompok Substansi. Selain itu, rapat ini juga menjadi sumber motivasi dan penyemangat bagi seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong untuk terus mengoptimalkan perolehan Nilai Kinerja Anggaran.

- 2) Penyesuaian Halaman III DIPA dan Capaian *Output*

Pada tahun 2025 pelaksanaan revisi anggaran dilakukan dengan lebih tertib dan terjadwal, dengan frekuensi revisi yang diatur sehingga setiap ketua tim harus melakukan perencanaan kegiatan dengan baik, serta melakukan revisi anggaran dan capaian *output* dengan justifikasi yang tepat. Cara kerja yang semakin tertib dan teratur ini sangat membantu setiap ketua tim untuk melakukan penyusunan rencana pelaksanaan anggaran dan rencana pencapaian target *output* pelaksanaan anggaran. Dengan demikian tim pengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sorong mendapat dukungan

yang sangat baik dari seluruh pelaksana anggaran menyusun proyeksi halaman III DIPA dan Capaian *Output* secara berkala di setiap awal triwulan tahun anggaran berjalan.

### 3) Pengoptimalan Realisasi Pengadaan Barang/Jasa

Untuk memaksimalkan nilai capaian kinerja anggaran, tim pengelola keuangan diharapkan berkolaborasi dengan tim pengadaan untuk mempercepat dan memastikan semua paket pekerjaan pengadaan barang/jasa Pemerintah baik untuk jenis belanja barang (52) maupun untuk belanja modal (53) dapat terealisasi secara optimal.

### 4) Memaksimalkan Koordinasi dan Kerja Sama dengan pihak KPPN Sorong

KPPN merupakan unit kerja yang mengambil peran sangat yang vital dalam menentukan kualitas Nilai Kinerja Anggaran UPT di suatu wilayah. Kesalahan penginputan dan kesalahan teknis lainnya sehubungan dengan nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong berada dalam naungan penilaian KPPN Sorong. Oleh karena itu, Kepala Loka dan tim pengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sorong selalu mengusahakan koordinasi dan kerja sama yang baik sebagaimana dilakukan dari tahun ke tahun baik secara formal dan informal. Keterlibatan Kepala Balai dan tim pengelola keuangan dalam mengikuti kegiatan secara langsung di KPPN memberi pengaruh yang sangat signifikan dalam mengelola kualitas nilai kinerja anggaran.

### **e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- 1) Menyusun Plan of Action/Rencana Penarikan DIPA dilakukan oleh secara baik
- 2) Melaksanakan Revisi anggaran secara periodik berdasarkan hasil evaluasi anggaran
- 3) Melakukan pembaharuan Plan of Action secara periodik untuk menyesuaikan dengan kondisi terbaru.
- 4) Dilakukannya rapat rencana kinerja secara berjenjang dari tingkat Loka sampai dengan tingkat substansi.
- 5) Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran yang dilakukan setiap bulan.

- 6) Pengendalian UP/TUP oleh bendahara secara lebih ketat dengan memonitoring dan membagikan hasil monitoring di WA grup yang beranggotakan Penanggung Jawab kegiatan
- 7) Pemantauan dan pelaporan realisasi output secara berkala dan tepat waktu
- 8) Pelaporan Capaian Output secara tepat waktu

### 26. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong

Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong dilakukan dengan menentukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan setiap area reformasi birokrasi dan dijadwalkan dilaksanakan sepanjang tahun. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Rencana Aksi Reformasi Birokrasi} = \frac{\text{Jumlah rencana aksi yang telah dilaksanakan}}{\text{Jumlah rencana aksi yang direncanakan}} \times 100\%$$

#### a. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan III tahun 2025

Tabel 68. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong | 80,39  | 80,39     | 100,00% | Baik     |

Realisasi Triwulan III tahun 2025 Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah 80,39%. Sedangkan target triwulan III tahun 2025 yaitu 80,39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III tahun 2025 sudah mencapai target dengan kategori "Baik".

#### b. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target triwulan sebelumnya

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| Indikator Kinerja                                                                                | Realisasi Triwulan Sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|---------|-------------------------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong | 47,06                         | 80,39                  | 170,82% | Tidak dapat disimpulkan |

Realisasi Triwulan III tahun 2025 Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah 80,39%. Sedangkan triwulan II tahun 2025 yaitu 47,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 dengan kategori "Tidak dapat disimpulkan".

### c. Perbandingan realisasi triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

**Tabel 69.** Perbandingan realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong triwulan III tahun 2025 terhadap target tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                                                | Target tahun 2025 | Realisasi triwulan III tahun 2025 | Capaian (%) | Kategori      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------|---------------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong | 100,00            | 80,39                             | 80,39       | Akan Tercapai |

Realisasi Triwulan III tahun 2025 Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah 80,39%. Sedangkan target tahun 2025 yaitu 100,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan III tahun 2025 belum mencapai target dengan kategori "Akan Tercapai".

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong pada Triwulan III tahun 2025 telah memenuhi capaian

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

yaitu 80,39%. Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan rencana aksi RB sudah dilaksanakan sesuai perencanaan. Pada triwulan berikutnya selalu konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Sorong secara periodik.

### e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sorong berhasil mencapai target Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong dengan pencapaian di bawah target IKU BPOM pada Triwulan II tahun 2025. Kegiatan yang mendukung pencapaian target antara lain :

- 1) Konsisten melaksanakan setiap kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana aksi reformasi birokrasi

### 3.2 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi

| No | Indikator                                                                        | Kondisi Awal                                                                                                                                                                                                 | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                | Timelime  | Progress Rencana Aksi           |                                                                                                                                                                    |          |                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                            |           | Rencana Aksi yang Sudah Selesai | Belum                                                                                                                                                              |          | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                            |           |                                 | Rencana Aksi yang Belum Selesai                                                                                                                                    | Timelime |                                                                     |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Tidak ada kendala. Setelah efisiensi anggaran, target sampel Suplemen Kesehatan tersisa 2 sampel dan selama pelaksanaan sampling Januari Maret yang masih mengikut kepada renlak efisiensi, belum ada sampel | 1. Melakukan sampling sesuai pedoman sampling dan renlak.<br>2. Melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman.<br>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline | September |                                 | Terus melakukan:<br>1. Sampling sesuai pedoman sampling dan renlak.<br>2. Evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman.<br>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan | Desember | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator | Kondisi Awal                                                                                                             | Rekomendasi           | Timeli<br>ne | Progress Rencana Aksi                    |                                                                                                        |              |               |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|
|    |           |                                                                                                                          |                       |              | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai | Belum                                                                                                  |              | Kondisi Akhir |
|    |           |                                                                                                                          |                       |              |                                          | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                                                  | Timeli<br>ne |               |
|    |           | SK yang<br>disampling. Sampling<br>SK<br>sesuai renlak<br>pasca relaksasi<br>akan mulai<br>dilaksanakan<br>pada<br>TW II | yang telah ditetapkan |              |                                          | , dan<br>pengiriman<br>sampel<br>dilakukan<br>sesuai<br>dengan<br>timeline<br>yang telah<br>ditetapkan |              |               |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                      | Kondisi Awal                                                           | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Timeli<br>ne  | Progress Rencana Aksi                    |                                                                                                                                                                                                                                                  |              |                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |               | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai | Belum                                                                                                                                                                                                                                            |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |               |                                          | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                                                                                                                                                                                            | Timeli<br>ne |                                                                     |
| 2  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Tidak ada kendala.<br>Tidak ada sampel TMS yang perlu ditindaklanjuti  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sampling sesuai pedoman sampling dan renlak.</li> <li>2. melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman</li> <li>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan</li> </ol> | Septem<br>ber |                                          | Terus melakukan:<br>1. Sampling sesuai pedoman sampling dan renlak.<br>2. Evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman.<br>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan | Desem<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 3  | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan          | Realisasi belum sesuai dengan Target PS dikarenakan pada TW I terdapat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sampling sesuai pedoman</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                        |               |                                          | Terus melakukan:<br>1. Sampling sesuai pedoman                                                                                                                                                                                                   |              |                                                                     |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                                | Kondisi Awal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                        | Timeli<br>ne  | Progress Rencana Aksi                                |                                                                                                                                                                                                          |              |                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                    |               | Rencana<br><br>Aksi yang<br><br>Sudah<br><br>Selesai | Belum                                                                                                                                                                                                    |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                    |               |                                                      | Rencana Aksi<br>yang Belum<br><br>Selesai                                                                                                                                                                | Timeli<br>ne |                                                                     |
|    |                                                                                          | efisiensi anggaran yang berpengaruh terhadap pengurangan jumlah sampel PIRT yang akan di sampling.<br>Target sampel PIRT setelah efisiensi berdasarkan SE No. B PW.04.03.54.03. 25 . 450 tentang Penyesuaian Sampel Pangan Olahan Tahun 2025, yaitu dari 4 sampel menjadi 2 sampel PIRT. Pada bulan Maret terdapat relaksasi anggaran, target kembali menjadi 4 sampel PIRT Tidak ada sampel TMS Uji / Kedaluwarsa / TIE / Rusak yang perlu ditindaklanjuti | sampling dan renlak.<br><br>2. Melakukan evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman<br><br>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan | Septem<br>ber |                                                      | sampling dan renlak.<br><br>2. Evaluasi penandaan sesuai dengan pedoman<br><br>3. Pelaksanaan sampling, evaluasi penandaan, dan pengiriman sampel dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan | Desem<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 4  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang | Tidak ada kendala. Dari 112 TL yang mencapai deadline pelaporan CAPA sampai dengan 30 September 2025,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |               |                                                      |                                                                                                                                                                                                          |              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai                           |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                                           | Kondisi Awal                                                                      | Rekomendasi                                                                                                         | Timeli<br>ne | Progress Rencana Aksi                               |                                                                                                     |              |                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                     |                                                                                   |                                                                                                                     |              | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai            | Belum                                                                                               |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                                     |                                                                                   |                                                                                                                     |              |                                                     | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                                               | Timeli<br>ne |                                                                     |
|    | Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder                                                                    | 117 sarana telah mengirimkan CAPA.                                                |                                                                                                                     |              |                                                     |                                                                                                     |              | dengan akhir Triwulan III                                           |
| 5  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      | Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Bahan Alam sebanyak 1 sarana     | Memonitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana                                                                 | September    | Memonitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana |                                                                                                     |              | Tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai dan tepat waktu  |
| 6  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan        | Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan sebanyak 18 sarana             | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana produksi                   | September    |                                                     | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana produksi   | Desember     | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 7  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Telah dilakukan pemeriksaan sarana Distribusi Sediaan Farmasi sebanyak 119 sarana | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi | September    |                                                     | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana distribusi | Desember     | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                                      | Kondisi Awal                                                                                                                                                                                                                                    | Rekomendasi                                                                                                         | Timeli<br>ne  | Progress Rencana Aksi                    |                                                                                                                     |                  |                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                     |               | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai | Belum                                                                                                               |                  | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                     |               |                                          | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                                                               | Timeli<br>ne     |                                                                     |
|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                     |               |                                          | sediaan<br>farmasi                                                                                                  |                  |                                                                     |
| 8  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Telah dilakukan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan sebanyak 74 sarana                                                                                                                                                                         | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi | Septem<br>ber |                                          | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi | Des<br>em<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 9  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan               | Tidak ada kendala pelaksanaan pengawasan iklan. Terdapat 1 evaluasi iklan SK Bulan Januari yang penarikan kesimpulannya berdasarkan evaluasi internal (SPV) Tidak Sesuai. Hasil evaluasi internal (SPV) sama dengan hasil evaluasi Iklan Pusat. | Melakukan pengawasan iklan sesuai pedoman dan renlak.                                                               | Septem<br>ber |                                          | Melakukan monitoring terhadap Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi | Des<br>em<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                                                 | Kondisi Awal                                                                                      | Rekomendasi                                                                                                                                                        | Timeli<br>ne   | Progress Rencana Aksi                                                |                                                                      |              |                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                           |                                                                                                   |                                                                                                                                                                    |                | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai                             | Belum                                                                |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                                           |                                                                                                   |                                                                                                                                                                    |                |                                                                      | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                | Timeli<br>ne |                                                                     |
| 10 | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                          | Belum terdapat sampel kasus KLB                                                                   | Meningkatkan koordinasi dengan Dinas terkait untuk kasus KLB                                                                                                       | Dese<br>mber   | Meningkatkan koordinasi dengan Dinas terkait untuk kasus KLB         |                                                                      |              | Sampai akhir TW 3, Belum terdapat sampel kasus KLB                  |
| 11 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | Adanya pemblokiran anggaran sehingga proses pengujian rapid test tidak terlaksana dengan maksimal | Rencana relaksasi anggaran untuk akun PDD pada awal triwulan III, sehingga pembelian reagen dan peralatan penunjang laboratorium dapat dilakukan pada triwulan III | Sept<br>embe r | Pengadaan alat gelas dan tes kit yang sudah diadakan di Triwulan III |                                                                      |              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 12 | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar                      | Merupakan IKU baru yang dihitung mulai dari bulan Juli                                            | Agar memperhatikan ketepatan waktu dan pemenuhan target pada IKU tersebut                                                                                          | Dese<br>mber   |                                                                      | Memperhatikan ketepatan waktu dan pemenuhan target pada IKU tersebut | Desem<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 13 | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                               | Perhitungan dilakukan di akhir tahun                                                              |                                                                                                                                                                    |                |                                                                      |                                                                      |              |                                                                     |
| 14 | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota                                 | Perhitungan dilakukan di akhir tahun                                                              |                                                                                                                                                                    |                |                                                                      |                                                                      |              |                                                                     |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                      | Kondisi Awal                                                                                | Rekomendasi                                                                                       | Timeli<br>ne   | Progress Rencana Aksi                                                     |                                                                      |              |                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                |                                                                                             |                                                                                                   |                | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai                                  | Belum                                                                |              | Kondisi Akhir                                                                                              |
|    |                                                                                |                                                                                             |                                                                                                   |                |                                                                           | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                | Timeli<br>ne |                                                                                                            |
|    | Pangan Aman                                                                    |                                                                                             |                                                                                                   |                |                                                                           |                                                                      |              |                                                                                                            |
| 15 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Adanya kebijakan efisiensi anggaran mengakibatkan keterbatasan dalam melakukan kegiatan KIE | Menggabungkan kegiatan KIE dengan kegiatan dari RO lain                                           | Sept<br>embe r |                                                                           | Menggabungk<br>an kegiatan<br>KIE dengan<br>kegiatan dari<br>RO lain | Des<br>ember | Kegiatan KIE masih dapat terlaksana dengan cara menggabungkan kegiatan KIE dengan kegiatan di RO yang lain |
| 16 | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                   | Pihak sekolah masih melaksanakan UTS sehingga belum dapat dilaksanakan bimtek               | Agar menjadwalkan ulang untuk pelaksanaan Bimtek tahap II                                         | Dese<br>mber   | Telah dijadwalkan di awal bulan oktober untuk pelaksanaan Bimtek tahap II |                                                                      |              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III                                        |
| 17 | Jumlah desa pangan aman                                                        | Progres kegiatan telah sampai pada tahap Bimtek Komunitas                                   | Menjadwalkan tahapan yang belum terlaksana sampai triwulan III                                    | Dese<br>mber   |                                                                           | Kegiatan selanjutnya masih akan dijadwalkan                          | Desem<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III                                        |
| 18 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                    | Pangan di Pasar tidak efektif karena adanya efisiensi, sehingga pengecekan terhadap bahan   | Melakukan sosialisasi kepada pedagang pasar tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK | Sept<br>embe r | Dilakukan sosialisasi kepada pedagang pasar tentang                       |                                                                      |              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai                                                                  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                                                                                               | Kondisi Awal                                                                                                               | Rekomendasi                                             | Timeli<br>ne  | Progress Rencana Aksi                                      |                                                                                 |              |                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                         |                                                                                                                            |                                                         |               | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai                   | Belum                                                                           |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                                                                                                         |                                                                                                                            |                                                         |               |                                                            | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                           | Timeli<br>ne |                                                                     |
|    |                                                                                                                                         | berbahaya pada pangan menggunakan rapid test tidak dapat dilakukan                                                         |                                                         |               | keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK              |                                                                                 |              | dengan akhir Triwulan III                                           |
| 19 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | Tidak ada kendala. Telah terbit sertifikat CPOTB bertahap terhadap 1 UMK yang didampingi (Target Tahun 2025 adalah 1 UMK). | Melaksanakan pendampingan UMKM sesuai dengan tahapannya | Septem<br>ber | Melaksanakan pendampingan UMKM sesuai dengan tahapannya    | Terus melaksanakan pendampingan UMKM sesuai dengan tahapannya                   | Dese<br>mber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 20 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | Target perkara di tahun 2025 sudah selesai                                                                                 |                                                         |               | Melakukan investigasi awal untuk target perkara berikutnya | Akan terus dilakukan Melakukan investigasi awal untuk target perkara berikutnya | Dese<br>mber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |
| 21 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | Belum terdapat kendala                                                                                                     |                                                         |               |                                                            |                                                                                 |              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator                                                | Kondisi Awal                                                       | Rekomendasi                                                                                                                                   | Timeli<br>ne  | Progress Rencana Aksi                                                                                                         |                                                                       |              |                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                          |                                                                    |                                                                                                                                               |               | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai                                                                                      | Belum                                                                 |              | Kondisi Akhir                                                       |
|    |                                                          |                                                                    |                                                                                                                                               |               |                                                                                                                               | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                 | Timeli<br>ne |                                                                     |
| 22 | Indeks Pelayanan Publik UPT                              | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan II |                                                                                                                                               |               |                                                                                                                               |                                                                       |              |                                                                     |
| 23 | Nilai AKIP UPT BPOM                                      | Perhitungan realisasi dilakukan di akhir tahun                     |                                                                                                                                               |               |                                                                                                                               |                                                                       |              |                                                                     |
| 24 | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                          | Perhitungan dilakukan di akhir tahun                               | Terus melakukan pemantauan terhadap capaian Indikator Nilai IKPA di triwulan III dan IV                                                       | Desem<br>ber  | Telah dilakukan monitoring secara berkala terhadap indikator Nilai IKPA di Triwulan III                                       | Terus melakukan pemantauan terhadap capaian Indikator Nilai IKPA IV   | Desem<br>ber |                                                                     |
| 25 | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                         | Perhitungan dilakukan di akhir tahun                               |                                                                                                                                               |               |                                                                                                                               |                                                                       |              |                                                                     |
| 26 | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan  | Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Sorong secara periodik | Septem<br>ber | Pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Sorong telah terlaksana sesuai perencanaan. | Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi | Desem<br>ber | Capaian kinerja IKU telah tercapai sampai dengan akhir Triwulan III |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Indikator | Kondisi Awal | Rekomendasi | Timeli<br>ne | Progress Rencana Aksi                    |                                                                         |              |               |
|----|-----------|--------------|-------------|--------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|
|    |           |              |             |              | Rencana<br>Aksi yang<br>Sudah<br>Selesai | Belum                                                                   |              | Kondisi Akhir |
|    |           |              |             |              |                                          | Rencana Aksi<br>yang Belum<br>Selesai                                   | Timeli<br>ne |               |
|    |           |              |             |              |                                          | rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Sorong secara periodik |              |               |

### 3.3 Realisasi Anggaran

DIPA Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 dengan jumlah anggaran awal sebesar 8.807.236.000,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah). Sesuai dengan Surat Sekretaris Utama BPOM RI nomor B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025 tentang Penyampaian Data Penyesuaian Besaran Anggaran Hasil Rekonstruksi Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA.2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong diminta untuk memblokir anggaran secara mandiri sebesar Rp. 5.933.488.000 (Lima Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Sehingga anggaran yang efektif yang dapat digunakan sebesar Rp. 2.873.748.000,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai dengan Surat Dinas Sektrais Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 tentang revisi relaksasi pemanfaatan blokir anggran tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

mengajukan pembukaan blokir anggaran pada beberapa KRO sesuai lampiran surat tersebut sebesar Rp. 949.816.000,00 (Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), sehingga anggaran yang efektif digunakan sampai akhir Juni sebesar Rp. 3.823.564.000,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah). Sesuai surat Sekretaris Utama BPOM nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 tentang Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong mendapatkan alokasi tambahan anggaran sebesar Rp. 259.189.000,00. Sehingga anggaran efektif yang digunakan Loka POM di Kabupaten Sorong sebesar Rp. 4.082.753.000,00 (Empat Milyar Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah). Realisasi sampai dengan akhir triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 2.753.502.790,00 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau 67,44%.

**Tabel 70. Realisasi Anggaran per sasaran strategis dan per indikator**

| No | Sasaran Strategis                                                                          | Anggaran per Sasaran Strategis |             |                      | Nama Indikator                                                                   | Anggaran per indikator |            |                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------------|
|    |                                                                                            | Pagu                           | Realisasi   | Capaian (%)          |                                                                                  | Pagu                   | Realisasi  | Capaian (%)          |
| a  | b                                                                                          | D                              | e           | $f=(e/d \times 100)$ | g                                                                                | h                      | i          | $f=(i/h \times 100)$ |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 5.075.829.000                  | 472.153.768 | 9,30                 | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 58.424.800             | 42.758.218 | 73,19%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan   | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan            | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil                                           | 20.718.390             | 1.610.400  | 7,77%                |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|  |  |  |  |  |                                                                                                     |             |            |        |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|--------|
|  |  |  |  |  | Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder                  |             |            |        |
|  |  |  |  |  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      | 20.718.390  | 1.610.400  | 7,77%  |
|  |  |  |  |  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan        | 21.346.220  | 1.659.200  | 7,77%  |
|  |  |  |  |  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 185.496.750 | 75.868.930 | 40,90% |
|  |  |  |  |  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      | 185.496.750 | 75.868.930 | 40,90% |
|  |  |  |  |  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                    | 185.496.750 | 75.868.930 | 40,90% |
|  |  |  |  |  | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                    | 10.703.000  | 4.321.278  | 40,37% |
|  |  |  |  |  | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar              | 14.606.200  | 10.689.554 | 73,19% |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                                          |             |             |       |                                                                                                                                         |               |             |        |
|---|--------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|--------|
|   |                                                                          |             |             |       | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             | 185.496.750   | 75.868.930  | 40,90% |
|   |                                                                          |             |             |       | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 10.703.000    | 4.321.278   | 40,37% |
|   |                                                                          |             |             |       | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 4.155.216.000 | 93.065.164  | 2,24%  |
| 2 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT          | 644.266.000 | 197.999.574 | 30,73 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 162.161.000   | 42.433.250  | 26,17% |
|   |                                                                          |             |             |       | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 110.878.000   | 42.633.000  | 38,45% |
|   |                                                                          |             |             |       | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 243.667.000   | 66.598.324  | 27,33% |
|   |                                                                          |             |             |       | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 127.560.000   | 46.335.000  | 36,32% |
| 3 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu | 34.573.000  | 5.560.000   | 16,08 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 34.573.000    | 5.560.000   | 16,08% |
| 4 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi                       | 173.829.000 | 110.871.801 | 63,78 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan                                                                                    | 173.829.000   | 110.871.801 | 63,78% |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|   |                                                                                                                        |               |               |       |                                                                                                          |             |             |        |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
|   | dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                                                                    |               |               |       | Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                                         |             |             |        |
| 5 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 46.235.000    | 1.070.000     | 2,31  | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 46.235.000  | 1.070.000   | 2,31%  |
| 6 | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 63.119.000    | 8.813.500     | 13,96 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                              | 63.119.000  | 8.813.500   | 13,96% |
| 7 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | 3.028.574.000 | 1.961.634.148 | 64,77 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                      | 771.303.500 | 494.486.646 | 64,11% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                          | 772.063.500 | 494.884.646 | 64,10% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                         | 772.313.500 | 494.598.410 | 64,04% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi                                                 | 712.893.500 | 477.664.446 | 67,00% |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat beberapa indikator yang belum memiliki realisasi anggaran. Hal ini disebabkan karena pada awal tahun terdapat pemblokiran anggaran untuk beberapa kegiatan.

**Tabel 71. Realisasi anggaran per kegiatan**

| No. | Kode RO | Program/Kegiatan/ Output | Anggaran |           |         |
|-----|---------|--------------------------|----------|-----------|---------|
|     |         |                          | Pagu     | Realisasi | Capaian |
| A   |         | B                        | C        | D         | e=(d/c* |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |         |                                                                               |               |             | 100)  |
|----|---------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-------|
| 1  | AEA     | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                          | 46.235.000    | 1.070.000   | 2,31  |
| 2  | BAH     | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT               | 63.119.000    | 8.813.500   | 13,96 |
| 3  | QDG     | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                         | 34.573.000    | 5.560.000   | 16,08 |
| 4  | BKB     | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 101.000.000   | 11.176.366  | 11,07 |
| 5  | BMB     | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 51.661.000    | 3.253.640   | 6,30  |
| 6  | CAB     | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 270.000.000   | 178.108.952 | 65,97 |
| 7  | CAN     | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 76.000.000    | 39.799.999  | 52,37 |
| 8  | CBV     | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                            | 4.026.657.000 | 2.919.300   | 0,07  |
| 9  | PDD     | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 128.559.000   | 90.145.864  | 70,12 |
| 10 | QCD     | Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Sorong    | 173.829.000   | 110.871.801 | 63,78 |
| 11 | BDC     | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                            | 110.500.000   | 39.179.610  | 35,46 |
| 12 | QDB.001 | Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman                   | 110.878.000   | 42.633.000  | 38,45 |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |         |                                                                                                            |               |               |       |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| 13 | QDB.002 | Desa Pangan Aman                                                                                           | 243.667.000   | 66.598.324    | 27,33 |
| 14 | QDB.003 | Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                                                                       | 127.560.000   | 46.335.000    | 36,32 |
| 15 | QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 42.812.000    | 17.285.112    | 40,37 |
| 16 | QIA.002 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT      | 73.031.000    | 53.447.772    | 73,19 |
| 17 | QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   | 62.783.000    | 4.880.000     | 7,77  |
| 18 | QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 741.987.000   | 303.475.719   | 40,90 |
| 19 | EBA.956 | Layanan BMN                                                                                                | 8.000.000     | 205.500       | 2,57  |
| 20 | EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                        | 2.573.574.000 | 1.732.343.331 | 67,31 |

Melihat realisasi tersebut dan realisasi per indikator kinerja, anggaran yang diberikan sudah digunakan secara optimal dalam menjalankan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong. Beberapa sasaran kegiatan belum terdapat realisasi anggaran dikarenakan pada triwulan III terdapat pemblokiran anggaran pada sasaran kegiatan tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Sorong dalam pengelolaan anggaran tahun 2025 diantaranya adalah:

- Melakukan optimalisasi anggaran.
- Menetapkan dan memperbaharui Plan of Action untuk seluruh kegiatan dan anggaran
- Melakukan monitoring setiap bulan dan evaluasi pelaksanaan anggaran, capaian kinerja dan progress pengadaan setiap triwulanan
- Melaksanakan mekanisme anggaran yang sifatnya mempercepat proses pelaksanaan

- e. Mempercepat proses pengadaan
- f. Melakukan optimalisasi sisa anggaran belanja modal untuk pemenuhan belanja operasional

## Analisis Efisiensi Kegiatan

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

**Apabila  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien**  
**Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

**Tabel 72. Capaian Efisiensi Anggaran Tahun 2025**

| No | Indikator                                                                                                                 | Output |        |        | Input (anggaran) |            |        | IE   | TE   | Capaian TE | Kategori |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------|--------|------|------|------------|----------|
|    |                                                                                                                           | T      | R      | %      | T                | R          | %      |      |      |            |          |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81,00  | 98,69  | 121,84 | 19.750.259       | 19.750.259 | 100,00 | 1,22 | 0,22 | 100 %      | Efisien  |
| 2  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 85,00  | 90,00  | 105,88 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,06 | 0,06 | 100 %      | Efisien  |
| 3  | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 80,00  | 90,00  | 112,50 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,13 | 0,13 | 100 %      | Efisien  |
| 4  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00  | 102,23 | 124,67 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,25 | 0,25 | 100 %      | Efisien  |
| 5  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,00 | 0,00 | 100 %      | Efisien  |
| 6  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85,00  | 98,15  | 115,47 | 904.400          | 904.400    | 100,00 | 1,15 | 0,15 | 100 %      | Efisien  |
| 7  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 96,13  | 99,52  | 103,53 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,04 | 0,04 | 100 %      | Efisien  |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |                                                                                                                                         |        |        |        |            |            |        |      |        |       |                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------|------------|--------|------|--------|-------|--------------------|
| 8  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 91,00  | 99,05  | 108,85 | 51.071.524 | 51.071.524 | 100,00 | 1,09 | 0,09   | 100 % | Efisien            |
| 9  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                                        | 90,20  | 94,59  | 104,87 | 51.071.524 | 51.071.524 | 100,00 | 1,05 | 0,05   | 100 % | Efisien            |
| 10 | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                                        | 100,00 | 0,00   | 0,00   | 2.116.403  | 2.116.403  | 100,00 | 0,00 | - 1,00 | 75 %  | Tidak Efisien      |
| 11 | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                                  | 85,00  | 88,28  | 103,86 | 4.937.565  | 4.937.565  | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 % | Efisien            |
| 12 | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             |        |        | -      | 51.071.524 | 51.071.524 | 100,00 | -    | -      | -     | Belum Dapat Diukur |
| 13 | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   |        |        | -      | 2.116.403  | 2.116.403  | 100,00 | -    | -      | -     | Belum Dapat Diukur |
| 14 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 9,52   | 11,50  | 120,80 | 71.164.864 | 71.164.864 | 100,00 | 1,21 | 0,21   | 100 % | Efisien            |
| 15 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87,33  | 90,39  | 103,50 | 32.612.360 | 32.612.360 | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 % | Efisien            |
| 16 | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 75,00  | 65,00  | 86,67  | 2.680.000  | 2.680.000  | 100,00 | 0,87 | - 0,13 | 75 %  | Tidak Efisien      |
| 17 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 66,00  | 75,00  | 113,64 | 21.170.324 | 21.170.324 | 100,00 | 1,14 | 0,14   | 100 % | Efisien            |
| 18 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 3.450.000  | 3.450.000  | 100,00 | 1,00 | 0,00   | 100 % | Efisien            |
| 19 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 80,00  | 85,00  | 106,25 | 2.050.000  | 2.050.000  | 100,00 | 1,06 | 0,06   | 100 % | Efisien            |
| 20 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan                                                                                    | 91,00  | 100,00 | 109,89 | 61.992.000 | 61.992.000 | 100,00 | 1,10 | 0,10   | 100 % | Efisien            |

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

|    |                                                                                                          |       |       |        |             |               |        |      |      |       |                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------------|---------------|--------|------|------|-------|--------------------|
|    | Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                                         |       |       |        |             |               |        |      |      |       |                    |
| 21 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 250.000     | 250.000       | 100,00 | 1,00 | 0,00 | 100 % | Efisien            |
| 22 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                              |       |       | -      | 760.000     | 760.000       | 100,00 | -    | -    | -     | Belum Dapat Diukur |
| 23 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                      |       |       | -      | 73.752.536  | 169.283.431   | 229,53 | -    | -    | -     | Belum Dapat Diukur |
| 24 | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                          |       |       | -      | 74.150.536  | 169.681.431   | 228,83 | -    | -    | -     | Belum Dapat Diukur |
| 25 | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                         |       |       | -      | 73.798.273  | 169.329.168   | 229,45 | -    | -    | -     | Belum Dapat Diukur |
| 26 | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi                                                 | 80,39 | 80,39 | 100,00 | 59.109.215  | 154.640.111   | 261,62 | 0,38 | -    | 75 %  | Tidak Efisien      |
|    | <b>TOTAL</b>                                                                                             |       |       |        | 717.039.637 | 1.099.163.219 | 153,29 | 0,55 | -    | 75 %  | Tidak Efisien      |
|    |                                                                                                          |       |       |        |             |               |        |      | 0,45 |       |                    |

Pada tabel diatas terdapat banyak indikator yang tidak efisien. Hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu:

- 1) Capaian output/kinerja dari indikator tersebut lebih kecil dibanding input/anggaran yang digunakan;
- 2) Anggaran yang mendukung pencapaian indikator tersebut terkena pemblokiran anggaran;
- 3) Beberapa indikator pelaksanaan kegiatannya menjelang akhir triwulan III sehingga pertanggungjawaban keuangan masuk di triwulan berikutnya.

Pengelompokan Tingkat efisiensi tersebut menggunakan range sebagai Berikut:

**Tabel 114.Tingkat efisiensi**

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

| No | Tingkat Efisiensi | Capaian             |
|----|-------------------|---------------------|
| 1  | <0                | Tidak Efisien       |
| 2  | 0 – 0,2           | 100% (efisien)      |
| 3  | 0,21 – 0,4        | 95% (efisien)       |
| 4  | 0,41 – 0,6        | 92% (efisien)       |
| 5  | 0,61 – 0,8        | 90% (efisien)       |
| 6  | 0,81 – 1,0        | 88% (efisien)       |
| 7  | 1,01 – 1,2        | 86% (tidak efisien) |
| 8  | 1,21 – 1,4        | 84% (tidak efisien) |
| 9  | 1,41 – 1,6        | 80% (tidak efisien) |
| 10 | 1,61 – 1,8        | 78% (tidak efisien) |
| 11 | >1,81             | 75% (tidak efisien) |

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja tahun 2025 diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu kepada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025-2029. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan 8 Sasaran Kegiatan dan 23 indikator.

Secara umum pencapaian NKO (Nilai Kinerja Organisasi) untuk sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Sorong tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, dengan 14 (Empat Belas) indikator kinerja :
  - a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 81,00; realisasi 98,69; capaian 121,84% (Tidak Dapat Disimpulkan);
  - b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 85,00; realisasi 90,00; capaian 105,88% (Sangat Baik);
  - c. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 80,00; realisasi 90,00; capaian 112,50% (Tidak Dapat Disimpulkan);
  - d. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder; target 82,00; realisasi 102,23; capaian 124,67% (Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;
  - e. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 100; realisasi 100,00; capaian 100,00 % (Baik);
  - f. Persentase sarana produks Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 85,00; realisasi 98,15; capaian 115,47% %(Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;

- g. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. target 96,13; realisasi 99,52; capaian 103,53% (Sangat baik);
  - h. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan; target 91,00; realisasi 99,05; capaian 108,85% (Sangat Baik);
  - i. Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan; target 90,20; realisasi 94,59; capaian 104,87% (Sangat Baik);
  - j. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, target 100,00; realisasi 0,00; capaian 0,00% (kurang);
  - k. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar; target 85,00; realisasi 88,28; capaian 103,86% (Sangat Baik);
  - l. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO;
  - m. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO;
  - n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium; target 9,52; realisasi 11,50; capaian 120,80% (tidak dapat disimpulkan);
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan 4 (empat) indikator kinerja :
- a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT; target 87,33; realisasi 90,39; capaian 103,50% (Sangat Baik);
  - b. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan; target 75,00; realisasi 65,00; capaian 86,67% (cukup);
  - c. Jumlah desa pangan aman; target 66,00; realisasi 75,00; capaian 113,64% (Tidak Dapat Disimpulkan), dinormalisasi menjadi 110%;
  - d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas; target 100,00; realisasi 100,00; capaian 100,00% (Sangat Baik);

3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, dengan indikator kinerja: Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan, target 80,00; realisasi 85,00; capaian 106,25% (Sangat Baik);
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dengan indikator kinerja : Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, target 91,00; realisasi 100; capaian 109,89% (sangat baik).
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dengan indikator kinerja : Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar, target 50; realisasi 50; capaian 100,00% (Baik);
6. Layanan Publik UPT yang prima, dengan indikator kinerja : Indeks Pelayanan Publik UPT; targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan tidak masuk perhitungan NKO
7. Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, dengan 3 (tiga) indikator kinerja targetnya di akhir tahun, sehingga belum dapat diukur kinerjanya, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yang memiliki target per bulan yaitu:
  - a. Nilai AKIP UPT BPOM;
  - b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM;
  - c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM;
  - d. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi ; target 80,39; realisasi 80,39; capaian 100,00% (Baik);
8. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan yaitu pelaksanaan Bimtek tahap II akan dijadwalkan dilakukan di awal bulan Oktober;
9. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar yaitu intens berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong

10. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sorong melaksanakan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama untuk mendukung pencapaian 7 sasaran strategis. Dari 26 (dua puluh enam) IKU, 17 IKU efisien, 3 IKU tidak efisien dan 6 IKU belum dapat dinilai. Capaian TE untuk 23 (dua puluh tiga) IKU yang dilakukan pada 2025 ini bervariasi, dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) IKU antara -1 s.d 0,25;
11. Pada TW 3 mengalami revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2025 pada 6 indikator kinerja utama (IKU) dan terdapat penambahan 3 Indikator baru antara lain;
- Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
  - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan;
  - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT;
  - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar;
  - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota pangan aman;
  - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

DIPA Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2025 dengan jumlah anggaran awal sebesar 8.807.236.000,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah). Sesuai dengan Surat Sekretaris Utama BPOM RI nomor B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025 tentang Penyampaian Data Penyesuaian Besaran Anggaran Hasil Rekonstruksi Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA.2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong diminta untuk memblokir anggaran secara mandiri sebesar Rp. 5.933.488.000 (Lima Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat

Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Sehingga anggaran yang efektif yang dapat digunakan sebesar Rp. 2.873.748.000,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai dengan Surat Dinas Sektrais Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 Tentang revisi relaksasi pemanfaatan blokir anggaran tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong mengajukan pembukaan blokir anggaran pada beberapa KRO sesuai lampiran surat tersebut sebesar Rp. 949.816.000,00 (Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), sehingga anggaran yang efektif digunakan sampai akhir Juni sebesar Rp. 3.823.564.000,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah). Sesuai surat Sekretaris Utama BPOM nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 tentang Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025, maka Loka POM di Kabupaten Sorong mendapatkan alokasi tambahan anggaran sebesar Rp. 259.189.000,00. Sehingga anggaran efektif yang digunakan Loka POM di Kabupaten Sorong sebesar Rp. 4.082.753.000,00 (Empat Milyar Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah). Realisasi sampai dengan akhir triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 2.753.502.790,00 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau 67,44%.

Hasil evaluasi kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Loka POM di Kabupaten Sorong untuk dapat memperlihatkan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

#### **4.2. Saran**

Berakhirnya triwulan III tahun 2025 merupakan evaluasi periode pertama pada periode renstra tahun 2025-2029, maka perlu mendapatkan perhatian untuk indikator yang masih dalam kategori “cukup” yaitu Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman.

Adapun upaya akan dilakukan pada triwulan berikutnya untuk meningkatkan capaian kinerja yang masih belum maksimal antara lain:

## LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III TAHUN 2025

1. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman yaitu menjadwalkan pelaksanaan Bimtek Tahap II di awal bulan Oktober;
2. Upaya yang akan dilakukan ke depan untuk pencapaian indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar yaitu berkoordinasi dengan Intens Dinas Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.

# L A M P I R A N

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN SORONG

NOMOR HK.02.02.21C.09.25.50 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN  
SORONG TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN SORONG,

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong pada Tahun 2026, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong Tahun 2026;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong Tahun 2026.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21

Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong Tahun 2026.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong Tahun 2026 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2026.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Aimas  
pada tanggal 7 Oktober 2025  
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
KABUPATEN SORONG,



RIZKI OKPRASTOWO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA LOKA  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN  
SORONG  
NOMOR HK.02.02.21C.09.25.50 TAHUN 2025  
TENTANG  
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2026

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN SORONG  
TAHUN 2026

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                  | INDIKATOR                                                                                                                        | TARGET       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                 | 82.25 Persen |
|    |                                                                                                   | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                           | 27 Persen    |
|    |                                                                                                   | Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                   | 86 Persen    |
|    |                                                                                                   | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                                 | 100 Persen   |
|    |                                                                                                   | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                            | 82 Persen    |
|    |                                                                                                   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i> | 83.00 Persen |
|    |                                                                                                   | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                   | 100 Persen   |
|    |                                                                                                   | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                     | 87 Persen    |
|    |                                                                                                   | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 97.00 Persen |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                               | TARGET       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|    |                                                                                                        | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 92 Persen    |
|    |                                                                                                        | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                                        | 91.40 Persen |
|    |                                                                                                        | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                                  | 86 Persen    |
|    |                                                                                                        | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             | 100 Persen   |
|    |                                                                                                        | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 15 Persen    |
|    |                                                                                                        | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 33,33 Persen |
|    |                                                                                                        | Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                                      | 81 Persen    |
| 2  | Meningkatnya efektivitas KIE                                                                           | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 88.20 Indeks |
|    |                                                                                                        | Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 2 Sekolah    |
|    |                                                                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Desa       |
|    |                                                                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Pasar      |
| 3  | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 24.49 Persen |
| 4  | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 92 Persen    |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                | TARGET       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 5  | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 91 Persen    |
| 6  | Layanan Publik UPT yang Prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                              | 3.85 Indeks  |
| 7  | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal                                                        | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                      | 78.38 Persen |
|    |                                                                                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                          | 5 Indeks     |
|    |                                                                                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                         | 2.80 Indeks  |
|    |                                                                                                                        | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi                                                 | 100 Persen   |

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN SORONG,



RIZKI OKPRASTOWO



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KABUPATEN SORONG  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKI OKPRASTOWO

Jabatan : KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sorong, 12 February 2025

Pihak Pertama  
KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN  
SORONG

RIZKI OKPRASTOWO

Pihak Kedua  
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN RI

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**LOKA POM DI KABUPATEN SORONG**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 75<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 82<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 94.63<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 87.4<br>Persentase  |
| 2.  | 03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT           | 01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                 | 11.5 Nilai          |
| 3.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                            | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                            | 87.33 Nilai         |
|     |                                                                                                 | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                              | 2 Nilai             |
|     |                                                                                                 | 03 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                   | 1<br>Persentase     |
|     |                                                                                                 | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                               | 1<br>Persentase     |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 4.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91<br>Persentase  |
| 5.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91<br>Persentase  |
| 6.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90<br>Persentase  |
| 7.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 3.75 Nilai        |
| 8.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77.88 Nilai       |
|     |                                                                                                                             | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 5 Nilai           |
|     |                                                                                                                             | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 2.7 Nilai         |
|     |                                                                                                                             | 05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                                                                 | 100<br>Persentase |

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 8,807,236,000 (Delapan Miliar Delapan Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                                   | ANGGARAN      |
|-----|------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 6,484,851,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 2,322,385,000 |

Sorong, 12 February 2025

Pihak Pertama  
KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN  
SORONG



RIZKI OKPRASTOWO

Pihak Kedua  
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN RI



TARUNA IKRAR



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KABUPATEN SORONG  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKI OKPRASTOWO

Jabatan : KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sorong, 29 August 2025

Pihak Pertama  
KEPALA LOKA POM DI  
KABUPATEN SORONG

  
RIZKI OKPRASTOWO

Pihak Kedua  
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN

  
TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KABUPATEN SORONG**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 85<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 80<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 82<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 96.13<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90.2<br>Persentase  |
|     |                                                                                                 | 12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                    | 85<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                               | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan                                                           | 11.5 Nilai          |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                                                                                                                             | UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                                                                                                    |                  |
|     |                                                                                                                             | 15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 16.67 Persentase |
| 2.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87.33 Nilai      |
|     |                                                                                                                             | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 2 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 03 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Nilai          |
| 3.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 10.2 Persentase  |
| 4.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91 Persentase    |
| 5.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90 Persentase    |
| 6.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 3.75 Nilai       |
| 7.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77.88 Nilai      |
|     |                                                                                                                             | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 5 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 2.7 Nilai        |
|     |                                                                                                                             | 05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                                                                 | 100 Persentase   |

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 9,066,425,000 (Sembilan Miliar Enam Puluh Enam Juta Empat Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                                   | ANGGARAN      |
|-----|------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 6,484,851,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 2,581,574,000 |

Sorong, 29 August 2025

Pihak Pertama  
KEPALA LOKA POM DI  
KABUPATEN SORONG



RIZKI OKPRASTOWO

Pihak Kedua  
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN



TARUNA IKRAR



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**LOKA POM DI KABUPATEN SORONG**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

| NO.                                                                                                                            | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                            | TARGET                                                                                                                  |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            | ANGGARAN   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------|-----|------------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       | B01                                                                                                                     | B02 | B03                            | B04 | B05                                                                         | B06 | B07                          | B08 | B09                          | B10        | B11        | B12        |            |
| 1.                                                                                                                             | 01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan |                                                                                                                         | 81  | 81                             | 81  | 81                                                                          | 81  | 81                           | 81  | 81                           | 81         | 81         | 81         | 58,424,800 |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | NO                                                                                    | RO                                                                                                                      |     |                                |     | KOMPONEN                                                                    |     |                              |     | SUB KOMPONEN                 |            | ANGGARAN   | KONTRIBUSI |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 1.                                                                                    | DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT |     |                                |     | 053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan |     |                              |     | B - PENGIRIMAN SAMPEL        |            | 5,367,000  | 4,293,600  |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 2.                                                                                    | DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT |     |                                |     | 053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan |     |                              |     | A - PENGADAAN SAMPEL OBAT    |            | 67,664,000 | 54,131,200 |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan   |                                                                                                                         | 75  | 75                             | 75  | 75                                                                          | 75  | 75                           | 85  | 85                           | 85         | 85         | 85         | 10,703,000 |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | NO                                                                                    | RO                                                                                                                      |     |                                |     | KOMPONEN                                                                    |     |                              |     | SUB KOMPONEN                 |            | ANGGARAN   | KONTRIBUSI |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 1.                                                                                    | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                |     |                                |     | 055 - Pengadaan sampel makanan                                              |     |                              |     | A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN |            | 30,212,000 | 7,553,000  |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 2.                                                                                    | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                |     |                                |     | 055 - Pengadaan sampel makanan                                              |     |                              |     | B - PENGIRIMAN PAKET/SAMPEL  |            | 12,600,000 | 3,150,000  |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                 | 100                                                                                                                     | 100 | 100                            | 100 | 100                                                                         | 100 | 100                          | 100 | 100                          | 100        | 100        | 100        | 10,703,000 |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 | NO                                                                                    | RO                                                                                                                      |     |                                |     | KOMPONEN                                                                    |     |                              |     | SUB KOMPONEN                 |            | ANGGARAN   | KONTRIBUSI |            |
| 1.                                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                        |                                                                                       |                                                                                                                         |     | 055 - Pengadaan sampel makanan |     |                                                                             |     | B - PENGIRIMAN PAKET/SAMPEL  |     | 12,600,000                   | 3,150,000  |            |            |            |
| 2.                                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                        |                                                                                       |                                                                                                                         |     | 055 - Pengadaan sampel makanan |     |                                                                             |     | A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN |     | 30,212,000                   | 7,553,000  |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
| 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     |                                                                                                 | 75                                                                                    | 75                                                                                                                      | 75  | 75                             | 75  | 75                                                                          | 80  | 80                           | 80  | 80                           | 80         | 10,703,000 |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
| NO                                                                                                                             | RO                                                                                              |                                                                                       |                                                                                                                         |     | KOMPONEN                       |     |                                                                             |     | SUB KOMPONEN                 |     | ANGGARAN                     | KONTRIBUSI |            |            |            |
| 1.                                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                        |                                                                                       |                                                                                                                         |     | 055 - Pengadaan sampel makanan |     |                                                                             |     | A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN |     | 30,212,000                   | 7,553,000  |            |            |            |
| 2.                                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                        |                                                                                       |                                                                                                                         |     | 055 - Pengadaan sampel makanan |     |                                                                             |     | B - PENGIRIMAN PAKET/SAMPEL  |     | 12,600,000                   | 3,150,000  |            |            |            |
|                                                                                                                                |                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                         |     |                                |     |                                                                             |     |                              |     |                              |            |            |            |            |
| 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 15                                                                                              | 30                                                                                    | 60                                                                                                                      | 80  | 80                             | 80  | 81                                                                          | 82  | 82                           | 82  | 82                           | 82         | 20,718,390 |            |            |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                               | TARGET                                                                                                                       |       |                                                                                                                   |       |       |       |       |                                                                           |       |       |       |            | ANGGARAN    |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|------------|-------------|
|     |                  |                                                                                                          | B01                                                                                                                          | B02   | B03                                                                                                               | B04   | B05   | B06   | B07   | B08                                                                       | B09   | B10   | B11   | B12        |             |
|     |                  | NO                                                                                                       | RO                                                                                                                           |       | KOMPONEN                                                                                                          |       |       |       |       | SUB KOMPONEN                                                              |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | B - Perjalanan Dinas Pimpinan / Staf                                      |       |       |       | 4,041,000  | 1,333,530   |
|     |                  | 2.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA LOKA POM SORONG                      |       |       |       | 58,742,000 | 19,384,860  |
|     |                  | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan      |                                                                                                                              | 100   | 100                                                                                                               | 100   | 100   | 100   | 100   | 100                                                                       | 100   | 100   | 100   | 100        | 20,718,390  |
|     |                  | NO                                                                                                       | RO                                                                                                                           |       | KOMPONEN                                                                                                          |       |       |       |       | SUB KOMPONEN                                                              |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | B - Perjalanan Dinas Pimpinan / Staf                                      |       |       |       | 4,041,000  | 1,333,530   |
|     |                  | 2.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA LOKA POM SORONG                      |       |       |       | 58,742,000 | 19,384,860  |
|     |                  | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan        |                                                                                                                              | 85    | 85                                                                                                                | 85    | 85    | 85    | 85    | 85                                                                        | 85    | 85    | 85    | 85         | 21,346,220  |
|     |                  | NO                                                                                                       | RO                                                                                                                           |       | KOMPONEN                                                                                                          |       |       |       |       | SUB KOMPONEN                                                              |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA LOKA POM SORONG                      |       |       |       | 58,742,000 | 19,972,280  |
|     |                  | 2.                                                                                                       | DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   |       | 055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |       |       |       |       | B - Perjalanan Dinas Pimpinan / Staf                                      |       |       |       | 4,041,000  | 1,373,940   |
|     |                  | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan |                                                                                                                              | 94.63 | 94.63                                                                                                             | 94.63 | 94.63 | 94.63 | 94.63 | 94.63                                                                     | 96.13 | 96.13 | 96.13 | 96.13      | 185,496,750 |
|     |                  | NO                                                                                                       | RO                                                                                                                           |       | KOMPONEN                                                                                                          |       |       |       |       | SUB KOMPONEN                                                              |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT |       | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                      |       |       |       |       | B - JOINT-INSPECTION DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGAWAS        |       |       |       | 78,780,000 | 19,695,000  |
|     |                  | 2.                                                                                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT |       | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                      |       |       |       |       | I - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB/KOSMETIK DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN |       |       |       | 10,020,000 | 2,505,000   |
|     |                  | 3.                                                                                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT |       | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                      |       |       |       |       | H - RAPAT MONEV REGIONALISASI LABORATORIUM                                |       |       |       | 47,040,000 | 11,760,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN               |                                                                                                                              | TARGET                                                                                                       |     |     |     |     |                                                                                                                                              |     |     |     |     |             |            | ANGGARAN |
|-----|------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-------------|------------|----------|
|     |                  |                                          |                                                                                                                              | B01                                                                                                          | B02 | B03 | B04 | B05 | B06                                                                                                                                          | B07 | B08 | B09 | B10 | B11         | B12        |          |
|     |                  | NO                                       | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                                                                     |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                                                                 |     |     |     |     | ANGGARAN    | KONTRIBUSI |          |
|     |                  | 4.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | G - BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK / KOSMETIK / CDOB / PANGAN                                                                                    |     |     |     |     | 20,040,000  | 5,010,000  |          |
|     |                  | 5.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING                                                                                |     |     |     |     | 10,550,000  | 2,637,500  |          |
|     |                  | 6.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     |     | B - PENGIRIMAN SURAT DAN DOKUMEN                                                                                                             |     |     |     |     | 3,000,000   | 750,000    |          |
|     |                  | 7.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     |     | A - PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN MAKANAN (RUTIN, INTENSIFIKASI PANGAN, OBAT, AKSI OTKOS, SATGAS TERPADU)     |     |     |     |     | 328,399,000 | 82,099,750 |          |
|     |                  | 8.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | E - WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS                                                                                          |     |     |     |     | 10,003,000  | 2,500,750  |          |
|     |                  | 9.                                       | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     |     | E - DESK CAPA DAN MONEV PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN                                                           |     |     |     |     | 34,700,000  | 8,675,000  |          |
|     |                  | 10.                                      | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     |     | C - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT, OT, KOS, SK, PANGAN DAN ROKOK                                                                       |     |     |     |     | 8,040,000   | 2,010,000  |          |
|     |                  | 11.                                      | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | C - PENINGKATAN PENGETAHUAN LINSEK (DINKES) DAN PETUGAS SARYANFAR DAN PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORD. LINSEK TERKAIT UPAYA PENGENDALIAN AMR |     |     |     |     | 34,400,000  | 8,600,000  |          |
|     |                  | 12.                                      | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | J - PERJALANAN PIMPINAN LOKA DALAM RANGKA KOORDINASI DAN ADVOKASI                                                                            |     |     |     |     | 73,585,000  | 18,396,250 |          |
|     |                  | 14.                                      | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 |     |     |     |     | A - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024                                                      |     |     |     |     | 9,820,000   | 2,455,000  |          |
|     |                  | 15.                                      | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     |     | D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN                                                                                                          |     |     |     |     | 73,610,000  | 18,402,500 |          |
|     |                  | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan |                                                                                                                              | 80                                                                                                           | 80  | 80  | 80  | 80  | 80                                                                                                                                           | 80  | 80  | 91  | 91  | 91          | 91         | 91       |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                 | TARGET |                                                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                                                                              |     |     |     |     |     |     |     |             | ANGGARAN   |
|-----|------------------|------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------------|------------|
|     |                  |                                                            | B01    | B02                                                                                                                          | B03                                                                                                          | B04                                                                                                                                          | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12         |            |
|     |                  | Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan |        |                                                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                                                                              |     |     |     |     |     |     |     |             |            |
|     |                  |                                                            | NO     | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                                                                     | SUB KOMPONEN                                                                                                                                 |     |     |     |     |     |     |     | ANGGARAN    | KONTRIBUSI |
|     |                  |                                                            | 1.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 | I - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB/KOSMETIK DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN                                                                    |     |     |     |     |     |     |     | 10,020,000  | 2,505,000  |
|     |                  |                                                            | 2.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 | C - PENINGKATAN PENGETAHUAN LINSEK (DINKES) DAN PETUGAS SARYANFAR DAN PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORD. LINSEK TERKAIT UPAYA PENGENDALIAN AMR |     |     |     |     |     |     |     | 34,400,000  | 8,600,000  |
|     |                  |                                                            | 3.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | B - PENGIRIMAN SURAT DAN DOKUMEN                                                                                                             |     |     |     |     |     |     |     | 3,000,000   | 750,000    |
|     |                  |                                                            | 4.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN                                                                                                          |     |     |     |     |     |     |     | 73,610,000  | 18,402,500 |
|     |                  |                                                            | 5.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | A - PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN MAKANAN (RUTIN, INTENSIFIKASI PANGAN, OBAT, AKSI OTKOS, SATGAS TERPADU)     |     |     |     |     |     |     |     | 328,399,000 | 82,099,750 |
|     |                  |                                                            | 6.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | E - DESK CAPA DAN MONEV PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN                                                           |     |     |     |     |     |     |     | 34,700,000  | 8,675,000  |
|     |                  |                                                            | 7.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 | A - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024                                                      |     |     |     |     |     |     |     | 9,820,000   | 2,455,000  |
|     |                  |                                                            | 8.     | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 | B - JOINT-INSPECTION DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGAWAS                                                                           |     |     |     |     |     |     |     | 78,780,000  | 19,695,000 |
|     |                  |                                                            | 10.    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | C - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT, OT, KOS, SK, PANGAN DAN ROKOK                                                                       |     |     |     |     |     |     |     | 8,040,000   | 2,010,000  |
|     |                  |                                                            | 11.    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                 | E - WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS                                                                                          |     |     |     |     |     |     |     | 10,003,000  | 2,500,750  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                            |                                                                                                                              | TARGET                                                                                                        |      |      |      |                                                                                                                                              |      |      |      |      |      |            |      | ANGGARAN    |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------------|------|-------------|
|     |                  |                                                                                       |                                                                                                                              | B01                                                                                                           | B02  | B03  | B04  | B05                                                                                                                                          | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11        | B12  |             |
|     |                  | NO                                                                                    | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                                                                      |      |      |      | SUB KOMPONEN                                                                                                                                 |      |      |      |      |      | ANGGARAN   |      | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 12.                                                                                   | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | G - BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK / KOSMETIK / CDOB / PANGAN                                                                                    |      |      |      |      |      | 20,040,000 |      | 5,010,000   |
|     |                  | 13.                                                                                   | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | H - RAPAT MONEV REGIONALISASI LABORATORIUM                                                                                                   |      |      |      |      |      | 47,040,000 |      | 11,760,000  |
|     |                  | 14.                                                                                   | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | J - PERJALANAN PIMPINAN LOKA DALAM RANGKA KOORDINASI DAN ADVOKASI                                                                            |      |      |      |      |      | 73,585,000 |      | 18,396,250  |
|     |                  | 15.                                                                                   | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING                                                                                |      |      |      |      |      | 10,550,000 |      | 2,637,500   |
|     |                  | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan |                                                                                                                              | 87.4                                                                                                          | 87.4 | 87.4 | 87.4 | 87.4                                                                                                                                         | 87.4 | 87.4 | 90.2 | 90.2 | 90.2 | 90.2       | 90.2 | 185,496,750 |
|     |                  | NO                                                                                    | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                                                                      |      |      |      | SUB KOMPONEN                                                                                                                                 |      |      |      |      |      | ANGGARAN   |      | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | I - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB/KOSMETIK DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN                                                                    |      |      |      |      |      | 10,020,000 |      | 2,505,000   |
|     |                  | 2.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | C - PENINGKATAN PENGETAHUAN LINSEK (DINKES) DAN PETUGAS SARYANFAR DAN PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORD. LINSEK TERKAIT UPAYA PENGENDALIAN AMR |      |      |      |      |      | 34,400,000 |      | 8,600,000   |
|     |                  | 3.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |      |      |      | C - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT, OT, KOS, SK, PANGAN DAN ROKOK                                                                       |      |      |      |      |      | 8,040,000  |      | 2,010,000   |
|     |                  | 4.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |      |      |      | E - DESK CAPA DAN MONEV PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN                                                           |      |      |      |      |      | 34,700,000 |      | 8,675,000   |
|     |                  | 5.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | E - WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS                                                                                          |      |      |      |      |      | 10,003,000 |      | 2,500,750   |
|     |                  | 6.                                                                                    | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |      |      |      | D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING                                                                                |      |      |      |      |      | 10,550,000 |      | 2,637,500   |

[illegible]

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                                                                              | TARGET                                                                                                        |     |     |     |                                                                                                                                              |     |     |     |             |     |     |     | ANGGARAN   |
|-----|------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-------------|-----|-----|-----|------------|
|     |                  |                            |                                                                                                                              | B01                                                                                                           | B02 | B03 | B04 | B05                                                                                                                                          | B06 | B07 | B08 | B09         | B10 | B11 | B12 |            |
|     |                  | NO                         | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                                                                      |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                                                                 |     |     |     | ANGGARAN    |     |     |     | KONTRIBUSI |
|     |                  | 1.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     | E - DESK CAPA DAN MONEV PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN                                                           |     |     |     | 34,700,000  |     |     |     | 8,675,000  |
|     |                  | 2.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | C - PENINGKATAN PENGETAHUAN LINSEK (DINKES) DAN PETUGAS SARYANFAR DAN PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORD. LINSEK TERKAIT UPAYA PENGENDALIAN AMR |     |     |     | 34,400,000  |     |     |     | 8,600,000  |
|     |                  | 3.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING                                                                                |     |     |     | 10,550,000  |     |     |     | 2,637,500  |
|     |                  | 4.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     | C - PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT, OT, KOS, SK, PANGAN DAN ROKOK                                                                       |     |     |     | 8,040,000   |     |     |     | 2,010,000  |
|     |                  | 5.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | B - JOINT-INSPECTION DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGAWAS                                                                           |     |     |     | 78,780,000  |     |     |     | 19,695,000 |
|     |                  | 6.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     | D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN                                                                                                          |     |     |     | 73,610,000  |     |     |     | 18,402,500 |
|     |                  | 7.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | E - WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS                                                                                          |     |     |     | 10,003,000  |     |     |     | 2,500,750  |
|     |                  | 8.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | J - PERJALANAN PIMPINAN LOKA DALAM RANGKA KOORDINASI DAN ADVOKASI                                                                            |     |     |     | 73,585,000  |     |     |     | 18,396,250 |
|     |                  | 9.                         | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     | A - PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN MAKANAN (RUTIN, INTENSIFIKASI PANGAN, OBAT, AKSI OTKOS, SATGAS TERPADU)     |     |     |     | 328,399,000 |     |     |     | 82,099,750 |
|     |                  | 10.                        | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana                                                  |     |     |     | G - BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK / KOSMETIK / CDOB / PANGAN                                                                                    |     |     |     | 20,040,000  |     |     |     | 5,010,000  |
|     |                  | 11.                        | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya |     |     |     | B - PENGIRIMAN SURAT DAN DOKUMEN                                                                                                             |     |     |     | 3,000,000   |     |     |     | 750,000    |
|     |                  | 12.                        | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat                                                                               | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan                                                         |     |     |     | H - RAPAT MONEV REGIONALISASI LABORATORIUM                                                                                                   |     |     |     | 47,040,000  |     |     |     | 11,760,000 |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                     | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                     |                                                                                                                              | TARGET                                                       |     |       |       |                                                                                         |       |       |       |       |       |       |            | ANGGARAN    |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----|-------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|-------------|
|     |                                                                      |                                                                                                                |                                                                                                                              | B01                                                          | B02 | B03   | B04   | B05                                                                                     | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12        |             |
|     |                                                                      | NO                                                                                                             | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                            |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      |                                                                                                                | Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                | sarana                                                       |     |       |       |                                                                                         |       |       |       |       |       |       |            |             |
|     |                                                                      | 13.                                                                                                            | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana |     |       |       | I - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR CPOTB/KOSMETIK DALAM MEMPERKUAT PENGAWASAN               |       |       |       |       |       |       | 10,020,000 | 2,505,000   |
|     |                                                                      | 14.                                                                                                            | DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana |     |       |       | A - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024 |       |       |       |       |       |       | 9,820,000  | 2,455,000   |
|     |                                                                      | 14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium |                                                                                                                              |                                                              |     | 8.78  | 8.78  | 8.78                                                                                    | 9.15  | 9.15  | 9.15  | 9.52  | 9.52  | 9.52  | 11.5       | 128,559,000 |
|     |                                                                      | NO                                                                                                             | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                            |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      | 1.                                                                                                             | DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                        | 052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian           |     |       |       | C - PEMERIKSAAN KESEHATAN                                                               |       |       |       |       |       |       | 4,500,000  | 4,500,000   |
|     |                                                                      | 2.                                                                                                             | DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                        | 052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian           |     |       |       | B - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM                                                         |       |       |       |       |       |       | 84,403,000 | 84,403,000  |
|     |                                                                      | 3.                                                                                                             | DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                        | 052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian           |     |       |       | D - Pengadaan Daya Tahan Tubuh                                                          |       |       |       |       |       |       | 7,476,000  | 7,476,000   |
|     |                                                                      | 4.                                                                                                             | DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                        | 052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian           |     |       |       | E - Peningkatan kapasitas petugas pengujian di Loka POM                                 |       |       |       |       |       |       | 20,516,000 | 20,516,000  |
|     |                                                                      | 5.                                                                                                             | DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                        | 052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian           |     |       |       | A - PENGUJIAN CEPAT OBAT DAN MAKANAN                                                    |       |       |       |       |       |       | 11,664,000 | 11,664,000  |
|     |                                                                      | 15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                     |                                                                                                                              |                                                              |     |       |       |                                                                                         |       |       |       |       |       |       | 16.67      | 10,703,000  |
|     |                                                                      | NO                                                                                                             | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                            |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      | 1.                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 055 - Pengadaan sampel makanan                               |     |       |       | B - PENGIRIMAN PAKET/SAMPEL                                                             |       |       |       |       |       |       | 12,600,000 | 3,150,000   |
|     |                                                                      | 2.                                                                                                             | DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 055 - Pengadaan sampel makanan                               |     |       |       | A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN                                                            |       |       |       |       |       |       | 30,212,000 | 7,553,000   |
| 2.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                            |                                                                                                                              |                                                              |     | 87.33 | 87.33 | 87.33                                                                                   | 87.33 | 87.33 | 87.33 | 87.33 | 87.33 | 87.33 |            | 162,161,000 |
|     |                                                                      | NO                                                                                                             | RO                                                                                                                           | KOMPONEN                                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                            |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      | 1.                                                                                                             | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                              | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat   |     |       |       | G - Blokir Perjalanan Dinas                                                             |       |       |       |       |       |       | 24,030,000 | 24,030,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                        |                                                                                 | TARGET                                                            |     |     |     |                                                             |     |     |     |            |     |     |     | ANGGARAN    |
|-----|------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-------------|
|     |                  |                                                                   |                                                                                 | B01                                                               | B02 | B03 | B04 | B05                                                         | B06 | B07 | B08 | B09        | B10 | B11 | B12 |             |
|     |                  | NO                                                                | RO                                                                              | KOMPONEN                                                          |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                |     |     |     | ANGGARAN   |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 2.                                                                | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | D - LANGGANAN CANVA                                         |     |     |     | 554,000    |     |     |     | 554,000     |
|     |                  | 3.                                                                | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | H - LANGGANAN CAPCUT                                        |     |     |     | 1,010,000  |     |     |     | 1,010,000   |
|     |                  | 4.                                                                | DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE       | 051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT                  |     |     |     | B - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS                          |     |     |     | 9,510,000  |     |     |     | 9,510,000   |
|     |                  | 5.                                                                | DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE       | 051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT                  |     |     |     | A - KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)                 |     |     |     | 72,708,000 |     |     |     | 72,708,000  |
|     |                  | 6.                                                                | DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE       | 051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT                  |     |     |     | C - Blokir Perjalanan Dinas                                 |     |     |     | 28,282,000 |     |     |     | 28,282,000  |
|     |                  | 7.                                                                | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | A - FOOD SECURITY / KLB KERACUNAN PANGAN                    |     |     |     | 5,377,000  |     |     |     | 5,377,000   |
|     |                  | 8.                                                                | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | B - KOORDINASI LINTAS SEKTOR                                |     |     |     | 2,130,000  |     |     |     | 2,130,000   |
|     |                  | 9.                                                                | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | E - LANGGANAN GOOGLE DRIVE                                  |     |     |     | 390,000    |     |     |     | 390,000     |
|     |                  | 10.                                                               | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | F - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS                          |     |     |     | 17,670,000 |     |     |     | 17,670,000  |
|     |                  | 11.                                                               | DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat        |     |     |     | C - PENYEBARAN INFORMASI KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN |     |     |     | 500,000    |     |     |     | 500,000     |
|     |                  | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan |                                                                                 | 5                                                                 | 10  | 20  | 25  | 45                                                          | 50  | 55  | 70  | 75         | 80  | 100 | 2   | 110,878,000 |
|     |                  | NO                                                                | RO                                                                              | KOMPONEN                                                          |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                |     |     |     | ANGGARAN   |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                | DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman   | 051 - Koordinasi lintas sektor                                    |     |     |     | B - BIMTEK KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER SEKOLAH              |     |     |     | 15,744,000 |     |     |     | 15,744,000  |
|     |                  | 2.                                                                | DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman   | 051 - Koordinasi lintas sektor                                    |     |     |     | A - Monev Pemberdayaan Kader                                |     |     |     | 32,058,000 |     |     |     | 32,058,000  |
|     |                  | 3.                                                                | DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman   | 051 - Koordinasi lintas sektor                                    |     |     |     | F - Blokir Perjalanan Dinas                                 |     |     |     | 30,310,000 |     |     |     | 30,310,000  |
|     |                  | 4.                                                                | DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman   | 051 - Koordinasi lintas sektor                                    |     |     |     | C - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN                             |     |     |     | 28,553,000 |     |     |     | 28,553,000  |
|     |                  | 5.                                                                | DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman   | 051 - Koordinasi lintas sektor                                    |     |     |     | E - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS                          |     |     |     | 4,213,000  |     |     |     | 4,213,000   |
|     |                  | 03 - Jumlah desa pangan aman                                      |                                                                                 | 2                                                                 | 7   | 22  | 27  | 37                                                          | 44  | 54  | 60  | 66         | 86  | 100 | 1   | 243,667,000 |
|     |                  | NO                                                                | RO                                                                              | KOMPONEN                                                          |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                |     |     |     | ANGGARAN   |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                                                | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                              | 052 - Pemberdayaan komunitas desa                                 |     |     |     | A - PELATIHAN KORLAP dan KKPD                               |     |     |     | 19,338,000 |     |     |     | 19,338,000  |
|     |                  | 2.                                                                | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                              | 054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya |     |     |     | B - Blokir Perjalanan Dinas                                 |     |     |     | 92,304,000 |     |     |     | 92,304,000  |
|     |                  | 3.                                                                | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                              | 052 - Pemberdayaan komunitas desa                                 |     |     |     | B - BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA                  |     |     |     | 39,276,000 |     |     |     | 39,276,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                              | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   |                                                                         | TARGET                                                                                       |     |     |     |     |                                                                                                        |     |     |     |     |     |            | ANGGARAN    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|-------------|
|     |                                                                               |                                                                                                                                              |                                                                         | B01                                                                                          | B02 | B03 | B04 | B05 | B06                                                                                                    | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12        |             |
|     |                                                                               | NO                                                                                                                                           | RO                                                                      | KOMPONEN                                                                                     |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                           |     |     |     |     |     | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                               | 4.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                      | 054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya                            |     |     |     |     | A - Monitoring dan Evaluasi GKPD                                                                       |     |     |     |     |     | 36,380,000 | 36,380,000  |
|     |                                                                               | 5.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                      | 051 - Perkuatan kapasitas desa                                                               |     |     |     |     | A - ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA DAN PEMBENTUKAN DESA PANGAN AMAN                                         |     |     |     |     |     | 42,197,000 | 42,197,000  |
|     |                                                                               | 6.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman                                      | 052 - Pemberdayaan komunitas desa                                                            |     |     |     |     | C - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA                             |     |     |     |     |     | 14,172,000 | 14,172,000  |
|     |                                                                               | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             |                                                                         | 5                                                                                            | 10  | 20  | 25  | 50  | 75                                                                                                     | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 1          | 127,560,000 |
|     |                                                                               | NO                                                                                                                                           | RO                                                                      | KOMPONEN                                                                                     |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                           |     |     |     |     |     | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                               | 1.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                  | 054 - Pemantauan dan evaluasi                                                                |     |     |     |     | B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN PADA KOMUNITAS PASAR                                                   |     |     |     |     |     | 9,201,000  | 9,201,000   |
|     |                                                                               | 2.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                  | 051 - Perkuatan lintas sektor                                                                |     |     |     |     | A - Survei Pasar                                                                                       |     |     |     |     |     | 1,140,000  | 1,140,000   |
|     |                                                                               | 3.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                  | 053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya |     |     |     |     | A - Bimtek Fasilitator dan Petugas Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Penyuluhan Pada Komunitas Pasar |     |     |     |     |     | 70,461,000 | 70,461,000  |
|     |                                                                               | 4.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                  | 054 - Pemantauan dan evaluasi                                                                |     |     |     |     | A - PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN MONITORING EVALUASI                                                 |     |     |     |     |     | 6,920,000  | 6,920,000   |
|     |                                                                               | 6.                                                                                                                                           | DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                  | 054 - Pemantauan dan evaluasi                                                                |     |     |     |     | D - Blokir Perjalanan Dinas                                                                            |     |     |     |     |     | 39,838,000 | 39,838,000  |
| 3.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan |                                                                         | 5                                                                                            | 10  | 25  | 40  | 50  | 55                                                                                                     | 60  | 70  | 80  | 85  | 90  | 10.2       | 34,573,000  |
|     |                                                                               | NO                                                                                                                                           | RO                                                                      | KOMPONEN                                                                                     |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                           |     |     |     |     |     | ANGGARAN   | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                               | 1.                                                                                                                                           | DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan                                           |     |     |     |     | B - Blokir perjalanan Dinas                                                                            |     |     |     |     |     | 17,145,000 | 17,145,000  |
|     |                                                                               | 2.                                                                                                                                           | DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM                                                         |     |     |     |     | A - PENETAPAN TARGET UMKM                                                                              |     |     |     |     |     | 570,000    | 570,000     |
|     |                                                                               | 3.                                                                                                                                           | DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan                                           |     |     |     |     | A - PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN                                                       |     |     |     |     |     | 570,000    | 570,000     |
|     |                                                                               | 4.                                                                                                                                           | DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM                                                         |     |     |     |     | B - PENDAMPINGAN UMKM                                                                                  |     |     |     |     |     | 16,288,000 | 16,288,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                    | TARGET |                                                                                              |     |                                                                             |     |     |                                                                                  |     |     |             |     |             | ANGGARAN    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-------------|-----|-------------|-------------|
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | B01    | B02                                                                                          | B03 | B04                                                                         | B05 | B06 | B07                                                                              | B08 | B09 | B10         | B11 | B12         |             |
| 4.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                    |        |                                                                                              |     | 55                                                                          | 85  | 91  | 91                                                                               | 91  | 91  | 91          | 91  | 91          | 173,829,000 |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | NO     | RO                                                                                           |     | KOMPONEN                                                                    |     |     | SUB KOMPONEN                                                                     |     |     | ANGGARAN    |     | KONTRIBUSI  |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 1.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 051 - Operasi Intelijen                                                     |     |     | B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan                        |     |     | 12,978,000  |     | 12,978,000  |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 2.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP |     |     | A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP       |     |     | 496,000     |     | 496,000     |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 3.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 054 - Operasi Penindakan                                                    |     |     | A - Operasi Penindakan                                                           |     |     | 1,500,000   |     | 1,500,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 4.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 055 - Pemberkasan                                                           |     |     | A - Pemberkasan                                                                  |     |     | 16,118,000  |     | 16,118,000  |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 5.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)      |     |     | C - Penggalangan Obat dan Makanan                                                |     |     | 8,810,000   |     | 8,810,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 6.     | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)      |     |     | D - Perjalanan Dinas Pimpinan / Staf                                             |     |     | 9,192,000   |     | 9,192,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 10.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)      |     |     | B - Pelaksanaan Wasmatlitrik                                                     |     |     | 115,459,000 |     | 115,459,000 |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 11.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)      |     |     | A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik                                        |     |     | 1,392,000   |     | 1,392,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 12.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 055 - Pemberkasan                                                           |     |     | E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti                                        |     |     | 910,000     |     | 910,000     |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 13.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 055 - Pemberkasan                                                           |     |     | D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum                                               |     |     | 2,000,000   |     | 2,000,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 14.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 055 - Pemberkasan                                                           |     |     | C - Gelar Perkara                                                                |     |     | 1,708,000   |     | 1,708,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 15.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 055 - Pemberkasan                                                           |     |     | B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara                                       |     |     | 2,520,000   |     | 2,520,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 16.    | DR.3165.QCD.U72 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SORONG |     | 051 - Operasi Intelijen                                                     |     |     | A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan                        |     |     | 746,000     |     | 746,000     |             |
| 5.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar | 50     | 50                                                                                           | 50  | 50                                                                          | 50  | 50  | 50                                                                               | 50  | 50  | 50          | 50  | 90          | 46,235,000  |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | NO     | RO                                                                                           |     | KOMPONEN                                                                    |     |     | SUB KOMPONEN                                                                     |     |     | ANGGARAN    |     | KONTRIBUSI  |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 1.     | DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                       |     | 053 - Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan                           |     |     | A - Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan |     |     | 4,620,000   |     | 4,620,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 2.     | DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                       |     | 054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan          |     |     | B - Forum Koordinasi Intelijen                                                   |     |     | 5,230,000   |     | 5,230,000   |             |
|     |                                                                                                                             |                                                                                                               | 3.     | DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh                           |     | 054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan                  |     |     | E - Blokir perjalanan Dinas                                                      |     |     | 21,918,000  |     | 21,918,000  |             |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                     | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN       |                                                                                   | TARGET                                                             |     |     |     |     |                                                                                                   |     |     |     |     |             |       | ANGGARAN    |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-------------|-------|-------------|
|     |                                                                      |                                  |                                                                                   | B01                                                                | B02 | B03 | B04 | B05 | B06                                                                                               | B07 | B08 | B09 | B10 | B11         | B12   |             |
|     |                                                                      | NO                               | RO                                                                                | KOMPONEN                                                           |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                      |     |     |     |     | ANGGARAN    |       | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      |                                  | UPT                                                                               | Makanan                                                            |     |     |     |     |                                                                                                   |     |     |     |     |             |       |             |
|     |                                                                      | 4.                               | DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT            | 054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan |     |     |     |     | D - Pembentukan Petugas PPNS                                                                      |     |     |     |     | 9,237,000   |       | 9,237,000   |
|     |                                                                      | 5.                               | DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT            | 054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan |     |     |     |     | A - Konsultasi Nasional Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan                                     |     |     |     |     | 5,230,000   |       | 5,230,000   |
| 6.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                   | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT |                                                                                   |                                                                    |     |     |     |     |                                                                                                   |     |     |     |     |             | 3.75  | 63,119,000  |
|     |                                                                      | NO                               | RO                                                                                | KOMPONEN                                                           |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                      |     |     |     |     | ANGGARAN    |       | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      | 1.                               | DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi                         |     |     |     |     | A - AUDIT SERTIFIKASI                                                                             |     |     |     |     | 12,544,000  |       | 12,544,000  |
|     |                                                                      | 2.                               | DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik               |     |     |     |     | B - BIMTEK PELAYANAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN                                                     |     |     |     |     | 13,439,000  |       | 13,439,000  |
|     |                                                                      | 3.                               | DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik               |     |     |     |     | A - BIMTEK SERTIFIKASI PRODUK KEPADA PELAKU USAHA                                                 |     |     |     |     | 7,373,000   |       | 7,373,000   |
|     |                                                                      | 4.                               | DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik               |     |     |     |     | C - Blokir Perjalanan Dinas                                                                       |     |     |     |     | 29,763,000  |       | 29,763,000  |
| 7.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM         |                                                                                   |                                                                    |     |     |     |     |                                                                                                   |     |     |     |     |             | 77.88 | 771,303,500 |
|     |                                                                      | NO                               | RO                                                                                | KOMPONEN                                                           |     |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                      |     |     |     |     | ANGGARAN    |       | KONTRIBUSI  |
|     |                                                                      | 1.                               | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                                     | 054 - Penatausahaan BMN                                            |     |     |     |     | A - penatausahaan BMN                                                                             |     |     |     |     | 3,500,000   |       | 875,000     |
|     |                                                                      | 2.                               | DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi                          | 051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi             |     |     |     |     | A - PENGADAAN APD                                                                                 |     |     |     |     | 76,000,000  |       | 25,080,000  |
|     |                                                                      | 3.                               | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                             | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor                          |     |     |     |     | J - PENGADAAN OUTSOURCING PIHAK KE 3                                                              |     |     |     |     | 240,901,000 |       | 60,225,250  |
|     |                                                                      | 4.                               | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 052 - Pelaksanaan koordinasi                                       |     |     |     |     | C - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029 |     |     |     |     | 4,630,000   |       | 1,527,900   |
|     |                                                                      | 5.                               | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                             | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor                          |     |     |     |     | K - Blokir perjalanan dinas                                                                       |     |     |     |     | 131,125,000 |       | 32,781,250  |
|     |                                                                      | 6.                               | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 052 - Pelaksanaan koordinasi                                       |     |     |     |     | D - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024                                        |     |     |     |     | 4,250,000   |       | 1,402,500   |
|     |                                                                      | 7.                               | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 052 - Pelaksanaan koordinasi                                       |     |     |     |     | A - Penyusunan LK BPOM Unaudited TA 2024                                                          |     |     |     |     | 4,630,000   |       | 1,527,900   |
|     |                                                                      | 8.                               | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 052 - Pelaksanaan koordinasi                                       |     |     |     |     | B - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar                    |     |     |     |     | 4,265,000   |       | 1,407,450   |
|     |                                                                      | 9.                               | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                             | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor                          |     |     |     |     | B - OPERASIONAL KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA                                                        |     |     |     |     | 83,880,000  |       | 20,970,000  |
|     |                                                                      | 10.                              | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                       |     |     |     |     | A - PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH                                                                   |     |     |     |     | 660,000     |       | 217,800     |
|     |                                                                      | 11.                              | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                             | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor                          |     |     |     |     | I - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                              |     |     |     |     | 16,915,000  |       | 4,228,750   |
|     |                                                                      | 12.                              | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                             | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor                          |     |     |     |     | H - Sewa Mobil Dinas                                                                              |     |     |     |     | 85,560,000  |       | 21,390,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN           |                                                                           | TARGET                                          |     |     |     |                                                                                              |     |     |     |               |     |     |     | ANGGARAN    |
|-----|------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|---------------|-----|-----|-----|-------------|
|     |                  |                                      |                                                                           | B01                                             | B02 | B03 | B04 | B05                                                                                          | B06 | B07 | B08 | B09           | B10 | B11 | B12 |             |
|     |                  | NO                                   | RO                                                                        | KOMPONEN                                        |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                 |     |     |     | ANGGARAN      |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 13.                                  | DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran |     |     |     | A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN                                                          |     |     |     | 270,000,000   |     |     |     | 67,500,000  |
|     |                  | 14.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | G - Sewa gedung kantor LOKA POM di Sorong                                                    |     |     |     | 335,004,000   |     |     |     | 83,751,000  |
|     |                  | 15.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | E - Rapat Loka Bersama Lintas Sektor/ Pusat/ Konsultan                                       |     |     |     | 4,534,000     |     |     |     | 1,133,500   |
|     |                  | 16.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | F - SEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG                                               |     |     |     | 33,000,000    |     |     |     | 8,250,000   |
|     |                  | 17.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | A - LANGGANAN DAYA DAN JASA                                                                  |     |     |     | 55,700,000    |     |     |     | 13,925,000  |
|     |                  | 18.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan    |     |     |     | D - RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS POM)                          |     |     |     | 5,510,000     |     |     |     | 1,818,300   |
|     |                  | 19.                                  | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             | 054 - Penatausahaan BMN                         |     |     |     | C - Pengadaan ATK                                                                            |     |     |     | 500,000       |     |     |     | 125,000     |
|     |                  | 20.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | D - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR                                                            |     |     |     | 100,819,000   |     |     |     | 25,204,750  |
|     |                  | 21.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                    |     |     |     | F - Blokir Perjalanan Dinas                                                                  |     |     |     | 50,170,000    |     |     |     | 16,556,100  |
|     |                  | 22.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan    |     |     |     | B - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran |     |     |     | 9,790,000     |     |     |     | 3,230,700   |
|     |                  | 23.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 001 - Gaji dan Tunjangan                        |     |     |     | A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan                                                            |     |     |     | 1,354,586,000 |     |     |     | 338,646,500 |
|     |                  | 24.                                  | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | C - KOORDINASI / KONSULTASI / PENINGKATAN KOMPETENSI PIMPINAN DAN STAF LOKA                  |     |     |     | 131,550,000   |     |     |     | 32,887,500  |
|     |                  | 25.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan    |     |     |     | C - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran                               |     |     |     | 5,260,000     |     |     |     | 1,735,800   |
|     |                  | 26.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                    |     |     |     | E - Konsolidasi Unit Pelaksana Teknis Badan POM                                              |     |     |     | 8,507,000     |     |     |     | 2,807,310   |
|     |                  | 27.                                  | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             | 054 - Penatausahaan BMN                         |     |     |     | B - Blokir perjalanan dinas                                                                  |     |     |     | 4,000,000     |     |     |     | 1,000,000   |
|     |                  | 28.                                  | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan    |     |     |     | E - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                         |     |     |     | 3,328,000     |     |     |     | 1,098,240   |
|     |                  | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM |                                                                           |                                                 |     |     |     |                                                                                              |     |     |     |               |     |     | 5   | 772,063,500 |
|     |                  | NO                                   | RO                                                                        | KOMPONEN                                        |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                 |     |     |     | ANGGARAN      |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 1.                                   | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                    |     |     |     | A - Penyusunan LK BPOM Unaudited TA 2024                                                     |     |     |     | 4,630,000     |     |     |     | 1,527,900   |
|     |                  | 2.                                   | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan    |     |     |     | B - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran |     |     |     | 9,790,000     |     |     |     | 3,230,700   |
|     |                  | 3.                                   | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | I - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                         |     |     |     | 16,915,000    |     |     |     | 4,228,750   |
|     |                  | 4.                                   | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor       |     |     |     | K - Blokir perjalanan dinas                                                                  |     |     |     | 131,125,000   |     |     |     | 32,781,250  |
|     |                  | 5.                                   | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                    |     |     |     | F - Blokir Perjalanan Dinas                                                                  |     |     |     | 50,170,000    |     |     |     | 16,556,100  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                           | TARGET                                                 |     |     |     |                                                                                                   |     |     |     |               |     |     |     | ANGGARAN    |
|-----|------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|---------------|-----|-----|-----|-------------|
|     |                  |                            |                                                                           | B01                                                    | B02 | B03 | B04 | B05                                                                                               | B06 | B07 | B08 | B09           | B10 | B11 | B12 |             |
|     |                  | NO                         | RO                                                                        | KOMPONEN                                               |     |     |     | SUB KOMPONEN                                                                                      |     |     |     | ANGGARAN      |     |     |     | KONTRIBUSI  |
|     |                  | 6.                         | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     |     |     | A - PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH                                                                   |     |     |     | 660,000       |     |     |     | 217,800     |
|     |                  | 7.                         | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     |     |     | D - RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS POM)                               |     |     |     | 5,510,000     |     |     |     | 1,818,300   |
|     |                  | 8.                         | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     |     |     | C - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran                                    |     |     |     | 5,260,000     |     |     |     | 1,735,800   |
|     |                  | 9.                         | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     |     |     | E - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                              |     |     |     | 3,328,000     |     |     |     | 1,098,240   |
|     |                  | 10.                        | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     |     |     | C - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029 |     |     |     | 4,630,000     |     |     |     | 1,527,900   |
|     |                  | 11.                        | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     |     |     | B - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar                    |     |     |     | 4,265,000     |     |     |     | 1,407,450   |
|     |                  | 12.                        | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     |     |     | D - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024                                        |     |     |     | 4,250,000     |     |     |     | 1,402,500   |
|     |                  | 13.                        | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     |     |     | E - Konsolidasi Unit Pelaksana Teknis Badan POM                                                   |     |     |     | 8,507,000     |     |     |     | 2,807,310   |
|     |                  | 14.                        | DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran        |     |     |     | A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN                                                               |     |     |     | 270,000,000   |     |     |     | 67,500,000  |
|     |                  | 15.                        | DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi                  | 051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi |     |     |     | A - PENGADAAN APD                                                                                 |     |     |     | 76,000,000    |     |     |     | 25,840,000  |
|     |                  | 16.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 001 - Gaji dan Tunjangan                               |     |     |     | A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan                                                                 |     |     |     | 1,354,586,000 |     |     |     | 338,646,500 |
|     |                  | 17.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | A - LANGGANAN DAYA DAN JASA                                                                       |     |     |     | 55,700,000    |     |     |     | 13,925,000  |
|     |                  | 18.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | B - OPERASIONAL KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA                                                        |     |     |     | 83,880,000    |     |     |     | 20,970,000  |
|     |                  | 19.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | C - KOORDINASI / KONSULTASI / PENINGKATAN KOMPETENSI PIMPINAN DAN STAF LOKA                       |     |     |     | 131,550,000   |     |     |     | 32,887,500  |
|     |                  | 20.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | D - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR                                                                 |     |     |     | 100,819,000   |     |     |     | 25,204,750  |
|     |                  | 21.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | F - SEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG                                                    |     |     |     | 33,000,000    |     |     |     | 8,250,000   |
|     |                  | 22.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | E - Rapat Loka Bersama Lintas Sektor/ Pusat/ Konsultan                                            |     |     |     | 4,534,000     |     |     |     | 1,133,500   |
|     |                  | 23.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | G - Sewa gedung kantor LOKA POM di Sorong                                                         |     |     |     | 335,004,000   |     |     |     | 83,751,000  |
|     |                  | 24.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | H - Sewa Mobil Dinas                                                                              |     |     |     | 85,560,000    |     |     |     | 21,390,000  |
|     |                  | 25.                        | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     |     |     | J - PENGADAAN OUTSOURCING PIHAK KE 3                                                              |     |     |     | 240,901,000   |     |     |     | 60,225,250  |
|     |                  | 26.                        | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             | 054 - Penatausahaan BMN                                |     |     |     | B - Blokir perjalanan dinas                                                                       |     |     |     | 4,000,000     |     |     |     | 1,000,000   |
|     |                  | 27.                        | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             | 054 - Penatausahaan BMN                                |     |     |     | C - Pengadaan ATK                                                                                 |     |     |     | 500,000       |     |     |     | 125,000     |
|     |                  | 28.                        | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             | 054 - Penatausahaan BMN                                |     |     |     | A - penatausahaan BMN                                                                             |     |     |     | 3,500,000     |     |     |     | 875,000     |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN            | TARGET |                                                                           |     |                                                        |     |                                                                                                   |     |     |     |               |     |             | ANGGARAN    |
|-----|------------------|---------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|---------------|-----|-------------|-------------|
|     |                  |                                       | B01    | B02                                                                       | B03 | B04                                                    | B05 | B06                                                                                               | B07 | B08 | B09 | B10           | B11 | B12         |             |
|     |                  | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM |        |                                                                           |     |                                                        |     |                                                                                                   |     |     |     |               |     | 2.7         | 772,313,500 |
|     |                  |                                       | NO     | RO                                                                        |     | KOMPONEN                                               |     | SUB KOMPONEN                                                                                      |     |     |     | ANGGARAN      |     | KONTRIBUSI  |             |
|     |                  |                                       | 1.     | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 001 - Gaji dan Tunjangan                               |     | A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan                                                                 |     |     |     | 1,354,586,000 |     | 338,646,500 |             |
|     |                  |                                       | 2.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | C - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029 |     |     |     | 4,630,000     |     | 1,574,200   |             |
|     |                  |                                       | 3.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | A - Penyusunan LK BPOM Unaudited TA 2024                                                          |     |     |     | 4,630,000     |     | 1,574,200   |             |
|     |                  |                                       | 4.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     | E - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                              |     |     |     | 3,328,000     |     | 1,131,520   |             |
|     |                  |                                       | 5.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | B - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar                    |     |     |     | 4,265,000     |     | 1,450,100   |             |
|     |                  |                                       | 6.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | D - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024                                        |     |     |     | 4,250,000     |     | 1,445,000   |             |
|     |                  |                                       | 7.     | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | E - Konsolidasi Unit Pelaksana Teknis Badan POM                                                   |     |     |     | 8,507,000     |     | 2,892,380   |             |
|     |                  |                                       | 8.     | DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia |     | 053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran        |     | A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN                                                               |     |     |     | 270,000,000   |     | 67,500,000  |             |
|     |                  |                                       | 9.     | DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi                  |     | 051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi |     | A - PENGADAAN APD                                                                                 |     |     |     | 76,000,000    |     | 25,080,000  |             |
|     |                  |                                       | 10.    | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan           |     | B - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran      |     |     |     | 9,790,000     |     | 3,328,600   |             |
|     |                  |                                       | 11.    | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             |     | 054 - Penatausahaan BMN                                |     | B - Blokir perjalanan dinas                                                                       |     |     |     | 4,000,000     |     | 1,000,000   |             |
|     |                  |                                       | 12.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | I - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                                              |     |     |     | 16,915,000    |     | 4,228,750   |             |
|     |                  |                                       | 13.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | J - PENGADAAN OUTSOURCING PIHAK KE 3                                                              |     |     |     | 240,901,000   |     | 60,225,250  |             |
|     |                  |                                       | 14.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | H - Sewa Mobil Dinas                                                                              |     |     |     | 85,560,000    |     | 21,390,000  |             |
|     |                  |                                       | 15.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | G - Sewa gedung kantor LOKA POM di Sorong                                                         |     |     |     | 335,004,000   |     | 83,751,000  |             |
|     |                  |                                       | 16.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | K - Blokir perjalanan dinas                                                                       |     |     |     | 131,125,000   |     | 32,781,250  |             |
|     |                  |                                       | 17.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | E - Rapat Loka Bersama Lintas Sektor/ Pusat/ Konsultan                                            |     |     |     | 4,534,000     |     | 1,133,500   |             |
|     |                  |                                       | 18.    | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                             |     | 054 - Penatausahaan BMN                                |     | A - penatausahaan BMN                                                                             |     |     |     | 3,500,000     |     | 875,000     |             |
|     |                  |                                       | 19.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | F - SEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG                                                    |     |     |     | 33,000,000    |     | 8,250,000   |             |
|     |                  |                                       | 20.    | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan          |     | 052 - Pelaksanaan koordinasi                           |     | F - Blokir Perjalanan Dinas                                                                       |     |     |     | 50,170,000    |     | 17,057,800  |             |
|     |                  |                                       | 21.    | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                     |     | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor              |     | D - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR                                                                 |     |     |     | 100,819,000   |     | 25,204,750  |             |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                   |                                                                  | TARGET                                       |     |       |       |                                                                             |       |       |       |               |       |      |     | ANGGARAN      |
|-----|------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----|-------|-------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|---------------|-------|------|-----|---------------|
|     |                  |                                                                              |                                                                  | B01                                          | B02 | B03   | B04   | B05                                                                         | B06   | B07   | B08   | B09           | B10   | B11  | B12 |               |
|     |                  | NO                                                                           | RO                                                               | KOMPONEN                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                |       |       |       | ANGGARAN      |       |      |     | KONTRIBUSI    |
|     |                  | 22.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | C - KOORDINASI / KONSULTASI / PENINGKATAN KOMPETENSI PIMPINAN DAN STAF LOKA |       |       |       | 131,550,000   |       |      |     | 32,887,500    |
|     |                  | 23.                                                                          | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan |     |       |       | A - PENYUSUNAN LAKIP DAN LAPTAH                                             |       |       |       | 660,000       |       |      |     | 224,400       |
|     |                  | 24.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | B - OPERASIONAL KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA                                  |       |       |       | 83,880,000    |       |      |     | 20,970,000    |
|     |                  | 25.                                                                          | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                    | 054 - Penatausahaan BMN                      |     |       |       | C - Pengadaan ATK                                                           |       |       |       | 500,000       |       |      |     | 125,000       |
|     |                  | 26.                                                                          | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan |     |       |       | D - RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS POM)         |       |       |       | 5,510,000     |       |      |     | 1,873,400     |
|     |                  | 27.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | A - LANGGANAN DAYA DAN JASA                                                 |       |       |       | 55,700,000    |       |      |     | 13,925,000    |
|     |                  | 28.                                                                          | DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan |     |       |       | C - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran              |       |       |       | 5,260,000     |       |      |     | 1,788,400     |
|     |                  | 05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT |                                                                  | 5.88                                         | 9.8 | 23.53 | 31.37 | 37.25                                                                       | 47.06 | 58.82 | 70.59 | 80.39         | 86.27 | 90.2 | 100 | 4,739,550,500 |
|     |                  | NO                                                                           | RO                                                               | KOMPONEN                                     |     |       |       | SUB KOMPONEN                                                                |       |       |       | ANGGARAN      |       |      |     | KONTRIBUSI    |
|     |                  | 1.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | G - Sewa gedung kantor LOKA POM di Sorong                                   |       |       |       | 335,004,000   |       |      |     | 83,751,000    |
|     |                  | 2.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 001 - Gaji dan Tunjangan                     |     |       |       | A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan                                           |       |       |       | 1,354,586,000 |       |      |     | 338,646,500   |
|     |                  | 3.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | A - LANGGANAN DAYA DAN JASA                                                 |       |       |       | 55,700,000    |       |      |     | 13,925,000    |
|     |                  | 4.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | B - OPERASIONAL KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA                                  |       |       |       | 83,880,000    |       |      |     | 20,970,000    |
|     |                  | 5.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | K - Blokir perjalanan dinas                                                 |       |       |       | 131,125,000   |       |      |     | 32,781,250    |
|     |                  | 6.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | C - KOORDINASI / KONSULTASI / PENINGKATAN KOMPETENSI PIMPINAN DAN STAF LOKA |       |       |       | 131,550,000   |       |      |     | 32,887,500    |
|     |                  | 7.                                                                           | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                    | 054 - Penatausahaan BMN                      |     |       |       | C - Pengadaan ATK                                                           |       |       |       | 500,000       |       |      |     | 125,000       |
|     |                  | 8.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | D - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR                                           |       |       |       | 100,819,000   |       |      |     | 25,204,750    |
|     |                  | 9.                                                                           | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | I - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS                                        |       |       |       | 16,915,000    |       |      |     | 4,228,750     |
|     |                  | 10.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | F - SEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG                              |       |       |       | 33,000,000    |       |      |     | 8,250,000     |
|     |                  | 11.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | E - Rapat Loka Bersama Lintas Sektor/ Pusat/ Konsultan                      |       |       |       | 4,534,000     |       |      |     | 1,133,500     |
|     |                  | 12.                                                                          | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                    | 054 - Penatausahaan BMN                      |     |       |       | A - penatausahaan BMN                                                       |       |       |       | 3,500,000     |       |      |     | 875,000       |
|     |                  | 13.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | H - Sewa Mobil Dinas                                                        |       |       |       | 85,560,000    |       |      |     | 21,390,000    |
|     |                  | 14.                                                                          | WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran                            | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor    |     |       |       | J - PENGADAAN OUTSOURCING PIHAK KE 3                                        |       |       |       | 240,901,000   |       |      |     | 60,225,250    |
|     |                  | 15.                                                                          | WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN                                    | 054 - Penatausahaan BMN                      |     |       |       | B - Blokir perjalanan dinas                                                 |       |       |       | 4,000,000     |       |      |     | 1,000,000     |

| NO.   | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                           | TARGET                                          |     |     |                                     |     |     |               |     |     |               |     |     | ANGGARAN |
|-------|------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----|-----|-------------------------------------|-----|-----|---------------|-----|-----|---------------|-----|-----|----------|
|       |                  |                            |                                                                           | B01                                             | B02 | B03 | B04                                 | B05 | B06 | B07           | B08 | B09 | B10           | B11 | B12 |          |
|       |                  | NO                         | RO                                                                        | KOMPONEN                                        |     |     | SUB KOMPONEN                        |     |     | ANGGARAN      |     |     | KONTRIBUSI    |     |     |          |
|       |                  | 16.                        | DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia      | 051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan  |     |     | B - KONSTRUKSI FISIK                |     |     | 2,600,336,000 |     |     | 2,600,336,000 |     |     |          |
|       |                  | 17.                        | DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia      | 051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan  |     |     | A - PEMATANGAN LAHAN                |     |     | 1,426,321,000 |     |     | 1,426,321,000 |     |     |          |
|       |                  | 18.                        | DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran |     |     | A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN |     |     | 270,000,000   |     |     | 67,500,000    |     |     |          |
| Total |                  |                            |                                                                           |                                                 |     |     |                                     |     |     |               |     |     | 9,066,425,000 |     |     |          |

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Sorong, 29 August 2025

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG



RIZKI OKPRASTOWO

## Pengukuran Kinerja

### Realisasi Anggaran per sasaran strategis dan per indikator

| No | Sasaran Strategis                                                                          | Anggaran per Sasaran Strategis |             |                      | Nama Indikator                                                                                                            | Anggaran per indikator |            |                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------------|
|    |                                                                                            | Pagu                           | Realisasi   | Capaian (%)          |                                                                                                                           | Pagu                   | Realisasi  | Capaian (%)          |
| a  | b                                                                                          | D                              | e           | $f=(e/d \times 100)$ | g                                                                                                                         | h                      | i          | $f=(i/h \times 100)$ |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 5.075.829.000                  | 472.153.768 | 9,30                 | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 58.424.800             | 42.758.218 | 73,19%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 20.718.390             | 1.610.400  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 20.718.390             | 1.610.400  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 21.346.220             | 1.659.200  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan                                                        | 185.496.750            | 75.868.930 | 40,90%               |

|   |                                         |             |             |       |                                                                                                           |               |            |        |
|---|-----------------------------------------|-------------|-------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|--------|
|   |                                         |             |             |       | ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                                          |               |            |        |
|   |                                         |             |             |       | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan            | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                          | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                          | 10.703.000    | 4.321.278  | 40,37% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                    | 14.606.200    | 10.689.554 | 73,19% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                               | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                     | 10.703.000    | 4.321.278  | 40,37% |
|   |                                         |             |             |       | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 4.155.216.000 | 93.065.164 | 2,24%  |
| 2 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing- | 644.266.000 | 197.999.574 | 30,73 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                            | 162.161.000   | 42.433.250 | 26,17% |

|   |                                                                                                                        |               |               |       |                                                                                                                                         |             |             |        |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
|   | masing wilayah kerja UPT                                                                                               |               |               |       | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 110.878.000 | 42.633.000  | 38,45% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 243.667.000 | 66.598.324  | 27,33% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 127.560.000 | 46.335.000  | 36,32% |
| 3 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 34.573.000    | 5.560.000     | 16,08 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 34.573.000  | 5.560.000   | 16,08% |
| 4 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 173.829.000   | 110.871.801   | 63,78 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 173.829.000 | 110.871.801 | 63,78% |
| 5 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 46.235.000    | 1.070.000     | 2,31  | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 46.235.000  | 1.070.000   | 2,31%  |
| 6 | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 63.119.000    | 8.813.500     | 13,96 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 63.119.000  | 8.813.500   | 13,96% |
| 7 | Terwujudnya tata kelola                                                                                                | 3.028.574.000 | 1.961.634.148 | 64,77 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 771.303.500 | 494.486.646 | 64,11% |

|  |                                                     |  |  |  |                                                                   |                 |                 |        |
|--|-----------------------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------|
|  | pemerintah<br>Unit<br>Organisasi<br>yang<br>optimal |  |  |  | Nilai Kinerja<br>Anggaran UPT<br>BPOM                             | 772.063.50<br>0 | 494.884.6<br>46 | 64,10% |
|  |                                                     |  |  |  | Indeks Manajemen<br>Risiko UPT BPOM                               | 772.313.50<br>0 | 494.598.4<br>10 | 64,04% |
|  |                                                     |  |  |  | Persentase<br>Implementasi<br>Rencana Aksi<br>Reformasi Birokrasi | 712.893.50<br>0 | 477.664.4<br>46 | 67,00% |

**Realisasi anggaran per kegiatan**

| No.      | Kode RO | Program/Kegiatan/<br>Output                                                   | Anggaran      |             |                    |
|----------|---------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|--------------------|
|          |         |                                                                               | Pagu          | Realisasi   | Capaian            |
| <b>A</b> |         | <b>B</b>                                                                      | <b>C</b>      | <b>D</b>    | <b>e=(d/c*100)</b> |
| 1        | AEA     | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                          | 46.235.000    | 1.070.000   | 2,31               |
| 2        | BAH     | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT               | 63.119.000    | 8.813.500   | 13,96              |
| 3        | QDG     | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                         | 34.573.000    | 5.560.000   | 16,08              |
| 4        | BKB     | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 101.000.000   | 11.176.366  | 11,07              |
| 5        | BMB     | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 51.661.000    | 3.253.640   | 6,30               |
| 6        | CAB     | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 270.000.000   | 178.108.952 | 65,97              |
| 7        | CAN     | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 76.000.000    | 39.799.999  | 52,37              |
| 8        | CBV     | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                            | 4.026.657.000 | 2.919.300   | 0,07               |
| 9        | PDD     | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 128.559.000   | 90.145.864  | 70,12              |
| 10       | QCD     | Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Sorong    | 173.829.000   | 110.871.801 | 63,78              |
| 11       | BDC     | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                            | 110.500.000   | 39.179.610  | 35,46              |
| 12       | QDB.001 | Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman                   | 110.878.000   | 42.633.000  | 38,45              |
| 13       | QDB.002 | Desa Pangan Aman                                                              | 243.667.000   | 66.598.324  | 27,33              |
| 14       | QDB.003 | Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                                          | 127.560.000   | 46.335.000  | 36,32              |

|    |         |                                                                                                            |               |               |       |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| 15 | QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 42.812.000    | 17.285.112    | 40,37 |
| 16 | QIA.002 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT      | 73.031.000    | 53.447.772    | 73,19 |
| 17 | QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   | 62.783.000    | 4.880.000     | 7,77  |
| 18 | QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 741.987.000   | 303.475.719   | 40,90 |
| 19 | EBA.956 | Layanan BMN                                                                                                | 8.000.000     | 205.500       | 2,57  |
| 20 | EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                        | 2.573.574.000 | 1.732.343.331 | 67,31 |

## Capaian Efisiensi Anggaran Tahun 2025

| No | Indikator                                                                                                                 | Output |        |        | Input (anggaran) |            |        | IE   | TE     | Capaian TE | Kategori      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------|--------|------|--------|------------|---------------|
|    |                                                                                                                           | T      | R      | %      | T                | R          | %      |      |        |            |               |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81,00  | 98,69  | 121,84 | 19.750.259       | 19.750.259 | 100,00 | 1,22 | 0,22   | 100 %      | Efisien       |
| 2  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 85,00  | 90,00  | 105,88 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,06 | 0,06   | 100 %      | Efisien       |
| 3  | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 80,00  | 90,00  | 112,50 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,13 | 0,13   | 100 %      | Efisien       |
| 4  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00  | 102,23 | 124,67 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,25 | 0,25   | 100 %      | Efisien       |
| 5  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,00 | 0,00   | 100 %      | Efisien       |
| 6  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85,00  | 98,15  | 115,47 | 904.400          | 904.400    | 100,00 | 1,15 | 0,15   | 100 %      | Efisien       |
| 7  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 96,13  | 99,52  | 103,53 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 %      | Efisien       |
| 8  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91,00  | 99,05  | 108,85 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,09 | 0,09   | 100 %      | Efisien       |
| 9  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90,20  | 94,59  | 104,87 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,05 | 0,05   | 100 %      | Efisien       |
| 10 | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100,00 | 0,00   | 0,00   | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 0,00 | - 1,00 | 75 %       | Tidak Efisien |
| 11 | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok                                                                           | 85,00  | 88,28  | 103,86 | 4.937.565        | 4.937.565  | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 %      | Efisien       |

|    |                                                                                                                                         |        |        |        |            |             |        |             |                  |              |                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------|-------------|--------|-------------|------------------|--------------|--------------------|
|    | elektronik yang diawasi sesuai standar                                                                                                  |        |        |        |            |             |        |             |                  |              |                    |
| 12 | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             |        |        | -      | 51.071.524 | 51.071.524  | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 13 | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   |        |        | -      | 2.116.403  | 2.116.403   | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 14 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 9,52   | 11,50  | 120,80 | 71.164.864 | 71.164.864  | 100,00 | <b>1,21</b> | <b>0,21</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 15 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87,33  | 90,39  | 103,50 | 32.612.360 | 32.612.360  | 100,00 | <b>1,04</b> | <b>0,04</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 16 | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 75,00  | 65,00  | 86,67  | 2.680.000  | 2.680.000   | 100,00 | <b>0,87</b> | -<br><b>0,13</b> | <b>75 %</b>  | Tidak Efisien      |
| 17 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 66,00  | 75,00  | 113,64 | 21.170.324 | 21.170.324  | 100,00 | <b>1,14</b> | <b>0,14</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 18 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 3.450.000  | 3.450.000   | 100,00 | <b>1,00</b> | <b>0,00</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 19 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 80,00  | 85,00  | 106,25 | 2.050.000  | 2.050.000   | 100,00 | <b>1,06</b> | <b>0,06</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 20 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91,00  | 100,00 | 109,89 | 61.992.000 | 61.992.000  | 100,00 | <b>1,10</b> | <b>0,10</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 21 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 50,00  | 50,00  | 100,00 | 250.000    | 250.000     | 100,00 | <b>1,00</b> | <b>0,00</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 22 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             |        |        | -      | 760.000    | 760.000     | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 23 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     |        |        | -      | 73.752.536 | 169.283.431 | 229,53 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |

|    |                                                          |       |       |        |                    |                      |               |             |                  |             |                    |
|----|----------------------------------------------------------|-------|-------|--------|--------------------|----------------------|---------------|-------------|------------------|-------------|--------------------|
| 24 | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                          |       |       | -      | 74.150.536         | 169.681.431          | 228,83        | -           | -                | -           | Belum Dapat Diukur |
| 25 | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                         |       |       | -      | 73.798.273         | 169.329.168          | 229,45        | -           | -                | -           | Belum Dapat Diukur |
| 26 | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | 80,39 | 80,39 | 100,00 | 59.109.215         | 154.640.111          | 261,62        | <b>0,38</b> | -<br><b>0,62</b> | <b>75 %</b> | Tidak Efisien      |
|    | <b>TOTAL</b>                                             |       |       |        | <b>717.039.637</b> | <b>1.099.163.219</b> | <b>153,29</b> | <b>0,55</b> | -<br><b>0,45</b> | <b>75 %</b> | Tidak Efisien      |

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS  
NOMOR : PR.07.2.08.25.451

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya  
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama  
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis  
Dari : Sekretaris Utama  
Lampiran : -  
Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025  
Tanggal : 14 Agustus 2025

---

Sehubungan dengan proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran maka berdasarkan ketentuan Keputusan Kepala BPOM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025. Oleh karena itu, bersama ini kami sampaikan berapa hal sebagai berikut :

1. Seluruh unit kerja agar melakukan revisi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) untuk mengakomodir perubahan informasi kinerja pada Rancangan Renstra BPOM 2025-2029
2. Revisi PK dan RAPK 2025 mengacu pada :
  - a. Alokasi anggaran pada DIPA Harian tahun 2025
  - b. Informasi kinerja baik Sasaran, Indikator, Target, dan Cascading Kinerja sebagaimana Rancangan Renstra BPOM 2025-2029
  - c. Breakdown target indikator UPT mengacu pada hasil kesepakatan desk pemutakhiran target yang telah dilaksanakan pada 25-26 Juni 2025
  - d. Terhadap target indikator yang bersifat jumlah atau sama dengan target Rincian Output (RO) maka target tetap mengacu DIPA Harian sesuai kebijakan Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas sebagaimana tindak lanjut Instruksi Presiden dalam Inpres nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025 dimana K/L belum diperbolehkan melakukan revisi target pada RO yang terdampak blokir anggaran.
  - e. Indikator yang seluruh dukungan anggarannya terdampak blokir maka penetapan target pada RAPK hanya di B12. Adapun untuk indikator yang sebagian dukungan anggarannya masih terdapat agar menyesuaikan target B8 hingga B11 sesuai anggaran yang tersedia.
3. Kertas kerja yang digunakan adalah kertas kerja Renstra. Seluruh unit Pusat kerja agar menyiapkan kertas kerja Rancangan Renstra masing-masing sebagai dasar penyusunan PK dan RAPK 2025.

4. Sejalan dengan proses revisi PK dan RAPK 2025 serta mengacu ketentuan surat Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.05.25.251 perihal Mekanisme dan Jadwal Revisi Rencana Aksi PK 2025 maka periode revisi RAPK TW tahap II yang seharusnya dibuka pada 11-22 Agustus 2025 ditiadakan.
5. Terhadap kebijakan monitoring dan evaluasi PK RAPK 2025, seluruh unit agar memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Target RAPK B1-B7 tetap mengacu Dokumen RAPK awal karena kegiatan telah terlaksana mengacu manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029 sesuai Surat Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.01.25.23 perihal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2025
  - b. Berdasarkan ketentuan poin (a) maka tidak dilakukan perubahan atau perhitungan ulang terhadap Nilai Kinerja Organisasi (NKO) TW I dan II yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - c. Terhadap indikator yang mengalami perubahan Manual IKU terutama pada indikator yang mengalami perubahan cara perhitungan maka seluruh unit perlu melakukan perhitungan ulang terhadap realisasi indikator untuk TW I dan II berdasarkan Manual IKU terbaru, agar kinerja TW III dapat diperbandingkan dengan TW I dan TW II. Pembaruan data tersebut dicantumkan pada Laporan Kinerja Interm TW III beserta justifikasi perubahan data, serta pada <https://bit.ly/capaianUPTtahun2025> (folder Entry RHPK UPT) dan [https://simetris.pom.go.id/eperformance\\_new](https://simetris.pom.go.id/eperformance_new) (menu Realisasi IKU).
  - d. Sebagai catatan terhadap ketentuan tersebut, pada cetak dokumen RAPK agar dapat ditambahkan klausul sebagai berikut; *“Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interm dan Tahunan)”*.
  - e. Apabila tidak terdapat relaksasi blokir sampai dengan akhir tahun maka untuk indikator kinerja yang tidak terdapat alokasi anggaran (Rp0), dapat dikecualikan dari perhitungan NKO. Sedangkan untuk indikator yang sebagian anggarannya terblokir, maka disampaikan justifikasi tidak tercapainya target pada aplikasi SIMETRIS menu e-performance dan pada Laporan Kinerja.
6. PK dan RAPK disusun melalui aplikasi Simetris e-Planning (<https://simetris.pom.go.id/new>). Tahapan yang perlu dilakukan dalam revisi PK dan RAPK yaitu :
  - a. Melakukan upload data ADK DIPA Harian 2025 (Data mentah anggaran) melalui menu ADK sebagai data alokasi anggaran 2025. Data ADK masing-masing Satker dapat di akses pada link materi folder “ADK DIPA Harian 2025”.
  - b. Memutakhirkan data referensi Sub-Komponen pada menu Renja Satker mengacu pada POK 2025 masing-masing Satker jika terdapat perubahan.
  - c. Melakukan input target bulanan Indikator Kinerja serta memutakhirkan pemetaan anggaran (*tagging* dukungan sub komponen) pada level Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Kinerja Program (IKP), dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) melalui menu PK/RAPK

- d. *Tagging* dukungan sub komponen terhadap Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) mengacu pada Pedoman *Cascading*.
- e. Pada menu PK/RAPK, perlu dilakukan input instrumen data reviu indikator (Matrik A2) berupa realisasi n-1 dan n-2, target Renstra/RKT, dan target rekomendasi unit pengampu.
- f. Melakukan pencetakan dokumen PK dan RAPK melalui menu Rekapitulasi untuk selanjutnya ditanda tangani oleh Kepala Unit.
- g. Dokumen PK RAPK yang telah ditanda tangani oleh Kepala Unit agar diunggah pada tautan materi folder Dokumen Revisi PK RAPK TTD Kepala Unit.
7. Seluruh dokumen dan materi terkait penyusunan PK dan RAPK 2025 dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/PK-REVISI-2025>
8. Seluruh unit agar menyelesaikan Revisi PK dan RAPK pada Aplikasi Simetris e-Planning pada **20 Agustus 2025** untuk kemudian dilakukan reviu oleh PIC Tim Perencanaan.
9. Batas akhir penetapan PK/RAPK oleh Kepala Unit Kerja adalah pada **29 Agustus 2025** untuk kemudian secara kolektif diajukan pengesahan oleh Kepala Badan POM.
10. Terhadap dokumen yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan POM, Biro Perencanaan dan Keuangan akan mengunggah dokumen final ke Website BPOM menu Laporan, selanjutnya seluruh unit kerja dapat mengunduh dokumen tersebut untuk di upload pada e-SAKIP Reviu (ESR) Kemenpan RB.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



JAYADI

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS  
NOMOR : PR.06.02.2.09.25.526

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya  
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama  
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis  
Dari : Sekretaris Utama  
Lampiran : -  
Hal : Permintaan Penyusunan RKT 2026  
Tanggal : 12 September 2025

---

Sehubungan dengan proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 serta berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM maka seluruh Unit Kerja Eselon I, Eselon II, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM perlu segera menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Informasi kinerja baik Sasaran, Indikator, dan Target sebagaimana Rancangan Renstra BPOM 2025-2029.
2. Breakdown target indikator UPT untuk tahun 2026 mengacu pada hasil kesepakatan desk pemutakhiran target yang telah dilaksanakan pada 22-24 Januari 2025 dan 25-26 Juni 2025.
3. Format dokumen RKT mengacu *template* dokumen yang telah disediakan.
4. Seluruh dokumen dan materi terkait penyusunan RKT 2026 dapat di akses melalui tautan <https://bit.ly/RKT-2026>

Rancangan dokumen RKT yang telah disusun agar disampaikan melalui link materi pada folder "Draf RKT 2026" untuk dilakukan reviu oleh Biro Perencanaan dan Keuangan sebelum ditetapkan oleh Kepala Unit masing-masing. Rancangan dokumen RKT tersebut agar disampaikan paling lambat pada **26 September 2025**. Setelah dokumen RKT ditindaklanjuti dari hasil reviu, dokumen RKT ditetapkan oleh Kepala Unit, dan disampaikan pada link materi folder "RKT 2026 TTD" untuk selanjutnya kami publikasikan melalui website BPOM menu kinerja.

Sebagai informasi, RKT menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026, seiring dengan penetapan rancangan Peraturan BPOM tentang Renstra BPOM Tahun 2025-2029.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



JAYADI

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS  
NOMOR : PR.08.02.21.09.25.308

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya  
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama  
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Dari : Sekretaris Utama

Lampiran : 2 (dua) berkas

Hal : Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Triwulan  
III Tahun 2025

Tanggal : 30 September 2025

---

Sehubungan dengan akan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, bersama ini kami mengingatkan Bapak/Ibu untuk melaporkan capaian kinerja dan anggaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jenis laporan dan batas waktu pelaporan sebagaimana Lampiran 1.
2. Perhitungan capaian kinerja bulan Juni dan Juli mengacu pada Manual IKU yang ditetapkan pada awal tahun 2025, sementara perhitungan capaian kinerja sejak bulan Agustus mengacu pada Manual IKU berdasarkan hasil pembahasan pada Bimtek Penyusunan Renstra tanggal 24-26 Juni 2025.
3. Sehubungan dengan poin 2, maka terdapat penyesuaian terhadap pelaporan RHPK UPT sebagai berikut:

| No | Tabel                                                                                                | Keterangan                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Tabel 1</b><br>Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perhitungan capaian kinerja sesuai Manual IKU awal.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian pada bulan Juni – Juli dan tidak melakukan pengisian pada bulan Agustus – Desember.</li></ul> |
| 2  | <b>Tabel 1.1</b><br>Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | <ul style="list-style-type: none"><li>- Terdapat penyesuaian rumus pada format RHPK UPT mengacu pada Manual IKU.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian sejak bulan Januari.</li></ul>                                           |
| 3  | <b>Tabel 18</b><br>Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan/atau IP-CPPOB   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perhitungan capaian kinerja sesuai Manual IKU awal.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian pada bulan Juni – Juli dan tidak melakukan pengisian pada bulan Agustus – Desember.</li></ul> |

| No | Tabel                                                                                                     | Keterangan                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | <b>Tabel 18.1</b><br>Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan/atau IP-CPPOB      | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perhitungan capaian kinerja sesuai Manual IKU terbaru.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian sejak bulan Januari.</li></ul>      |
| 5  | <b>Tabel 29</b><br>Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar | <ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator baru dengan target pada bulan Agustus – Desember.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian sejak bulan Agustus.</li></ul> |
| 6  | <b>Tabel 30</b><br>Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator baru dengan target pada bulan Desember.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian pada bulan Desember.</li></ul>           |
| 7  | <b>Tabel 31</b><br>Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator baru dengan target pada bulan Desember.</li><li>- UPT melakukan pengisian capaian pada bulan Desember.</li></ul>           |

4. Pelaporan capaian kinerja melalui aplikasi Simetris menu *e-Performance* dan Laporan Evaluasi Internal sesuai ketentuan pada poin 2 dan tidak perlu dilakukan perubahan data pada bulan Januari-Juli.
5. Terhadap indikator yang mengalami perubahan Manual IKU, maka perlu dilakukan perhitungan ulang terhadap realisasi indikator triwulan I dan II berdasarkan Manual IKU terbaru. Hal ini perlu dilakukan agar kinerja triwulan III dapat dibandingkan dengan triwulan I dan II. Perubahan ini agar dicantumkan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan III dan tidak perlu dilakukan perubahan pada Laporan Kinerja Interim I dan II.
6. Untuk informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi PIC Monev Biro Perencanaan dan Keuangan sebagaimana tercantum pada Lampiran 2.

Mengingat kepatuhan pelaporan menjadi salah satu parameter penilaian kinerja, diharapkan agar Bapak/Ibu dapat menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan pedoman.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



JAYADI

Lampiran 1  
 Nota Dinas Sekretaris Utama  
 Nomor : PR.08.02.21.09.25.308  
 Tanggal : 30 September 2025

## JENIS LAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN

### A. UNIT KERJA PUSAT

| N<br>O | JENIS LAPORAN                                                               | ESELO<br>N I | ESELON<br>II<br>SELAIN<br>PUSAT-<br>PUSAT | ESELO<br>N II<br>(PUSAT<br>-<br>PUSAT) | LINK AKSES                                                                                                                   | BATAS WAKTU<br>PELAPORAN<br>TRIWULAN III |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1      | RKP/RAPK dan Output PN                                                      | -            | V                                         | V                                      | <a href="https://bit.ly/capaianpusattahun2025">bit.ly/capaianpusattahun2025</a><br>(Folder Entri Data Dukung)                | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 2      | Realisasi Keuangan dan Fisik Kegiatan                                       | -            | V                                         | V                                      | <a href="https://bit.ly/capaianpusattahun2025">bit.ly/capaianpusattahun2025</a><br>(Folder Upload Data Dukung)               | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 3      | Laporan Kinerja BPOM dalam Angka                                            | -            | V                                         | V                                      | <a href="https://bit.ly/capaianpusattahun2025">bit.ly/capaianpusattahun2025</a><br>(Folder Upload Data Dukung)               | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 4      | RHPK                                                                        | -            | V                                         | V                                      | <a href="https://simetris.pom.go.id/rhpk">https://simetris.pom.go.id/rhpk</a>                                                | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 5      | Simetris E-Performance                                                      | V            | V                                         | V                                      | <a href="https://simetris.pom.go.id/eperformance_new">https://simetris.pom.go.id/eperformance new</a>                        | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 6      | Monev Bappenas                                                              | -            | V                                         | V                                      | <a href="https://e-monev.bappenas.go.id/portal">https://e-monev.bappenas.go.id/portal</a>                                    | Tanggal<br>15 Oktober 2025               |
| 7      | Laporan Evaluasi Internal Triwulan<br>(Disahkan pimpinan unit kerja/satker) | V            | V                                         | V                                      | <a href="https://bit.ly/capaianpusattahun2025">bit.ly/capaianpusattahun2025</a><br>(Folder Upload Laporan Evaluasi Internal) | Tanggal<br>15 Oktober 2025               |

|   |                                                                  |   |   |   |                                                                                                                            |                            |
|---|------------------------------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 8 | Laporan Kinerja Interim<br>(Disahkan pimpinan unit kerja/satker) | V | - | V | <a href="https://bit.ly/capaianpusattahun2025">bit.ly/capaianpusattahun2025</a><br>(Folder Upload Laporan Kinerja Interim) | Tanggal<br>20 Oktober 2025 |
|---|------------------------------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|

#### B. UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)

| NO | JENIS LAPORAN                                                    | BB/BPOM/<br>LOKA<br>POM | LINK AKSES                                                                                                                                         | BATAS WAKTU<br>PELAPORAN<br>TRIWULAN III |
|----|------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1  | Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)                   | V                       | <a href="https://bit.ly/capaianUPTtahun2025">bit.ly/capaianUPTtahun2025</a><br>(Folder Entri RHPK UPT/Entri RHPK UPT/pilih folder sesuai nama UPT) | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 2  | Simetris E-Performance                                           | V                       | <a href="https://simetris.pom.go.id/eperformance_new">https://simetris.pom.go.id/eperformance_new</a>                                              | Tanggal<br>10 Oktober 2025               |
| 3  | Monev Bappenas                                                   | V                       | <a href="https://e-monev.bappenas.go.id/portal">https://e-monev.bappenas.go.id/portal</a>                                                          | Tanggal<br>15 Oktober 2025               |
| 4  | Laporan Evaluasi Internal Triwulan<br>(Disahkan pimpinan UPT)    | V                       | <a href="https://bit.ly/capaianUPTtahun2025">bit.ly/capaianUPTtahun2025</a><br>(Folder Upload Evaluasi Internal)                                   | Tanggal<br>15 Oktober 2025               |
| 5  | Laporan Kinerja Interim<br>(Disahkan pimpinan unit kerja/satker) | V                       | <a href="https://bit.ly/capaianUPTtahun2025">bit.ly/capaianUPTtahun2025</a><br>(Folder Upload Laporan Kinerja Interim)                             | Tanggal<br>20 Oktober 2025               |



JAYADI

Lampiran 2  
Nota Dinas Sekretaris Utama  
Nomor : PR.08.02.21.09.25.308  
Tanggal : 30 September 2025

**Daftar PIC Monev dan Pembagian Satker/Unit Kerja**

| PIC                                  | Satuan/Unit Kerja Pusat                                                                            | BB/Balai POM       | Loka POM                            |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Wahyu<br>Syafri<br>0857 7407<br>3625 | TU Deputi II                                                                                       | BBPOM di Jayapura  | Loka POM di Kab. Buleleng           |
|                                      | TU Inspektorat Utama                                                                               | BBPOM di Semarang  | Loka POM di Kab. Sorong             |
|                                      | Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan                                                       | BBPOM di Kupang    | Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat |
|                                      | Direktorat Pengawasan Kosmetik                                                                     | BBPOM di Bandung   | Loka POM di Kab. Belitung           |
|                                      | Biro Sumber Daya Manusia                                                                           | BBPOM di Medan     | Loka POM di Kab. Aceh Selatan       |
|                                      | Direktorat Pengawasan Distribusi dan Sarana Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor | BPOM di Kediri     |                                     |
|                                      | Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan                                                          | BPOM di Bogor      |                                     |
|                                      | Direktorat Siber Obat dan Makanan                                                                  | BPOM di Sanggau    |                                     |
| Ani Susanti<br>0817 485<br>1177      | TU Deputi III                                                                                      | BBPOM di Samarinda | Loka POM di Kab. Merauke            |
|                                      | Direktorat Registrasi Pangan Olahan                                                                | BBPOM di Pekanbaru | Loka POM di Kab. Aceh Tengah        |
|                                      | Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan                                      | BPOM di Jember     | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar |

| PIC                             | Satuan/Unit Kerja Pusat                                                                                        | BB/Balai POM           | Loka POM                         |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
|                                 | Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor                                    | BPOM di Banyumas       | Loka POM di Kab. Sambas          |
|                                 | Biro Perencanaan dan Keuangan                                                                                  | BPOM di Palu           | Loka POM di Kota Lubuklinggau    |
|                                 | Inspektorat II                                                                                                 | BPOM di Pangkal Pinang |                                  |
|                                 | Direktorat Intelijen Obat dan Makanan                                                                          | BPOM di Bengkulu       |                                  |
|                                 | Balai Produk Biologi                                                                                           | BPOM di Tulangbawang   |                                  |
| Kevin Djap<br>0812 3404<br>5055 | TU Sekretariat Utama                                                                                           | BPOM di Sofifi         | Loka POM di Kab. Mimika          |
|                                 | Biro Hukum dan Organisasi                                                                                      | BBPOM di Palembang     | Loka POM di Kab. Manggarai Barat |
|                                 | Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif | BPOM di Surakarta      | Loka POM di Kab. Tanah Bumbu     |
|                                 | Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif                              | BBPOM di Manado        | Loka POM di Kab. Belu            |
|                                 | Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik                                    | BPOM di Palopo         | Loka POM di Kab. Pulau Morotai   |
|                                 | Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik                                       | BBPOM di Mataram       | Loka POM di Kota Tanjungpinang   |
|                                 | Direktorat Cegah Tangkal                                                                                       | BPOM di Kendari        |                                  |
|                                 |                                                                                                                | BPOM di Dumai          |                                  |
| Tri<br>Handayani                | TU Deputi I                                                                                                    | BPOM di Tasikmalaya    | Loka POM di Kab. Banggai         |
|                                 | Biro Umum                                                                                                      | BPOM di Jambi          | Loka POM di Kab. Sumba Timur     |

| PIC                                      | Satuan/Unit Kerja Pusat                                                                                | BB/Balai POM            | Loka POM                           |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| 0813 1678<br>3713                        | Direktorat Registrasi Obat                                                                             | BBPOM di Yogyakarta     | Loka POM di Kab. Bungo             |
|                                          | Pusat Pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan                                                     | BBPOM di Banjarbaru     | Loka POM di Kab. Toba              |
|                                          | Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat                                                                | BBPOM di Padang         | Loka POM di Kab. Rejang Lebong     |
|                                          | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan                                      | BBPOM di Makassar       |                                    |
|                                          | Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan                                                                 | BPOM di Balikpapan      |                                    |
|                                          | Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan                                                                | BPOM di Indragiri Hulu  |                                    |
| Yulia K.<br>Riamina<br>0856 9399<br>5794 | TU Deputi IV                                                                                           | BBPOM di Bandar Lampung | Loka POM di Kab. Sijunjung         |
|                                          | Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan                                                              | BPOM di Tarakan         | Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe |
|                                          | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | BBPOM di Pontianak      |                                    |
|                                          | Inspektorat I                                                                                          | BPOM di Batam           |                                    |
|                                          | Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan                                                          | BPOM di Ambon           |                                    |
|                                          | Direktorat Standardisasi Pangan Olahan                                                                 | BPOM di Payakumbuh      |                                    |
|                                          | Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional                                                 | BPOM di Bima            |                                    |
|                                          | Balai Kalibrasi                                                                                        | BPOM di Tanjungbalai    |                                    |
|                                          |                                                                                                        | BPOM di Baubau          |                                    |

| PIC                                     | Satuan/Unit Kerja Pusat | BB/Balai POM           | Loka POM |
|-----------------------------------------|-------------------------|------------------------|----------|
|                                         |                         | BPOM di Ende           |          |
|                                         |                         | BPOM di Tabalong       |          |
| Hendi<br>Setiawan<br>0878 1000<br>5036  |                         | BBPOM di Banda Aceh    |          |
|                                         |                         | BBPOM di Denpasar      |          |
|                                         |                         | BBPOM di Gorontalo     |          |
|                                         |                         | BPOM di Manokwari      |          |
|                                         |                         | BPOM di Tangerang      |          |
| Mevika<br>Nabila L<br>0813 9341<br>7033 |                         | BBPOM di Jakarta       |          |
|                                         |                         | BBPOM di Palangka Raya |          |
|                                         |                         | BBPOM di Serang        |          |
|                                         |                         | BBPOM di Surabaya      |          |
|                                         |                         | BPOM di Mamuju         |          |



JAYADI

## Pengukuran Kinerja

### Realisasi Anggaran per sasaran strategis dan per indikator

| No | Sasaran Strategis                                                                          | Anggaran per Sasaran Strategis |             |                      | Nama Indikator                                                                                                            | Anggaran per indikator |            |                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------------|
|    |                                                                                            | Pagu                           | Realisasi   | Capaian (%)          |                                                                                                                           | Pagu                   | Realisasi  | Capaian (%)          |
| a  | b                                                                                          | D                              | e           | $f=(e/d \times 100)$ | g                                                                                                                         | h                      | i          | $f=(i/h \times 100)$ |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 5.075.829.000                  | 472.153.768 | 9,30                 | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 58.424.800             | 42.758.218 | 73,19%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 10.703.000             | 4.321.278  | 40,37%               |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 20.718.390             | 1.610.400  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 20.718.390             | 1.610.400  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 21.346.220             | 1.659.200  | 7,77%                |
|    |                                                                                            |                                |             |                      | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan                                                        | 185.496.750            | 75.868.930 | 40,90%               |

|   |                                         |             |             |       |                                                                                                           |               |            |        |
|---|-----------------------------------------|-------------|-------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|--------|
|   |                                         |             |             |       | ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                                          |               |            |        |
|   |                                         |             |             |       | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan            | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                          | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                          | 10.703.000    | 4.321.278  | 40,37% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                    | 14.606.200    | 10.689.554 | 73,19% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                               | 185.496.750   | 75.868.930 | 40,90% |
|   |                                         |             |             |       | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                     | 10.703.000    | 4.321.278  | 40,37% |
|   |                                         |             |             |       | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 4.155.216.000 | 93.065.164 | 2,24%  |
| 2 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing- | 644.266.000 | 197.999.574 | 30,73 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                            | 162.161.000   | 42.433.250 | 26,17% |

|   |                                                                                                                        |               |               |       |                                                                                                                                         |             |             |        |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
|   | masing wilayah kerja UPT                                                                                               |               |               |       | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 110.878.000 | 42.633.000  | 38,45% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 243.667.000 | 66.598.324  | 27,33% |
|   |                                                                                                                        |               |               |       | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 127.560.000 | 46.335.000  | 36,32% |
| 3 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 34.573.000    | 5.560.000     | 16,08 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 34.573.000  | 5.560.000   | 16,08% |
| 4 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 173.829.000   | 110.871.801   | 63,78 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 173.829.000 | 110.871.801 | 63,78% |
| 5 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 46.235.000    | 1.070.000     | 2,31  | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 46.235.000  | 1.070.000   | 2,31%  |
| 6 | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 63.119.000    | 8.813.500     | 13,96 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 63.119.000  | 8.813.500   | 13,96% |
| 7 | Terwujudnya tata kelola                                                                                                | 3.028.574.000 | 1.961.634.148 | 64,77 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 771.303.500 | 494.486.646 | 64,11% |

|  |                                                     |  |  |  |                                                                   |                 |                 |        |
|--|-----------------------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------|
|  | pemerintah<br>Unit<br>Organisasi<br>yang<br>optimal |  |  |  | Nilai Kinerja<br>Anggaran UPT<br>BPOM                             | 772.063.50<br>0 | 494.884.6<br>46 | 64,10% |
|  |                                                     |  |  |  | Indeks Manajemen<br>Risiko UPT BPOM                               | 772.313.50<br>0 | 494.598.4<br>10 | 64,04% |
|  |                                                     |  |  |  | Persentase<br>Implementasi<br>Rencana Aksi<br>Reformasi Birokrasi | 712.893.50<br>0 | 477.664.4<br>46 | 67,00% |

**Realisasi anggaran per kegiatan**

| No. | Kode RO | Program/Kegiatan/<br>Output                                                   | Anggaran      |             |               |
|-----|---------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|---------------|
|     |         |                                                                               | Pagu          | Realisasi   | Capaian       |
| A   |         | B                                                                             | C             | D           | $e=(d/c*100)$ |
| 1   | AEA     | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                          | 46.235.000    | 1.070.000   | 2,31          |
| 2   | BAH     | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT               | 63.119.000    | 8.813.500   | 13,96         |
| 3   | QDG     | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                         | 34.573.000    | 5.560.000   | 16,08         |
| 4   | BKB     | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 101.000.000   | 11.176.366  | 11,07         |
| 5   | BMB     | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 51.661.000    | 3.253.640   | 6,30          |
| 6   | CAB     | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 270.000.000   | 178.108.952 | 65,97         |
| 7   | CAN     | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 76.000.000    | 39.799.999  | 52,37         |
| 8   | CBV     | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                            | 4.026.657.000 | 2.919.300   | 0,07          |
| 9   | PDD     | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 128.559.000   | 90.145.864  | 70,12         |
| 10  | QCD     | Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Sorong    | 173.829.000   | 110.871.801 | 63,78         |
| 11  | BDC     | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                            | 110.500.000   | 39.179.610  | 35,46         |
| 12  | QDB.001 | Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman                   | 110.878.000   | 42.633.000  | 38,45         |
| 13  | QDB.002 | Desa Pangan Aman                                                              | 243.667.000   | 66.598.324  | 27,33         |
| 14  | QDB.003 | Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                                          | 127.560.000   | 46.335.000  | 36,32         |

|    |         |                                                                                                            |               |               |       |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| 15 | QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                     | 42.812.000    | 17.285.112    | 40,37 |
| 16 | QIA.002 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT      | 73.031.000    | 53.447.772    | 73,19 |
| 17 | QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                   | 62.783.000    | 4.880.000     | 7,77  |
| 18 | QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 741.987.000   | 303.475.719   | 40,90 |
| 19 | EBA.956 | Layanan BMN                                                                                                | 8.000.000     | 205.500       | 2,57  |
| 20 | EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                        | 2.573.574.000 | 1.732.343.331 | 67,31 |

## Capaian Efisiensi Anggaran Tahun 2025

| No | Indikator                                                                                                                 | Output |        |        | Input (anggaran) |            |        | IE   | TE     | Capaian TE | Kategori      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------|--------|------|--------|------------|---------------|
|    |                                                                                                                           | T      | R      | %      | T                | R          | %      |      |        |            |               |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 81,00  | 98,69  | 121,84 | 19.750.259       | 19.750.259 | 100,00 | 1,22 | 0,22   | 100 %      | Efisien       |
| 2  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 85,00  | 90,00  | 105,88 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,06 | 0,06   | 100 %      | Efisien       |
| 3  | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 80,00  | 90,00  | 112,50 | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 1,13 | 0,13   | 100 %      | Efisien       |
| 4  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder | 82,00  | 102,23 | 124,67 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,25 | 0,25   | 100 %      | Efisien       |
| 5  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 877.800          | 877.800    | 100,00 | 1,00 | 0,00   | 100 %      | Efisien       |
| 6  | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85,00  | 98,15  | 115,47 | 904.400          | 904.400    | 100,00 | 1,15 | 0,15   | 100 %      | Efisien       |
| 7  | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 96,13  | 99,52  | 103,53 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 %      | Efisien       |
| 8  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91,00  | 99,05  | 108,85 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,09 | 0,09   | 100 %      | Efisien       |
| 9  | Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90,20  | 94,59  | 104,87 | 51.071.524       | 51.071.524 | 100,00 | 1,05 | 0,05   | 100 %      | Efisien       |
| 10 | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100,00 | 0,00   | 0,00   | 2.116.403        | 2.116.403  | 100,00 | 0,00 | - 1,00 | 75 %       | Tidak Efisien |
| 11 | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok                                                                           | 85,00  | 88,28  | 103,86 | 4.937.565        | 4.937.565  | 100,00 | 1,04 | 0,04   | 100 %      | Efisien       |

|    |                                                                                                                                         |        |        |        |            |             |        |             |                  |              |                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------------|-------------|--------|-------------|------------------|--------------|--------------------|
|    | elektronik yang diawasi sesuai standar                                                                                                  |        |        |        |            |             |        |             |                  |              |                    |
| 12 | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             |        |        | -      | 51.071.524 | 51.071.524  | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 13 | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   |        |        | -      | 2.116.403  | 2.116.403   | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 14 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 9,52   | 11,50  | 120,80 | 71.164.864 | 71.164.864  | 100,00 | <b>1,21</b> | <b>0,21</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 15 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 87,33  | 90,39  | 103,50 | 32.612.360 | 32.612.360  | 100,00 | <b>1,04</b> | <b>0,04</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 16 | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 75,00  | 65,00  | 86,67  | 2.680.000  | 2.680.000   | 100,00 | <b>0,87</b> | -<br><b>0,13</b> | <b>75 %</b>  | Tidak Efisien      |
| 17 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 66,00  | 75,00  | 113,64 | 21.170.324 | 21.170.324  | 100,00 | <b>1,14</b> | <b>0,14</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 18 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 3.450.000  | 3.450.000   | 100,00 | <b>1,00</b> | <b>0,00</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 19 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan | 80,00  | 85,00  | 106,25 | 2.050.000  | 2.050.000   | 100,00 | <b>1,06</b> | <b>0,06</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 20 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 91,00  | 100,00 | 109,89 | 61.992.000 | 61.992.000  | 100,00 | <b>1,10</b> | <b>0,10</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 21 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 50,00  | 50,00  | 100,00 | 250.000    | 250.000     | 100,00 | <b>1,00</b> | <b>0,00</b>      | <b>100 %</b> | Efisien            |
| 22 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             |        |        | -      | 760.000    | 760.000     | 100,00 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |
| 23 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     |        |        | -      | 73.752.536 | 169.283.431 | 229,53 | -           | -                | -            | Belum Dapat Diukur |

|    |                                                          |       |       |        |                    |                      |               |             |                  |             |                    |
|----|----------------------------------------------------------|-------|-------|--------|--------------------|----------------------|---------------|-------------|------------------|-------------|--------------------|
| 24 | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                          |       |       | -      | 74.150.536         | 169.681.431          | 228,83        | -           | -                | -           | Belum Dapat Diukur |
| 25 | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                         |       |       | -      | 73.798.273         | 169.329.168          | 229,45        | -           | -                | -           | Belum Dapat Diukur |
| 26 | Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi | 80,39 | 80,39 | 100,00 | 59.109.215         | 154.640.111          | 261,62        | <b>0,38</b> | -<br><b>0,62</b> | <b>75 %</b> | Tidak Efisien      |
|    | <b>TOTAL</b>                                             |       |       |        | <b>717.039.637</b> | <b>1.099.163.219</b> | <b>153,29</b> | <b>0,55</b> | -<br><b>0,45</b> | <b>75 %</b> | Tidak Efisien      |